



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2019



UNIVERSITAS MULAWARMAN

**LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

SAMARINDA

2020

TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2019

Jabatan	Nama
Pelindung	Prof.Dr. H.Masjaya.M.Si (Rektor Unmul)
Penasehat	Prof.Dr. Mustofa Agung Sarjono (Wakil Rektor I Bidang Akademik)
	Dr.Ir. H. Abdunnur, M.Si (Wakil Rektor II Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan)
	Dr. Ir. Encik Ahmad Syaifuddin, M.P (Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni)
	Prof. Dr.H. rahmad Soe' oed, MA (Ketua SPI Unmul)
Penanggung Jawab	Dr. Bohari Yusuf, M.Si (Wakil Rektor Iv Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas)
Ketua Tim	Sugiyarta, SE.,M.Si
Sekretaris Tim	Zia Ul Wasyi, S.Sos.,M.Si
Anggota	Anton Rahmadi, S.TP, M.Sc, Ph.D
	Zainal Arifin, S.Kom.,M.Kom
	Kiswanto, S.Hut., MP., Ph.D.
	Hanis Karmana, S.Kom.,M.Si
	Muhammad Amin, S.Kom
	Nur Susanto, S.E
	Ahmad Muhran, S.Kom
	Muhammad Adha, SH
	Hanis Karmana, S.Sos.,M.Si
	Ali Sehe, S.E
	Nur Apriliani, S.IP
	Syahril, SP.,MP
	Syarif, S.Sos
	Askar, A.Md
	Rexy Anderson Tindangen, S.Pd
	Risa N Purwandary

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, sehingga kita mampu menyelesaikan tanggung jawab penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Mulawarman Tahun 2018. Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk tanggung jawab Unmul sebagai Badan Usaha Layanan Umum Penyelenggara Tri Dharma Perguruan Tinggi, sekaligus bentuk perwujudan tanggung jawab terhadap Pemenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016, tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Rencana program dan kegiatan pengembangan pendidikan di Unmul telah dilaksanakan berdasarkan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis, dan Master Plan Unmul yang disusun untuk mewujudkan visi, misi, sasaran, serta tujuan Universitas. Laporan kinerja tersebut merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Unmul kepada Pemerintah, dan menjadi dokumen penting dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, serta Umpan Balik untuk tahun pelaksanaan kegiatan operasional dalam pengembangan pendidikan pada tahun berikutnya.

Dokumen LAKIN menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Karena itu, laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, melibatkan semua unit kerja di lingkungan Unmul didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan Unmul.

Laporan Kinerja Unmul Tahun 2018 disusun berdasarkan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukung secara terpadu, sehingga melalui laporan dimaksud dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2019. Laporan Kinerja Unmul digunakan dalam kepentingan-kepentingan pengembangan di masa mendatang, terutama dalam implementasi pencapaian kinerja yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Unmul Tahun 2015-2019, oleh karenanya saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga laporan kinerja yang telah disusun dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada civitas akademika Unmul.

Samarinda,

2020

Rektor,



Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

NIP.19621231 1999103 1 024

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
Tujuan dan Sasaran dalam Renstra Unmul	viii
Resume Capaian Kinerja Unmul serta Identifikasi Kendala dan Hambatan	viii
Langkah Antisipasi dan Perbaikan Kebijakan	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran Umum	4
1.1.1. Rencana Pengembangan Jangka Menengah	4
1.1.2 Pengembangan Ibukota Negara Baru di Kalimantan Timur	5
1.1.3 Penguatan Kelembagaan	6
1.1.4 Posisi Universitas Mulawarman di Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur	7
1.1.5 Capaian Penting Universitas Mulawarman.....	8
1.1.6 Pengukuran Luaran dan Dampak Penelitian.....	9
1.1.7 Kemahasiswaan, Aksesibilitas dan Efisiensi Edukasi	9
1.1.8 Sumber Daya Dosen dan Tenaga Kependidikan	11
1.1.9 Pagu dan Serapan	12
1.2 Dasar Hukum.....	13
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	15
1.4 Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi	19
1.4.1 Penerimaan Keuangan	19
1.4.2 Rasio Akreditasi Program Studi.....	19
1.4.3 Integrasi SIM	19
1.4.4 Pencatatan dan Regulasi Prestasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	19
1.4.5 Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	20
1.4.6 <i>Tracer Study</i> ke seluruh PS dan alumni.....	20
1.4.7 <i>Soft skill</i> SDM (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa).....	20
1.4.8 Produktivitas tenaga kependidikan	20
1.4.9 Tantangan yang dihadapi Universitas Mulawarman.....	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
2.1. Rencana Strategis 2015-2019.....	22

2.1.1	Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Mulawarman	22
2.1.2	Sasaran	23
2.2.	Arah kebijakan	24
2.2.1	Arah Kebijakan dan Strategi Nasional.....	24
2.2.2	Keterkaitan dengan Visi dan Misi Nasional	24
2.2.3.	Rencana Strategis Nasional.....	25
2.2.4.	Agenda Prioritas.....	25
2.2.5.	Pemeringkatan Perguruan Tinggi	26
2.3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2019	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		29
3.1.	Capaian Kinerja Organisasi.....	29
3.1.1.	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Universitas Mulawarman	37
3.1.2.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Universitas Mulawarman	53
3.1.3.	Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Universitas Mulawarman.....	69
3.1.4.	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan Universitas Mulawarman.....	81
3.1.5.	Menguatnya Kapasitas Inovasi Universitas Mulawarman	99
3.2.	Realisasi Anggaran.....	105
BAB IV		107
BAB IV PENUTUP		107
5.	Lampiran-lampiran	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tujuan dan Sasaran dalam Renstra Unmul

Tujuan yang ditetapkan dalam Renstra Unmul periode 2015-2019 dan dilanjutkan dengan Renstra Unmul 2020-2024 terdiri atas:

- Penguatan keunggulan institusi akademik (Program Studi, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, unit pelaksana teknis) bagi peningkatan daya saing nasional dan internasional.
- Peningkatan dan pemerataan kualifikasi pendidikan dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tenaga fungsional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- Perbaikan struktur tata kelola terpadu, mekanisme kerja organisasi serta profesionalitas pelayanan akademik, kemahasiswaan, administrasi umum dan keuangan.
- Perluasan sumber-sumber keuangan, khususnya non-tuisi atau berbasiskan optimalisasi potensi aset dan jasa serta produk keahlian, guna mendukung pembangunan institusi.
- Pembangunan karakter dan minat bakat mahasiswa agar berprestasi dan menjadi lulusan yang berhasil serta ber-daya guna.
- Pengoptimalan dukungan dan pendayagunaan sarana-prasarana fisik serta pemanfaatan teknologi informasi pada seluruh lini pengelolaan institusi dan pelayanan publik.
- Pengembangan jaringan kerja dan kemitraan akademik dalam dan luar negeri secara berkualitas dan berkelanjutan
- Penciptaan lingkungan kampus dan suasana kerja yang kondusif dalam memperkuat pembangunan dan kemajuan institusi serta mendukung proses belajar-mengajar yang bermutu.

Resume Capaian Kinerja Unmul serta Identifikasi Kendala dan Hambatan

Secara umum seluruh kinerja Unmul pada tahun 2019 telah tercapai, utamanya untuk Sasaran Strategis yang terdiri atas: (1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan universitas mulawarman, (2) meningkatnya kualitas kelembagaan universitas mulawarman, (3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya universitas mulawarman, (4)

meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan universitas mulawarman, (5) menguatnya kapasitas inovasi universitas mulawarman, (6) terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satuan kerja.

Akan tetapi terdapat beberapa capaian yang di bawah 100% dari yang telah dijanjikan di tahun 2019, yaitu: (1) persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala yang hanya mencapai 81.6% atau secara jumlah baru mencapai 248 dosen dari 282 jabatan lektor kepala yang diharapkan; (2) persentase dosen dengan jabatan Guru Besar yang hanya mencapai 95.33% atau secara jumlah baru mencapai 58 dosen dengan jabatan guru besar dari 1.013 dosen; (3) Penyelesaian atau tindak lanjut temuan BPK yang baru mencapai 88.61% atau secara jumlah sebesar Rp25.399.621.208,- dari total temuan sebesar Rp40.444.224.788. Terkait poin (1) dan (2), identifikasi permasalahan yang terjadi adalah adanya penambahan dan pengangkatan jumlah dosen yang cukup besar, yakni dari 941 menjadi 1013 dosen. Untuk poin (3), identifikasi permasalahan yang terjadi adalah terdapatnya beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki bersama diantaranya mengurangi temuan yang berulang dan menindaklanjuti permasalahan dalam Sistem Pengendalian Internal (SPI) serta Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan. Perbaikan akan kedua hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Unmul, dengan demikian tidak lagi ada dilaporkan temuan BPK bernilai rupiah di dalam laporan keuangan Unmul. Penyelesaian terhadap temuan BPK bernilai rupiah memerlukan upaya tersendiri agar pihak-pihak yang dikenakan temuan dapat mengembalikan kerugian negara yang telah terjadi. Setiap temuan akan ditindaklanjuti bersamaan dengan perbaikan dalam Sistem Pengendalian agar hal serupa tidak terulang. Penyelesaian temuan BPK bernilai rupiah biasanya membutuhkan waktu mengingat pengembalian membutuhkan proses, misalnya mencicil kerugian negara. Pengawasan pengembalian kerugian negara atas dasar temuan BPK bernilai rupiah perlu untuk dilakukan oleh SPI.

Tabel i. Resume Capaian Kinerja UNMUL

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi			Capaian Kinerja		
			Progres	Volume	Uraian	Progres	Volume	Uraian
MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS MULAWARMAN	Jumlah mahasiswa berwirausaha	250	100	250	optimalisasi program dengan partisipasi dengan pihak ketiga melibatkan 250 mahasiswa	100	337	Ada 337 mhs berwirausaha yang mengikuti kegiatan KBMI, KBMK, PBS dan DWU. (disebabkan karena ada mahasiswa yang telah lulus)
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	75	100	75	161 mahasiswa yang lulus ujian kompetensi dan profesi	100	70,88	275 mhs lulus profesi dari sejumlah 275 mhs. dan 514 mhs yang lulus kompetensi PPG dari 836 mhs.
	Persentase Prodi Terakreditasi A	8	100	8	Prodi akreditasi A ada 8 prodi dari total prodi 95	100	13,6	1. Prodi Peternakan 2. Prodi PPKN. 3. Prodi Pendidikan Biologi. 4. Prodi Pendidikan Fisika. 5. Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan. 6. Prodi Budidaya Perairan. 7. Prodi Ilmu Administrasi Negara. 8. Prodi Biologi. 9. Prodi Teknik Lingkungan. 10. Prodi Kimia 11. Prodi S2 Ilmu Ekonomi 12. Profesi Dokter 13. Prodi Pendidikan Dokter
	Jumlah mahasiswa berprestasi	150	100	150	perolehan prestasi mahasiswa di event nasional dan internasional sebanyak 150 mahasiswa	100	188	177 mhs prestasi nasional dengan 122 jenis kegiatan. 2 mhs prestasi internasional dengan 3 jenis kegiatan. 9 mhs prestasi nasional dengan kegiatan hibah KBMI (kompetisi bisnis mhs indonesia)
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	55	100	55	2.783 mahasiswa yang langsung bekerja mahasiswa yang langsung bekerja dari total 5.060 wisudawan ada dalam laporan tracer study.	100	56,8	1.325 yang ter tracer study ada 753 mhs yang langsung bekerja.
MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN UNIVERSITAS MULAWARMAN	Ranking PT Nasional	60	100	60	Hasil Ranking PT Nasional dari Kemenristekdikti di peringkat 60	100	88	Hasil Ranking Nasional dari Kemenristekdikti di peringkat 88, sesuai dengan laman https://pemeringkatan.ristekdikti.go.id/
	Akreditasi Institusi	A	100	A	Akreditasi Institusi A sampai 2021	100	A	Akreditasi Institusi A sampai 2021
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	100	1	1 Pusat Unggulan Iptek terbentuk	100	1	1. Nama PUI : Pusat Unggulan Iptek Obat dan Kosmetik dari Hutan Tropical Lembap dan lingkungannya. 2. Nomor Sk Kemenristekdikti : 220/401196/5698/III/2019. 3. Bidang Unggulan : Kesehatan dan Obat. 4. Tema riset : Obat Herbal.
MENINGKATNYA RELEVANSI, KUALITAS, DAN KUANTITAS SUMBER DAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37	100	37	358 Dosen yang telah menyelesaikan program S3 (DOKTOR) dari total dosen sejumlah 941.	100	37,51	Ada 380 dosen berkualifikasi S3 dari 1.013 dosen.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi			Capaian Kinerja		
			Progres	Volume	Uraian	Progres	Volume	Uraian
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	30	100	30	282 dosen jabatan fungsional LEKTOR KEPALA dari total dosen sejumlah 941	81,6	24,48	Ada 248 dosen jabatan lektor kepala dari 1.013 dosen
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6	100	6	51 dosen jabatan guru besar dari total dosen sejumlah 941	95,33	5,72	Ada 58 dosen dengan jabatan guru besar dari 1.013 dosen
MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MULAWARMAN	Jumlah publikasi internasional	180	100	180	Stimulan akademik dan produktifitas meningkat menjadi 180 judul yang dipublikasikan.	100	297	Data per 03 Januari 2020 1. 135 scopus, 2. 123 Web of science, 3. 40 buku ber ISBN
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	84	100	84	Stimulan akademik dan produktifitas meningkat 84 produk yang didaftarkan	100	84 Judul	1. 28 Paten. 2. 4 merek. 3. 52 hak cipta.
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2800	100	2800	5 tahun terakhir karya semakin bermutu icapai 2800 sitasi menggunakan basis data scopus, Web of science serta Sinta science and technology index	100	4,331	Jumlah akumulasi dari tahun 2015 s.d. 3 Januari 2020 adalah 4.331 sitasi (scopus)
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	3	100	3	3 jurnal terideks global	100	14	Sampai dengan bulan Januari 2020 universitas mulawarman telah memiliki 14 Jurnal Bereputasi Terindeks Global berdasar pada http://e-journals.unmul.ac.id/
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3	100	3	3 Prototipe dihasilkan	100	3	1. Biolmun. 2. Biolmun 3 in 1. 3. Biostesi
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	10	100	10	10 jurnal terideks Nasional di basis data SINTA	100	14	Sampai dengan bulan Januari 2020 universitas mulawarman telah memiliki 14 Jurnal Bereputasi Terindeks Global berdasar pada http://e-journals.unmul.ac.id/
	Jumlah Prototipe Industri	3	100	2	2 Prototipe industri dihasilkan	100	3	1. Biolmun. 2. Biolmun 3 in 1. 3. Bisotesi.
MENGUATNYA KAPASITAS INOVASI UNIVERSITAS MULAWARMAN	Jumlah Produk Inovasi	2	100	2	2 Produk Inovasi dihasilkan	100	2	Telah dihasilkan produk inovasi berupa : 1. Herbal Mix. 2. Biolmun.
TERWUJUDNYA TATA KELOLA YANG BAIK SERTA KUALITAS LAYANAN DAN	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	100	WTP	Hasil Penilaian Audit Tata Kelola Keuangan BLU UNMUL melalui Kantor Akuntan Publik (KAP)	100	WTP	1. Berdasarkan laporan auditor KAP Sriyadi Ely Sugeng dan rekan No. 00050/2.1013/AU.5/05/0297-1/VIII/2019 Tgl. 28 Agustus 2019, menyatakan opini Universitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi			Capaian Kinerja		
			Progres	Volume	Uraian	Progres	Volume	Uraian
DUKUNGAN YANG TINGGI PADA SEMUA UNIT DAN SATKER								Mulawarman penyajian atas laporan keuangan 2018 menyajikan secara WAJAR (WTP)
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	35,71	100	35,71	5 tindak lanjut sudah diselesaikan temuan BPK tahun 2016 dari 14 total temuan	100	35,71	5 tindak lanjut telah diselesaikan dari total 14 temuan BPK tahun 2016
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	70,87	100	70,87	Rp.25.066.653.358,- sudah diselesaikan temuan BPK tahun 2016 dari total Rp.40.444.224.788,-	88,61	62,8	Tindak lanjut penyelesaian temuan BPK tahun 2016 sebesar Rp25.399.621.208,- telah diselesaikan oleh Unmul pada Tw. IV dari total temuan sebesar Rp40.444.224.788,-

Langkah Antisipasi dan Perbaikan Kebijakan

Adapun kebijakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan performa Universitas Mulawarman di tahun 2020 yang dibagi dalam empat kelompok capaian kinerja yaitu unsur *input*, *proses*, *output*, dan *outcome*. Terkait dengan kelompok capaian *input* dan *proses*, langkah-langkah antisipasi dan perbaikan kebijakan terdiri atas:

1. Beasiswa dan Kerjasama: Universitas memberi beasiswa dan menjalin kerjasama
2. Monev dosen tugas belajar: percepatan kelulusan dosen tugas belajar
3. Perbaikan Integrasi SIM: diperlukan Data Center (fakultas/unit dan terpusat universitas)
4. Tenaga khusus update data: diperlukan unit/ tenaga yang secara rutin/periodik terutama di Database Sister dan PD-Dikti (*Task Force*)
5. Sosialisasi Pengisian Sister: Pendampingan pengisian Sister se-Universitas
6. Percepatan program Lektor Kepala dan Guru Besar: penambahan dan perkuatan Tim penilai angka kredit dosen
7. Prioritas anggaran dan kegiatan: Penganggaran berbasis penguatan indikator kinerja (pemeringkatan)
8. *Reward output* dan *outcome*: Partisipasi/dukungan semua komponen (fakultas/unit) untuk memberikan data (*reward and punishment*) terkait akreditasi.

Untuk kelompok capaian *output* dan *outcome*, langkah-langkah antisipasi dan perbaikan kebijakan terdiri atas:

1. Perhatian ke pembiayaan penelitian dan pengabdian: Proses pencairan dana penelitian yang tak pernah dipercepat atau dikawal, dibantu komunikasi dengan Kemenristek/BRIN, dan difasilitasi pengerjaan laporan-laporan keuangan
2. Pendampingan hulu-hilir penelitian/pengabdian menuju luaran: Perlu pendampingan dari penyusunan proposal hingga luaran penelitian
3. Pengumpulan Data: Perlu pendampingan perbaikan data Sinta dan input Simlitabmas dari seluruh Fakultas.
4. Fokus pada luaran: Semua kerjasama/proyek harus memiliki luaran publikasi, paten, dan/atau inovasi.

BAB I PENDAHULUAN

Pada tanggal 7 Juni 1962, berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur No. 15/PPK/ KDH /1962 maka berdirilah sebuah perguruan tinggi yang berkedudukan di Samarinda dengan nama: Perguruan Tinggi Mulawarman. Kemudian pada tanggal 27 September 1962 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Mulawarman, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan No. 130 Tahun 1962 tanggal 28 September dikukuhkan secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI. I No. 65 tanggal 23 April 1963.



Gambar 1.1 Gedung Administrasi UNMUL

Pada awalnya Universitas Mulawarman memiliki 4 (empat) Fakultas yaitu: Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (pada bulan Mei tahun 1966, dirubah menjadi: Fakultas ISIPOL dan Fakultas Ekonomi), Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertambangan. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 66 tanggal 7 September 1982 Fakultas-fakultas di universitas mulawarman menjadi 5 (lima) Fakultas, yaitu:

1. Fakultas Ekonomi

2. Fakultas Ilmu Sosial & Politik
3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Kehutanan
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sejak tahun 2000, Universitas Mulawarman berkembang dengan tambahan Fakultas dan Program Studi baru, sampai dengan tahun 2015 ini, Universitas Mulawarman memiliki 12 (dua belas) Fakultas dan 2 (dua) P.Fakultas dengan 81 (delapan puluh satu) Program Studi, setelah penambahan 9 (sembilan) Fakultas dan UP.Fakultas baru, yaitu:

1. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dengan Izin Dikti No: 229/Dikti/Kep/1996 dan SK Mendiknas No:237/0/2000
2. Fakultas Hukum Izin Dikti No : 2296/D/T/2005 dan SK No : 194/DT/2005
3. Fakultas MIPA Izin Dikti No:2811/D/T/2001 dan SK Mendiknas No: 109/DT/2006
4. Fakultas Teknik Izin Dikti No:1192/D/T/2003 dan berubah menjadi Fakultas dengan SK No:397/DT/2007
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Izin Dikti No : 2005/D/T/2005 dan berubah menjadi Fakultas dengan SK No:230/DT/2008
6. Fakultas Kedokteran Izin Dikti No: 2083/D/T/2001 dan berubah menjadi Fakultas dengan Izin Dikti No:231/DT/2008 tanggal 07 Mei 2008
7. Fakultas Farmasi dengan izin Penyelenggaraan Dikti Nomor: 4692/D/T/2008 dan Menjadi Fakultas dengan Keputusan Rektor Nomor:03/DT/2009
8. Up.Fakultas Ilmu Budaya izin Penyelenggaraan Dirjen Dikti Nomor: 1521/D/T/2009 tanggal 28 Agustus 2009 dan Peningkatan menjadi UP.Fakultas berdasarkan Keputusan Rektor UNMUL Nomor : 313A/DT/2010 tanggal 04 Februari 2010
9. Up.Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Surat Keputusan Mendiknas Nomor: 28/DT/2010 dan Surat Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor: 408/DT/2010, yang kemudian menyatu dengan Fakultas Teknik berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor: 01/D/T/2020

Status Universitas Mulawarman sebagai PK-BLU ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK.05/2009. Berdasarkan status PK-BLU tersebut mengharuskan Universitas Mulawarman mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan sumber daya insani yang handal dalam bidangnya serta berbekal kemampuan analisis, inovatif dan

leadership yang mumpuni. Keberadaan Universitas Mulawarman saat ini sebagai Perguruan Tinggi terbesar di Kalimantan Timur yang nantinya menjadi bagian dari wilayah Ibu Kota Negara (IKN) diharapkan mampu memberikan peran strategis dalam mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara serta mampu beradaptasi dan berdaya saing dengan perkembangan dunia internasional. Kondisi aktual Universitas Mulawarman saat ini masih perlu pengembangan dalam berbagai aspek, mulai dari sarana dan prasarana yang tersedia, standar dan prosedur pelayanan kepada masyarakat, dan sumber daya manusia pelaksana. Status BLU memungkinkan Universitas Mulawarman berkembang lebih cepat, bilamana dilakukan perbaikan dalam sistem pengelolaan yang mengarah pada peningkatan kinerja dan didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Lebih lanjut, sebagai BLU, Universitas Mulawarman berpeluang untuk memperoleh sumber-sumber pendanaan yang lebih terbuka untuk membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Untuk itu, Universitas Mulawarman harus menyusun Renstra dengan baik sebagai dokumen perencanaan jangka menengah, yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan dan pengembangan institusi. Segenap *stakeholders* Universitas Mulawarman harus secara konsisten dan konsekuen melaksanakan dan mengimplementasikan Renstra dalam melaksanakan tugasnya.

Universitas Mulawarman sebagai institusi perguruan tinggi yang mengemban tugas untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) terampil sebagai pelaksana pembangunan nasional dan sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Unmul mengemban mandat menyelenggarakan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Unmul bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, dan bermoral baik, mandiri, siap bekerja dan/atau berwirausaha, serta mampu beradaptasi terhadap setiap bentuk perubahan lingkungan yang terjadi;
2. Dalam bidang penelitian, Unmul bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian HAKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan kesejahteraan masyarakat;

3. Dalam bidang pengabdian masyarakat, Unmul bertanggung jawab untuk mengembangkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat secara langsung dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini melaporkan tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian kinerja tahun 2018. Perlu dijelaskan bahwa Unmul dalam menetapkan Perjanjian Kinerja dengan kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, pada awal tahun 2018 melalui pertimbangan logis dan rasional.

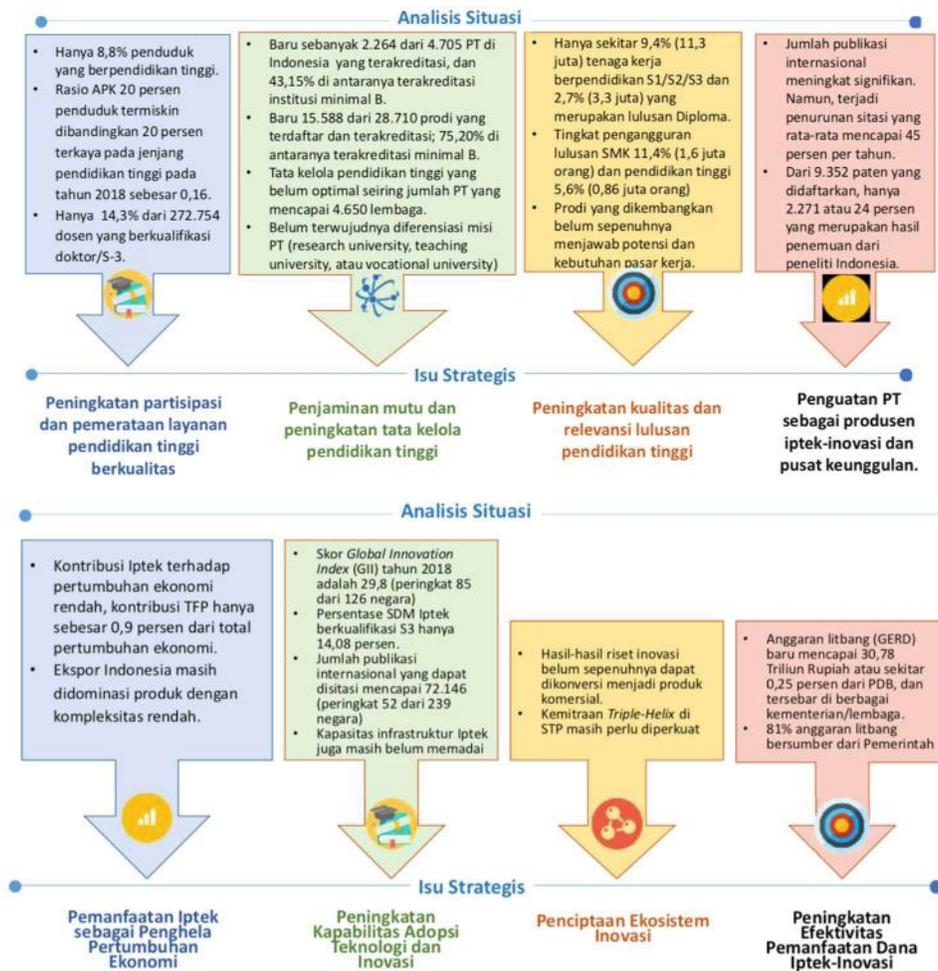
2014-2018	2018-2022	2022-2026	2026-2030	2030-2034
Universitas Mulawarman didukung oleh SDM dan Sistem Pengelolaan yang Profesional (Prodi Berakreditasi A mencapai 10%)	Universitas Mulawarman memiliki Dukungan Saprass PBM yang sesuai dengan Standar Nasional dan didukung <i>Center of Excellence for Tropical Studies and Sustainable Development</i> (Prodi Berakreditasi A mencapai 30%)	Universitas Mulawarman Siap Menjadi Integrator Pembangunan Daerah Kaltim dan Bekerjasama dengan berbagai pihak (Prodi Berakreditasi A mencapai 50%)	Universitas Mulawarman Siap Melakukan Kerjasama Sepadan dgn Berbagai Univ. Nasional dan Internasional (Prodi Berakreditasi A mencapai 80%)	Universitas Mulawarman Sebagai WCU dengan kekhususan bidang <i>Tropical Studies and Sustainable Development</i>

Gambar 1.2. Rencana pengembangan Universitas Mulawarman 20 tahun

1.1. Gambaran Umum

1.1.1. Rencana Pengembangan Jangka Menengah

Berdasarkan Rancangan Teknokratik RPJMN 2020-2024 Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek yang disampaikan oleh Bappenas, Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi menjadi perhatian pemerintah. Kualifikasi dosen menjadi salah satu target peningkatan, dimana hanya 14.3% dosen nasional yang berkualifikasi S3. Akan tetapi, di sisi lain, peningkatan pengangguran dari lulusan PT menjadi salah satu permasalahan sentral yang menimbulkan pertanyaan akan “*link and match*” relevansi lulusan terhadap tantangan masa depan.



Gambar 1.3. Situasi Pendidikan Tinggi Nasional

1.1.2 Pengembangan Ibukota Negara Baru di Kalimantan Timur

Dalam Paparan Kementerian PUPR di acara Dialog Nasional Rancang Bangun dan Kesiapan Kalimantan Timur Sebagai Ibu Kota Baru NKRI (IKN), Pemerintah Republik Indonesia memroyeksikan Ibukota baru sebagai representasi kemajuan bangsa yang unggul dengan visi IKN yaitu sebagai Katalis Peningkatan Peradaban Manusia Indonesia dengan mengusung tiga misi pokok, yaitu: (1) menjadi cermin identitas bangsa, (2) menjamin keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan, dan (3) menjadi percontohan kota cerdas, modern, dan berstandar internasional (*smart metropolis*).



Gambar 1.4. Visi Ibukota Negara

Universitas Mulawarman sebagai universitas dengan pangsa pasar terbesar di Kalimantan Timur, dan salah satu universitas negeri terdekat dari Ibukota Negara baru ini memandang perlu untuk melakukan upaya-upaya khusus terkait dengan tantangan pewujudan IKN. Lima tantangan pokok yang disampaikan secara khusus adalah: (1) kesehatan dan pendidikan kelas dunia, (2) sehat, efisien, produktif, & membahagiakan warganya, (3) ruang publik terpadu, (4) menarik talenta-talenta hebat nasional dan internasional, dan menjadi (5) sentra bisnis dan inovasi modern. Oleh karena itu, Universitas Mulawarman menganggap perlu untuk menyelaraskan visi dan misi universitas dengan misi peningkatan Iptek Nasional dalam rangka Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, yang terdiri dari:

1. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
2. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
4. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga

1.1.3 Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan diperlukan sebagai respons dari pemisahan Kemristekdikti menjadi Kemristek dan Kemdikbud, menjadikan Perguruan Tinggi harus berkoordinasi secara aktif utamanya dengan dua kementerian yang berbeda, yaitu Kemdikbud terkait dengan Pembelajaran,

Kemahasiswaan, Kelembagaan, Sarana, dan SDM; dan Kemristek terkait dengan Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi.

Agenda utama Rencana Induk Riset Nasional dalam naungan Kemristek adalah (1) Energi Baru dan Terbarukan (EBT), (2) Kebencanaan, (3) Kemaritiman, (4) Kesehatan – Obat, (5) Material Maju, (6) Pangan – Pertanian, (7) Pertahanan dan Keamanan, (8) Sosial Humaniora – Seni Budaya – Pendidikan, (9), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan (10) Transportasi.



Gambar 1.5. Hubungan Universitas Mulawarman dengan Kelembagaan Vertikal dan lainnya

1.1.4 Posisi Universitas Mulawarman di Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur

Universitas Mulawarman merupakan salah satu universitas tertua di Kawasan Indonesia Timur, dan merupakan universitas peringkat pertama di Kalimantan Timur menurut pengindeks uniRank (4ICU.org) sejak tahun 2012 dan terus bertahan hingga tahun 2019. Akan tetapi, peringkat nasional Universitas Mulawarman mengalami penurunan dari peringkat 48 menjadi 61 berdasarkan data yang sama.

Tabel 1.1. Peringkat Universitas Mulawarman di antara universitas negeri di Kalimantan

Universitas	Peringkat 4ICU					
	2012		2015		2019	
	Indonesia*	Kalimantan	Indonesia*	Kalimantan	Indonesia*	Kalimantan
Mulawarman	48	1	55	1	61	1
Tanjung Pura	52	2	76	2	65	2

Palangka Raya	54	3	124	4	67	3
Lambung Mangkurat	91	4	99	3	77	4
Borneo Tarakan	150	5	129	5	217	5

Berdasarkan sistem pemeringkatan Webometrics dan Kemristekdikti, peringkat Universitas Mulawarman mengalami perubahan dari tahun ke tahun sejak 2015 hingga 2019. Peringkat dunia berdasarkan Webometrics meningkat dari 7700 menjadi 4111, peringkat nasional mengalami kenaikan dari 98 menjadi 88 walaupun sempat membaik di tahun 2018, yaitu pada peringkat ke-58.

Tabel 1.2. Peringkat Universitas Mulawarman di tingkat Nasional dan Internasional

Peringkat	2015	2018	2019
Peringkat Dunia (Webometrics)	7700	4760	4111
Peringkat Nasional (Kemristekdikti)	98	59	88

1.1.5 Capaian Penting Universitas Mulawarman

Capaian penting Universitas Mulawarman selama kurun waktu 2015-2019 terdapat dalam bidang (1) penguatan kelembagaan yaitu akreditasi institusi dan program studi, serta pengakuan akan Pusat Unggulan Ipteks Perguruan Tinggi (PUI-PT), (2) penelitian yaitu indeks sitasi kumulatif, (3) kualitas pengajaran yaitu rasio dosen mahasiswa, (4) inovasi, yaitu jumlah paten diterima.

Tabel 1.3. Capaian Penting Universitas Mulawarman 2015-2019

Parameter	2015	2019
Akreditasi Institusi	B	A
Program Studi Terakreditasi Unggul	Belum ada prodi terakreditasi A	10.4% prodi terakreditasi A
Indeks Sitasi Kumulatif (Google Scholar)	1.5	13.26
Indeks Sitasi Kumulatif (Scopus)	151	492
Indeks Sitasi Kumulatif (DOAJ)	219	588
Ratio Lecturers : Students	37.4	29.4
Jumlah Paten Diterima	2	63
Pusat Unggulan Ipteks	0	1

1.1.6 Pengukuran Luaran dan Dampak Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan kinerja universitas dari tahun 2015 hingga 2019, parameter capaian dari Universitas Mulawarman mengalami peningkatan signifikan dari setiap parameter capaian sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4 di atas. Capaian terpenting adalah perolehan akreditasi A dengan adanya 10.4% prodi yang telah terakreditasi A. Walaupun performa publikasi hasil penelitian baik pada publikasi nasional dan internasional dari tahun 2015 sebagai dasar perbandingan mengalami penurunan, namun untuk dosen permanen dan jumlah kumulatif indeks sitasi mengalami peningkatan per tahunnya (tabel 5).

Tabel 1.4. Performa Publikasi Hasil Penelitian

Indeks	2015 & sebelumnya	2016	2017	2018	2019
DOAJ	219	133	139	97	37
Scopus	151	70	114	157	50
WoS	83	17	12	7	
Citation (GS)	1331	2041	2729	4048	1704
Permanent Lecturer	841	910	899	899	936
Citation Index per year	1.58	2.24	3.04	4.50	1.82
Cumulative Citation Index since 2015	1.58	3.83	6.86	11.36	13.18

1.1.7 Kemahasiswaan, Aksesibilitas dan Efisiensi Edukasi

Jumlah mahasiswa baru menunjukkan peningkatan dari tahun 2015 hingga 2017 namun mengalami penurunan tahun 2018. Persentase nilai efisiensi edukasi mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini sama dengan parameter aksesibilitas lainnya mengalami kenaikan pada tahun 2015-2017 dan penurunan di tahun 2018.

Tabel 1.5. Aksesabilitas dan Efisiensi Edukasi

Parameter	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Mahasiswa Baru	4,495	4,861	5,161	5,083	5,993
Jumlah Mahasiswa Lulus	4,732	4,593	4,807	4,545	5,447
Jumlah Mahasiswa	35,116	28,352	28,073	27,574	32,066

Rata-rata Waktu Lulus	56.8	59	59	59.8	
Efisiensi Edukasi	13.5%	16.2%	17.1%	16.5%	17.0%
Ratio Mahasiswa:Dosen	37.7	29.8	29.9	29.4	

Ditinjau dari daerah asal mahasiswa, persentasi tertinggi berasal dari dalam provinsi Kalimantan Timur. Hal ini wajar mengingat Universitas Mulawarman merupakan perguruan tinggi negeri terbesar di Kalimantan. Persentasi mahasiswa yang berasal dari luar provinsi juga meningkat signifikan di tahun 2017 dan bertahan di tahun 2018. Keunggulan Universitas Mulawarman yang fokus studi bertumpu pada PIP universitas mulawarman yaitu tropikal basah dan lingkungannya merupakan daya tarik tersendiri yang dapat meningkatkan jumlah mahasiswa dari luar negeri.

Tabel 1.6. Asal Mahasiswa

Asal Mahasiswa	2015	2016	2017	2018	2019
Dalam Propinsi (%)	63.00	95.90	89.50	89.50	54.28
Luar Propinsi (%)	37.00	4.00	10.40	10.40	45.70
Luar Negeri (%)	0.01	0.03	0.04	0.03	0
Keluarga dari daerah 3T (%)	0.138	0.144	0.013	0.14	0.44
Keluarga Berpendapatan Rendah (%)	0.167	0.123	0.155	0.088	10.00

Adapun jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional dan internasional mengalami peningkatan signifikan di tahun 2018. Peningkatan signifikan juga terlihat pada jenis prestasi atau jenis kejuaraan yang diikuti oleh mahasiswa setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan peningkatan keberagaman atau variasi jenis kejuaraan yang diikuti oleh mahasiswa.

Tabel 1.7. Prestasi Mahasiswa

Tahun	Nasional		Internasional	
	Jumlah Mahasiswa	Jenis Prestasi/ Kejuaraan	Jumlah Mahasiswa	Jenis Prestasi/ Kejuaraan
2017	98	44	8	8
2018	100	75	86	13
2019	177	123	2	3

1.1.8 Sumber Daya Dosen dan Tenaga Kependidikan

Total dosen yang bekerja di Universitas Mulawarman hingga tahun 2019 mencapai angka 936. Sumber daya dosen mengalami peningkatan pada jenjang pendidikan strata doktor (S3/spesialis) di tahun 2019 yaitu sebesar 350 orang. Adapun target ideal untuk tahun 2022 adalah tidak ada lagi dosen yang bergelar S1, dan yang bergelar S2 ditargetkan sebesar 374 orang serta yang bergelar S3 ditargetkan sebesar 562 (tabel 9).

Tabel 1.8. Sumber Daya Dosen dilihat dari Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan (jumlah)			
	2014	2019	Ideal 2022
Strata Sarjana (S1)	61	22	0
Strata Pasca-Sarjana (S2/Spesialis)	654	564	374
Strata Doktor (S3/Sub-Spesialis)	221	350	562
Total (sebelum penambahan)	936	936	936

Tabel 1.9. Sumber Daya Dosen dilihat dari Jenjang Fungsional

Jenjang Fungsional (%)					
	2015	2016	2017	2018	2019
Belum ada status Fungsional	11	9	8	8	15
Asisten Ahli	20	18	17	17	16
Lektor	34	37	39	39	39
Lektor Kepala	30	31	30	30	24
Guru Besar	5	6	6	6	6

Sumber daya tenaga kependidikan yang bekerja di Universitas Mulawarman bervariasi tingkat pendidikannya, mulai dari tingkat SD hingga S2. Total pegawai yang bekerja berjumlah 437 orang dengan perbandingan jumlah pegawai laki-laki lebih banyak daripada pegawai perempuan. Mereka tersebar di berbagai fakultas, UPT/Lembaga, dengan jumlah terbesar berada di rektorat sebanyak 150 pegawai.

Tabel 1.10. Sumber Daya Tenaga Kependidikan

UNIT	SD/ SR		SLTP/ ST		SLTA/SMEA STM/KPAA		SARMUD/ DI /DII/DII		SARJANA S1/AIV		PASCA SARJANA S2/AV		PURNA SARJANA		TTL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Rektorat	3	0	0	0	35	4	10	5	41	21	20	11	0	0	150
UPT.Perpus	0	0	0	0	4	2	0	1	4	3	1	1	0	0	16
F. EB	4	1	0	0	11	2	0	0	7	4	3	1	0	0	33
F. Isipol	0	0	0	0	1	1	1	3	9	9	2	1	0	0	27
F. Pertanian	0	0	0	0	7	4	1	1	8	4	1	3	0	0	29
F. Kehutanan	0	0	0	0	14	8	0	0	5	2	4	1	0	0	34
F. KIP	0	0	0	0	8	1	0	2	9	6	3	0	0	0	29
F. PIK	1	0	0	0	5	4	0	0	4	6	2	2	0	0	24
F. Hukum	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	7
F. Mipa	0	0	0	0	7	1	0	0	4	2	1	2	0	0	17
F. Teknik	0	0	0	0	2	1	1	0	6	2	0	1	0	0	13
F. Kedokteran	0	0	2	1	7	1	1	2	12	9	2	2	0	0	39
F. Kesmas.	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	4
F. Farmasi	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	5
F. KTI	0	0	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4
F. IB	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
Pascasarjana	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4
JUMLAH	8	1	2	1	105	31	15	16	117	72	43	26	0	0	437

1.1.9 Pagu dan Serapan

Sumber dana Universitas Mulawarman terbagi dalam tiga bagian yaitu: 1) PNBP; 2) BOPTN; dan 3) Rupiah Murni. Pada tahun 2017-2019, pagu PNBP turun dibandingkan dengan 2015. Sama halnya dengan sumber dana BOPTN dan Rupiah Murni. Walaupun turun, namun terjadi peningkatan daya serap dan persentasenya setiap tahunnya.

Tabel 1.11. Pagu dan Serapan Universitas periode 2017-2019

Sumber Dana	Tahun								
	2017			2018			2019		
	Pagu (Miliar Rp.)	Daya Serap (Miliar Rp.)	%	Pagu (Miliar Rp.)	Daya Serap (Miliar Rp.)	%	Pagu (Miliar Rp.)	Daya Serap (Miliar Rp.)	%
PNBP	269.99	240.07	88.92	256.29	225.81	88	261.35	239.38	91.59
BOPTN	32.20	22.85	70.96	35.10	31.94	91	36.92	34.50	93.44
Rupiah Murni	177.65	111.57	63	183.79	154.29	84	160.94	157.32	97.75

Tenaga kependidikan di Universitas Mulawarman sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan dari visi misi Universitas Mulawarman sebagai pendukung IKN dan guna untuk tercapainya pembelajaran yang efisiensi agar setiap harinya di kantor.

Tabel 1.12 Sumber Daya Dosen dilihat dari Kebutuhan Rasio Dosen

Fakultas	2015		2019			Proyeksi Kebutuhan				
	Jumlah Dosen	Rasio	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen non PNS	Rasio	Jumlah Mahasiswa 2019	Jumlah Prodi Existing	Jumlah Dosen Ideal	Rasio Ideal	Jumlah Mahasiswa Ideal per Angkatan
F.EB	121	56.4	118	2	32.5	3835	5	131	35	525
F. Isipol	94	70.8	89	19	49.4	4401	9	236	35	945
F. Pertanian	106	18.9	95	1	16.4	1562	4	90	30	360
F. Kehutanan	86	8.7	73	2	15.4	1126	1	23	30	90
F. KIP	170	52.4	16	34	353.5	5656	16	420	35	1680
F. PIK	67	10.0	67	8	19.5	1307	4	90	30	360
F. Hukum	35	46.5	37	2	30.4	1123	1	26	35	105
F. MIPA	81	22.1	70	8	13.5	945	5	113	30	450
F. Teknik	65	8.4	69	5	20.2	1397	7	158	30	630
F. Kedokteran	57	10.1	67	3	10.3	691	3	68	30	270
F. Kesmas	22	54.5	27	2	23.4	633	1	23	30	90
F. Farmasi	17	35.6	23	26	38.2	879	2	45	30	180
F. KTI	10	91.2	27	9	45.2	1221	2	45	30	180
F. IB	5	64.3	13	9	81.8	1064	3	79	35	315
							TOTAL	1545		6180

1.2 Dasar Hukum

Universitas Mulawarman bergerak berdasarkan atas peraturan perundangan berikut:

1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. UU Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang- Undang No. 17 Tahun 2007 Tentang RPJP 2005-2024.

5. Undang-undang nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Keputusan Presiden RI Nomor 65 Tahun 1963 Tentang Pendirian Universitas Mulawarman;
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
10. PP 74 tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
12. RPJMN 2015-2019, Perpres No. 2 Tahun 2015
13. Peraturan Menristekdikti RI Nomor 57 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Mulawarman;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman;
15. Keputusan Menristekdikti RI Nomor 661/M/KPT/KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Mulawarman Periode Tahun 2018-2022;
16. Peraturan Menristekdikti Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Renstra Kemristekdikti tahun 2015-2019;
17. PMK No 119 tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; dan
18. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Mulawarman sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, Penetapan, dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
20. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Renstra Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024.

21. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
22. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
23. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
24. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi;
25. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 333/M/KPT/2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
26. Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Unmul Tahun 2015-2019.
27. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 06 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik Universitas Mulawarman.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unmul pada pasal 2 disebutkan bahwa, Unmul mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

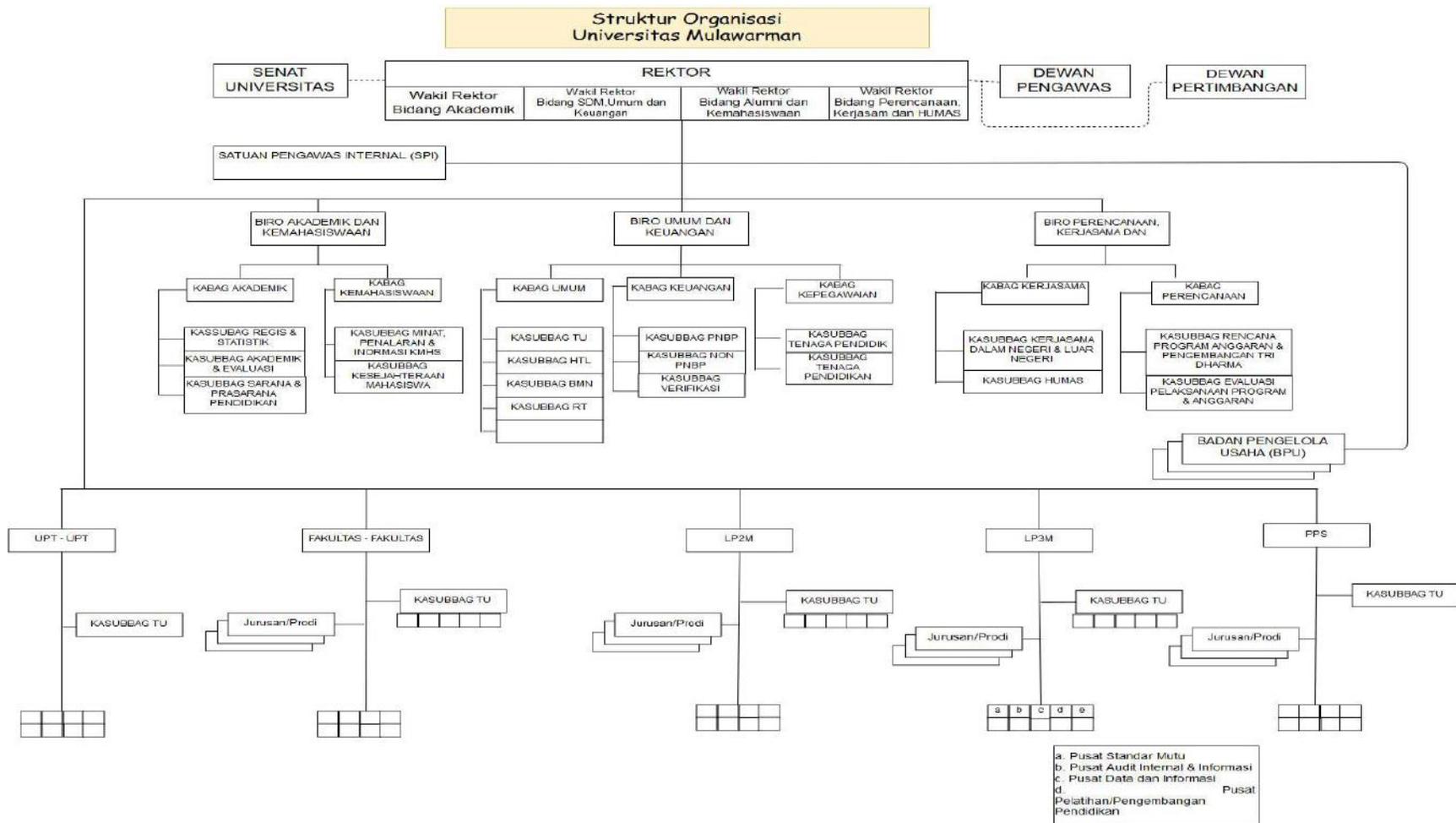
Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Universitas Mulawarman merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pembinaan Unmul secara fungsional dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dalam mengemban mandat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, disusun struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 09 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Permenristekdikti Nomor 26 tahun 2018, sebagai berikut:

1. Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Unmul, ketentuan selanjutnya diatur dalam statute unmul.
2. Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Pimpinan Unmul yang terdiri dari Rektor, dan para Wakil Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.
4. Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik.
5. Fakultas dan Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
6. Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Unmul yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu merupakan unsur pelaksana akademik Unmul yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pendidikan, dan penjaminan mutu.
8. Biro unsur pelaksana administrasi Unmul yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Unmul.
9. UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan.

10. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit yang mempunyai tugas melaksanakan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi, dan komunikasi, serta pengelolaan sistem informasi.
11. UPT Laboratorium Sumber Daya Hayati Kalimantan suatu unit yang mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
12. UPT Bahasa merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran bahasa dan layanan kebahasaan.
13. UPT Perkasa merupakan unit pelaksana teknis di bidang pelaksanaan program pengembangan karir dan kewirausahaan di lingkungan Unmul.
14. UPT Layanan Internasional merupakan unit pelaksana teknis di bidang pelayanan dan fasilitasi urusan internasional.
15. UPT Kearsipan merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan arsip.



Gambar 1.6. Struktur Organisasi Universitas Mulawarman

1.4 Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

1.4.1 Penerimaan Keuangan

Terdapat penurunan sumber dana Universitas Mulawarman berasal PNBPN, BOPTN, dan Rupiah murni. Pada tahun 2019 sumber dana Universitas Mulawarman berjumlah 459,21 Miliar Rupiah, angka ini turun dari tahun 2018 sebesar 475,18 Miliar Rupiah dan tahun 2017 sebesar 479,84 Miliar Rupiah. Pada tahun 2018 pagu penerimaan keuangan dari sumber dana Rupiah Murni sebesar 183,79 Miliar Rupiah. Pada tahun 2019 terdapat penurunan pagu menjadi sebesar 160,94 Miliar Rupiah. Pemberdayaan potensi unit-unit bisnis sebagai sumber keuangan Universitas Mulawarman belum optimal dilakukan, karena masih terbatasnya jumlah pengelola yang profesional.

1.4.2 Rasio Akreditasi Program Studi

Universitas Mulawarman pada tahun 2019 menyelenggarakan 96 program studi (64 Program Studi S1, 14 Program Studi S2, 5 Program Studi S3, 7 Program Pendidikan Profesi, 5 Program Vokasi dan 1 Program Spesialis). Pada tahun 2019 terdapat 13 program studi (13,4%) yang telah terakreditasi A di Universitas Mulawarman. Jumlah ini relatif masih kecil jika dibandingkan dengan seluruh program studi yang ada di Universitas Mulawarman. Kemudian masih terdapat 17 (17,5%) program studi yang masih terakreditasi C, 16 (16,5%) program studi baru yang belum terakreditasi dan 4 (4,1%) program studi yang tidak aktif.

1.4.3 Integrasi SIM

Sejak tahun 2016 Universitas Mulawarman telah mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai pendukung tatakelola manajemen perguruan tinggi secara modern, yaitu sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, dan sistem informasi keuangan. Namun demikian hingga saat ini belum ada integrasi yang optimal antara seluruh sistem informasi tersebut.

1.4.4 Pencatatan dan Regulasi Prestasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pada tahun 2018 terdapat 126 jumlah riset di Universitas Mulawarman dengan pendanaan DRPM Kemenristekdikti dan *Islamic Development Bank*. Selanjutnya pada tahun 2019 terdapat penurunan jumlah riset di Universitas Mulawarman menjadi 81 buah. Alokasi dana riset juga

mengalami penurunan. Pada tahun 2018 alokasi dana riset sebesar 7,97 Miliar Rupiah dari DRPM Kemenristekdikti dan Islamic Development Bank. Selanjutnya pada tahun 2019 turun menjadi 7,93 Miliar Rupiah.

1.4.5 Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pada tahun 2018 terdapat 196 artikel terindeks Scopus oleh civitas akademika Universitas Mulawarman. Selanjutnya pada tahun 2019 terdapat penurunan menjadi 96 buah. Artikel terindeks DOAJ juga mengalami penurunan. Pada tahun 2018 terdapat 97 artikel, selanjutnya pada tahun 2019 turun menjadi 93 artikel. Budaya akademik belum terlaksana secara maksimal, hal tersebut ditunjukkan dengan produktivitas karya ilmiah yang masih rendah. Jika dibandingkan dengan 1019 dosen Universitas Mulawarman menghasilkan 196 artikel terindeks Scopus pada tahun 2019, maka persentasenya termasuk kecil sebesar 19.2%.

1.4.6 *Tracer Study* ke seluruh PS dan alumni

Belum optimalnya fungsi bidang alumni mahasiswa yang secara teoritis menjadi aset yang mampu menyediakan informasi kerja, penelusuran alumni dan dukungan dalam penyediaan beasiswa melalui *tracer study*.

1.4.7 *Soft skill* SDM (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa)

Soft skill SDM masa depan yang dibutuhkan oleh civitas akademika Universitas Mulawarman adalah pemecahan masalah, berpikir kritis, kreativitas, manajemen SDM, kemampuan berkoordinasi, kemampuan emosional, pengambilan keputusan, *service orientation*, negosiasi, dan *cognitive flexibility*. Pengembangan aspek pembelajaran *soft skill* mahasiswa masih kurang dalam kurikulum pendidikan Universitas Mulawarman. Unit-unit yang berfungsi mengembangkan *soft skill* mahasiswa belum berfungsi secara optimal.

1.4.8 Produktivitas tenaga kependidikan

Belum optimalnya kinerja tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan kepada semua pemangku kepentingan, meskipun sudah ada sistem penilaian kinerja pelayanan dan sistem remunerasi kepegawaian. Hingga tahun 2019 terdapat 437 tenaga kependidikan yang bekerja di Universitas Mulawarman dan 189 orang diantaranya berkualifikasi pendidikan S1. Terdapat

kondisi pertumbuhan negatif jumlah tenaga kependidikan, di mana penerimaan PNS baru untuk tenaga kependidikan di Universitas Mulawarman makin berkurang setiap tahunnya.

1.4.9 Tantangan yang dihadapi Universitas Mulawarman

Tantangan yang dihadapi Universitas Mulawarman berkaitan dengan pengembangan universitas antara lain:

- **Mekanisme sistem “reward” yang belum mendukung.** Tantangannya adalah mengatur mekanisme pemberian *reward* atas prestasi seluruh *civitas academica* (mahasiswa, dosen, tendik, termasuk yang purna tugas). sistem *reward* dibutuhkan agar prestasi, animo dan partisipasi seluruh civitas turut meningkat. *Reward* dapat diberikan secara material maupun immaterial yang diatur dalam mekanisme yang sinkron dari berbagai level, baik yang diperoleh dari sumber-sumber internal maupun eksternal.
- **Pertumbuhan Negatif Tendik (Tenaga Pendidik).** Hal ini merupakan tantangan Universitas Mulawarman untuk meningkatkan kuantitas tendik karena pengangkatan PNS Tendik diatur dari pusat. Tantangan lainnya adalah masalah kesiapan SDM tendik menghadapi
- **Akreditasi fasilitas yang belum optimal.** Universitas Mulawarman memiliki tantangan akreditasi karena belum memiliki fasilitas laboratorium yang berakreditasi A. Di samping itu, aset-aset BMN (Barang Milik Negara) yang dimiliki Universitas Mulawarman juga cukup terbatas pemanfaatannya.
- **Hilirisasi Hasil Riset.** Universitas Mulawarman memerlukan strategi untuk hilirisasi hasil-hasil riset dosen dan atau mahasiswa melalui implementasi metode atau produk hasil riset dalam berbagai hal, sehingga berdaya guna secara luas dan masyarakat turut menikmati hasilnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2015-2019

2.1.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Mulawarman

Universitas Mulawarman merupakan universitas yang memiliki karakteristik yang khas dalam mengembang iptek terutama berbasis hutan tropis lembab, sehingga memiliki keunggulan dan daya saing ditingkat nasional maupun internasional. Keunggulan tersebut dioptimalisasikan melalui Visi-Misi Rektor yang dirumuskan melalui tujuan strategis Rektor 2018-2022.

Tabel 2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas

1.	Visi Universitas Mulawarman (2004-2034)	“Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam, khususnya hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungannya”
2.	Visi Rektor 2018-2022	“Perguruan Tinggi Unggul Yang Berdaya Guna Dan Berdaya Saing Di Tingkat Nasional Dan Inter-Nasional Berlandaskan Kekuatan Pola Ilmiah Pokok Serta Didukung Tata Kelola Sumberdaya Yang Memadai”
3.	Misi Rektor 2018 - 2022	Menciptakan institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing (WRs) Memperkuat kualitas karya dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan (WR1 dan WR2) Mewujudkan tata kelola dan pelayanan akademik serta administrasi yang prima (WR1 dan WR2) Meningkatkan pengelolaan dana dan sumber keuangan lembaga (WR2 dan WR4) Membangun sumberdaya manusia mahasiswa dan alumni yang berkualitas (WR3) Mengembangkan dan mengoptimalkan sarana-prasarana fisik dan teknologi informasi (WR4 dan WR2) Memperluas jaringan kerja dan kemitraan nasional/internasional (WRs) Menciptakan atmosfir kampus, akademik dan kerja yang kondusif (WRs)

4.	Tujuan	Penguatan keunggulan institusi akademik (Program Studi, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, unit pelaksana teknis) bagi peningkatan daya saing nasional dan internasional.
		Peningkatan dan pemerataan kualifikasi pendidikan dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tenaga fungsional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
		Perbaikan struktur tata kelola terpadu, mekanisme kerja organisasi serta profesionalitas pelayanan akademik, kemahasiswaan, administrasi umum dan keuangan.
		Perluasan sumber-sumber keuangan, khususnya non-tuisi atau berbasiskan optimalisasi potensi aset dan jasa serta produk keahlian, guna mendukung pembangunan institusi.
		Pembangunan karakter dan minat bakat mahasiswa agar berprestasi dan menjadi lulusan yang berhasil serta ber-daya guna.
		Pengoptimalan dukungan dan pendayagunaan sarana-prasarana fisik serta pemanfaatan teknologi informasi pada seluruh lini pengelolaan institusi dan pelayanan publik.
		Pengembangan jaringan kerja dan kemitraan akademik dalam dan luar negeri secara berkualitas dan berkelanjutan
		Penciptaan lingkungan kampus dan suasana kerja yang kondusif dalam memperkuat pembangunan dan kemajuan institusi serta mendukung proses belajar-mengajar yang bermutu.

2.1.2 Sasaran

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019.

Sasaran strategis tersebut adalah :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Mulawarman
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Mulawarman
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Mulawarman
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman
5. Menguatnya kapasitas inovasi Universitas Mulawarman
6. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker

2.2. Arah kebijakan

2.2.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Program pembangunan dan pengembangan Universitas Mulawarman dalam periode 2018-2022 berpedoman pada Arah Kebijakan dan Strategi Nasional yang sesuai dengan Sasaran Strategis yang ditetapkan Kemendikbud. Adapun Arah Kebijakan dan Strategi yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti adalah sebagai berikut:

1. Pemerataan Layanan Pendidikan Tinggi Berkualitas;
2. Penguatan Kualitas dan Daya Saing Pendidikan Tinggi;
3. Peningkatan Kapabilitas Iptek dan Penciptaan Inovasi.

Arah Kebijakan dan Strategi tersebut dilengkapi dengan arahan program yang diimplementasikan di level Universitas sesuai dengan kondisi tahapan yang sedang berjalan. Arahan program untuk Pemerataan Layanan Pendidikan Tinggi Berkualitas, yaitu : (1) kualitas pengajaran dan pembelajaran; (2) pemerataan akses layanan pendidikan; (3) profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan; (4) penjaminan mutu pendidikan; dan (5) tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas anggaran pendidikan.

Arahan program untuk Penguatan Kualitas dan Daya Saing Pendidikan Tinggi, yaitu : (1) perguruan tinggi sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan; (2) kerja sama perguruan tinggi – industri – pemerintah; (3) peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi; (4) peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian; (5) pengembangan dana abadi di perguruan tinggi; (6) perwujudan diferensiasi misi; dan (7) penguatan pembinaan perguruan tinggi swasta (PTS).

Arahan program untuk Peningkatan Kapabilitas Iptek dan Penciptaan Inovasi, yaitu : (1) pengembangan *Research Power House*; (2) peningkatan jumlah dan kualitas belanja litbang; (3) penciptaan ekosistem inovasi; dan (4) iptekin di bidang prioritas RIRN untuk pembangunan yang berkelanjutan.

2.2.2 Keterkaitan dengan Visi dan Misi Nasional

Program prioritas pembangunan nasional merupakan serangkaian program/kegiatan yang diarahkan untuk sasaran tertentu di tingkat nasional. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan integrasi perencanaan, karena pada hakekatnya pembangunan nasional merupakan agregat dari kumpulan-kumpulan pembangunan unit yang menyokong implementasi

pembangunan nasional seperti kementerian dan pemerintahan daerah. Mengingat pembangunan nasional berdasarkan pada program yang tersusun dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2014-2019 dan 2020-2024 maka dalam pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) mengacu pada rencana tersebut. Universitas Mulawarman sebagai unit integral dari Kemendikbud melakukan penyelerasan dalam menyusun rencana strategis lembaga tahun 2020-2024, merupakan upaya integrasi prioritas dan sasaran capaian Universitas Mulawarman yang bersinergis dengan pembangunan nasional. Integrasi prioritas tersebut diimplementasikan mulai dari pemahaman Visi, Misi dan Agenda Prioritas Nasional khususnya Kemendikbud yang kemudian menjadi acuan pendekatan capaian Universitas Mulawarman.

2.2.3. Rencana Strategis Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 mengarahkan sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Terdapat 4 (empat) pilar yang menjadi pokok utama dalam rencana strategis pembangunan nasional yang merupakan amanat RPJPN 2005-2025. Keempat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan yang didalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Rencana Strategis Nasional tersebut telah sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target-target dari 17 tujuan (*goals*) dalam SDGs beserta indikatornya telah diakomodir dalam 7 agenda pembangunan. Universitas Mulawarman sebagai bagian dari pelaksana rencana strategis nasional berperan serta dalam mensukseskan visi-misi dan agenda prioritas pendidikan nasional.

2.2.4. Agenda Prioritas

Agenda prioritas merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan. Agenda prioritas pembangunan bertujuan untuk mengaktualisasikan peran negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberi rasa aman pada seluruh warga negara. Agenda prioritas dalam pembangunan

nasional 2020-2024 yang terkait dengan bidang pendidikan adalah Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yang meliputi: peningkatan sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Arah tersebut merupakan acuan dasar Universitas Mulawarman dalam implementasi pencapaian sasaran pembangunan nasional.

2.2.5. Pemingkatan Perguruan Tinggi

Universitas sebagai pilar pendidikan tinggi dibangun melalui proses yang kompetitif dan berkelanjutan yang berkontribusi dalam pengembangan iptek, inovasi dan *problem solver* masalah bangsa. Parameter-parameter kesuksesan sebuah perguruan tinggi yang diadopsi dari riset *Academic Ranking of World Universities* (ARWU) terhadap standar kualitas perguruan tinggi, diperoleh empat indikator utama kesuksesan, yaitu : (1) kualitas pendidikan yang ditentukan dari seberapa banyak lulusannya yang mampu berprestasi di tingkat nasional, internasional, maupun menjadi mandiri; (2) kualitas fakultas atau program studi yang ditentukan dari kualifikasi tenaga pengajar, prestasi tenaga pengajar di tingkat nasional dan internasional, akreditasi, dan implementasi kurikulum yang terstandar; (3) kualitas riset yang ditentukan oleh jumlah publikasi yang diterbitkan setiap tahunnya di jurnal kategori A dan A+, jumlah sitasi yang didapatkan; (4) performa per kapita yang dihitung berdasarkan performa rata-rata dari semua tenaga pengajar, misalnya *H-index* rata-rata tenaga pengajar, sitasi rata-rata per pengajar per tahun, jumlah publikasi rata-rata tenaga pengajar setiap tahun.

Pencapaian kesuksesan keempat indikator tersebut memerlukan langkah yang konstruktif dan masif yang diimplementasikan di tingkat universitas, fakultas hingga program studi, yaitu : (1) konsistensi terhadap implementasi visi dan misi universitas. Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut diperlukan pimpinan yang visioner dengan indikator capaian yang terukur. Pencapaian tersebut memerlukan komitmen bersama yang didasari dari kesadaran bahwa perguruan tinggi adalah tempat *creme de la creme* individu-individu terdidik dengan segala kelebihan yang dimiliki. Konsolidasi internal yang efektif dan simultan. Konsolidasi internal merupakan upaya untuk mencapai sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan dengan indikator-indikator pencapaian yang terukur. Indikator pencapaian merupakan pengejawantahan visi dan misi. Pendekatan yang efektif dan simultan merupakan upaya meningkatkan kualitas konsolidasi

internal, sehingga tercipta sinergisitas dalam aktualisasi setiap individu civitas akademika Universitas Mulawarman secara konsisten. Konsistensi tersebut merupakan modal dasar dalam menuju universitas yang berkualitas sejalan standarisasi riset ARWU, *cost*, *efficiency* *effort*, dan *get of opportunity* sehingga dalam kurun waktu yang lebih singkat, universitas dapat mencapai hasil yang yang optimal.

Universitas sebagai tingkat tertinggi institusi pendidikan yang ada (*tertiary education*) dan pilar inovasi berupaya mengembangkan diri dengan pendekatan adaptif, responsif, dan berfokus pada masa depan. Sejalan dengan hal tersebut perlunya sinergisitas yang optimal dalam meningkatkan peran program studi, fakultas dan universitas dalam perkembangan pengetahuan (*sharpest edge of knowledge acquisition and creation*).

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Tabel 2.2. Indeks Kinerja Utama PTN

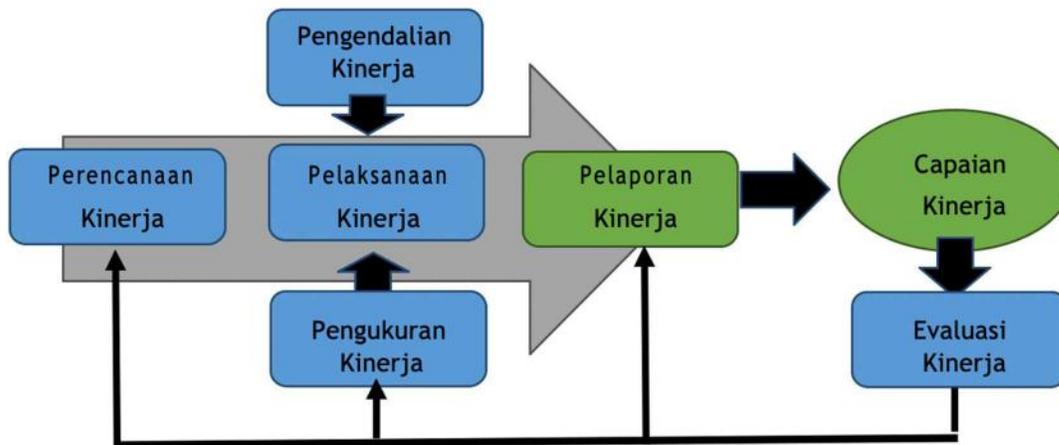
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2019	2020	2021	2022
Pelaksanaan Kampus Merdeka	Mahasiswa melaksanakan program Kampus Merdeka		200	200	200
	Prodi Melaksanakan Kampus Merdeka		5	10	15
	Penguatan Prodi Vokasi		1	2	2
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Universitas Mulawarman	Jumlah mahasiswa berwirausaha	250	250	250	250
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	75	75	75	75
	Persentase Prodi Terakreditasi A	8	11	14	17
	Jumlah mahasiswa berprestasi	150	150	150	150
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	55	55	55	55
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Universitas Mulawarman	Ranking PT Nasional	60	60	55	50
	Akreditasi Institusi	A	A	A	A
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	1	1	2
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Universitas Mulawarman	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37	37	38	39
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	30	30	30	30
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6	6	6	7
	Jumlah publikasi internasional	180	180	180	180
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	84	100	120	140

Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan Universitas Mulawarman	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2800	2800	2800	2800
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	3	3	3	3
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3	4	5	6
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	10	10	10	10
	Jumlah Prototipe Industri	3	4	5	6
Menguatnya Kapasitas Inovasi Universitas Mulawarman	Jumlah Produk Inovasi	2	3	4	5
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik Serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi pada Semua Unit dan Satker	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	35.7	35.7	35.7	35.7
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	70.9	70.9	70.9	70.9

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Penetapan indikator kinerja organisasi di Unmul ditujukan dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan penajaman hasil-hasil kerja Unmul yang dimulai dari manajemen organisasi berupa perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan disempurnakan menjadi manajemen kinerja (hasil kerja) berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 7. Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja Unmul berubah dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (process oriented) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (output/outcome oriented). Hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan.



Gambar 3.1. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (output/outcome)

Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Unmul terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (good governance) dan berorientasi kepada hasil (result oriented government). Oleh karena itu kedepan dalam rangka sinergi implementasi SAKIP mulai dari tingkat kementerian, unit kerja dan satuan kerja akan disusun Peraturan Menteri tentang Implementasi SAKIP di Unmul.

a. Pengukuran Kinerja

Pada dokumen Renstra Unmul 2015–2019 tercantum indikator kinerja sasaran meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Unmul mengupayakan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang berorientasi hasil (outcome).

b. Pelaporan Kinerja

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit kerja dengan IKU yang terukur. Dalam LAKIP ini juga terus ditingkatkan kualitasnya diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang memadai, tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, kecenderungan kinerja dan pada akhir periode Renstra maupun kontribusinya terhadap pencapaian nasional dan perbandingan dengan Internasional, serta dampak yang ditimbulkan dari capaian kinerja IKU.

c. Evaluasi Kinerja

Unmul mengimplementasikan pelaksanaan evaluasi kinerja dengan menyusun laporan perkembangan daya serap anggaran yang dipublikasikan setiap bulan. Selain itu, Unmul juga mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Monitoring dan Evaluasi (SIMONEV), dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem perencanaan di Unmul. Sistem ini dikembangkan secara online, dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri. Hal ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pelaksanaan program dan kegiatan dilapangan.

Unmul telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Universitas. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Unmul 2015-2019. Resume Capaian Kinerja Universitas Mulawarman dapat dilihat pada table 16.

Tabel 3.1. Resume Capaian Kinerja Universitas Mulawarman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi			Capaian Kinerja				
			Progres	Volume	Uraian	Progres	Volume	Uraian	Kendala	Solusi
MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS MULAWARMAN	Jumlah mahasiswa berwirausaha	250	100	250	optimalisasi program dengan partisipasi dengan pihak ketiga melibatkan 250 mahasiswa	100	337	Ada 337 mhs berwirausaha yang mengikuti kegiatan KBMI, KBMK, PBS dan DWU. (disebabkan karena ada mahasiswa yang telah lulus)		
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	75	100	75	161 mahasiswa yang lulus ujian kompetensi dan profesi	100	70,88	275 mhs lulus profesi dari sejumlah 275 mhs. dan 514 mhs yang lulus kompetensi PPG dari 836 mhs.		
	Persentase Prodi Terakreditasi A	8	100	8	Prodi akreditasi A ada 8 prodi dari total prodi 95	100	13,6	1. Prodi Peternakan 2. Prodi PPKN. 3. Prodi Pendidikan Biologi. 4. Prodi Pendidikan Fisika. 5. Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan. 6. Prodi Budidaya Perairan. 7. Prodi Ilmu Administrasi Negara. 8. Prodi Biologi. 9. Prodi Teknik Lingkungan. 10. Prodi Kimia 11. Prodi S2 Ilmu Ekonomi 12. Profesi Dokter 13. Prodi Pendidikan Dokter		
	Jumlah mahasiswa berprestasi	150	100	150	perolehan prestasi mahasiswa di event nasional dan internasional sebanyak 150 mahasiswa	100	188	177 mhs prestasi nasional dengan 122 jenis kegiatan. 2 mhs prestasi internasional dengan 3 jenis kegiatan. 9 mhs prestasi nasional dengan kegiatan hibah KBMI (kompetisi bisnis mhs indonesia)		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi			Capaian Kinerja				
			Progres	Volume	Uraian	Progres	Volume	Uraian	Kendala	Solusi
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	55	100	55	2.783 mahasiswa yang langsung bekerja mahasiswa yang langsung bekerja dari total 5.060 wisudawan ada dalam laporan tracer study.	100	56,8	1.325 yang ter tracer study ada 753 mhs yang langsung bekerja.		
MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN UNIVERSITAS MULAWARMAN	Ranking PT Nasional	60	100	60	Hasil Rangkings PT Nasional dari Kemenristekdikti di peringkat 60	100	88	Hasil Rangkings Nasional dari Kemenristekdikti di peringkat 88, sesuai dengan laman https://pemeringkatan.ristekdikti.go.id/		
	Akreditasi Institusi	A	100	A	Akreditasi Institusi A sampai 2021	100	A	Akreditasi Institusi A sampai 2021		
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	100	1	1 Pusat Unggulan Iptek terbentuk	100	1	1. Nama PUI : Pusat Unggulan Iptek Obat dan Kosmetik dari Hutan Tropical lembap dan lingkungannya. 2. Nomor Sk Kemenristekdikti : 220/401196/5698/III/2019. 3. Bidang Unggulan : Kesehatan dan Obat. 4. Tema riset : Obat Herbal.		
MENINGKATNYA RELEVANSI, KUALITAS, DAN KUANTITAS SUMBER DAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37	100	37	358 Dosen yang telah menyelesaikan program S3 (DOKTOR) dari total dosen sejumlah 941.	100	37,51	Ada 380 dosen berkualifikasi S3 dari 1.013 dosen.		
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	30	100	30	282 dosen jabatan fungsional LEKTOR KEPALA dari total dosen sejumlah 941	81,6	24,48	Ada 248 dosen jabatan lektor kepala dari 1.013 dosen		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi				Capaian Kinerja			
			Progres	Volume	Uraian	Progres	Volume	Uraian	Kendala	Solusi
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6	100	6	51 dosen jabatan guru besar dari total dosen sejumlah 941	95,33	5,72	Ada 58 dosen dengan jabatan guru besar dari 1.013 dosen		
MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MULAWARMAN	Jumlah publikasi internasional	180	100	180	Stimulan akademik dan produktifitas meningkat menjadi 180 judul yang dipublikasikan.	100	297	Data per 03 Januari 2020 1. 135 scopus, 2. 123 Web of science, 3. 40 buku ber ISBN		
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	84	100	84	Stimulan akademik dan produktifitas meningkat 84 produk yang didaftarkan	100	84 Judul	1. 28 Paten. 2. 4 merek. 3. 52 hak cipta.	1. Tahun lalu dominasi HKI buku, tahun ini PAK 2019 ada pemilihan Buku dan HKI Buku. 2. Publisher mulawarman tidak memfasilitasi ke arah HKI Buku.	1. Memfasilitasi kembali PAK 2019 tentang HKI Buku. 2. Pemetaan HKI di fakultas.
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2800	100	2800	5 tahun terakhir karya semakin bermutu icapai 2800 sitasi menggunakan basis data scopus, Web of science serta Sinta science and technology index	100	4,331	Jumlah akumulasi dari tahun 2015 s.d. 3 Januari 2020 adalah 4.331 sitasi (scopus)		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi				Capaian Kinerja			
			Progres	Volume	Uraian	Progres	Volume	Uraian	Kendala	Solusi
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	3	100	3	3 jurnal terideks global	100	14	Sampai dengan bulan Januari 2020 universitas mulawarman telah memiliki 14 Jurnal Bereputasi Terindeks Global berdasar pada http://e-journals.unmul.ac.id/		
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3	100	3	3 Prototipe dihasilkan	100	3	1. Biolmun. 2. Biolmun 3 in 1. 3. Biostesi		
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	10	100	10	10 jurnal terideks Nasional di basis data SINTA	100	14	Sampai dengan bulan Januari 2020 universitas mulawarman telah memiliki 14 Jurnal Bereputasi Terindeks Global berdasar pada http://e-journals.unmul.ac.id/		
	Jumlah Prototipe Industri	3	100	2	2 Prototipe industri dihasilkan	100	3	1. Biolmun. 2. Biolmun 3 in 1. 3. Bisotesi.		
MENGUATNYA KAPASITAS INOVASI UNIVERSITAS MULAWARMAN	Jumlah Produk Inovasi	2	100	2	2 Produk Inovasi dihasilkan	100	2	Telah dihasilkan produk inovasi berupa : 1. Herbal Mix. 2. Biolmun.		
TERWUJUDNYA TATA KELOLA YANG BAIK SERTA KUALITAS LAYANAN DAN DUKUNGAN YANG	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	100	WTP	Hasil Penilaian Audit Tata Kelola Keuangan BLU UNMUL melalui Kantor Akuntan Publik (KAP)	100	WTP	1. Berdasarkan laporan auditor KAP Sriyadi Elly Sugeng dan rekan No. 00050/2.1013/AU.5/05/0297-1/VIII/2019 Tgl. 28 Agustus 2019, menyatakan opini Universitas Mulawarman penyajian atas laporan		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi				Capaian Kinerja			
			Progres	Volume	Uraian	Progres	Volume	Uraian	Kendala	Solusi
TINGGI PADA SEMUA UNIT DAN SATKER								keuangan 2018 menyajikan secara WAJAR (WTP)		
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	35,71	100	35,71	5 tindak lanjut sudah diselesaikan temuan BPK tahun 2016 dari 14 total temuan	100	35,71	5 tindak lanjut telah diselesaikan dari total 14 temuan BPK tahun 2016		
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	70,87	100	70,87	Rp.25.066.653.358,- sudah diselesaikan temuan BPK tahun 2016 dari total Rp.40.444.224.788,-	88,61	62,8	Tindak lanjut penyelesaian temuan BPK tahun 2016 sebesar Rp25.399.621.208,- telah diselesaikan oleh Unmul pada Tw. IV dari total temuan sebesar Rp40.444.224.788,-		

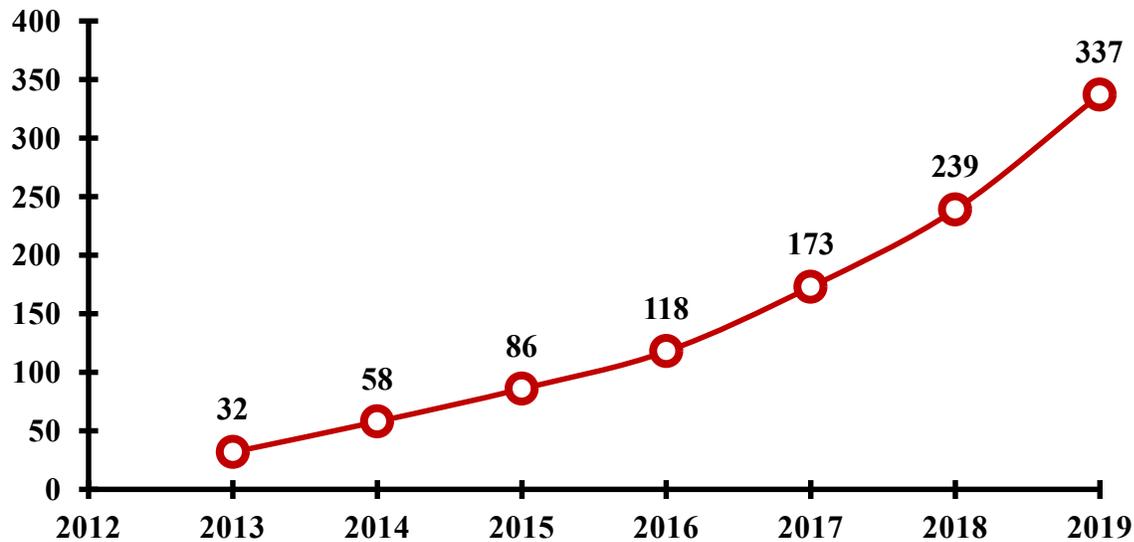
3.1.1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Universitas Mulawarman

a. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

Perguruan tinggi memberikan peran signifikan dalam memperbanyak lulusan berkualitas yang mampu mengakselerasi pembangunan dan perekonomian bangsa, baik melalui penciptaan tenaga kerja profesional yang dapat terserap di dunia kerja maupun membuka lapangan pekerjaan baru melalui kewirausahaan (entrepreneur). Jika jumlah lulusan dan lapangan pekerjaan tidak seimbang, maka akan tercipta pengangguran yang menyebabkan ketimpangan ekonomi. Guna mengatasi hal tersebut, perguruan tinggi perlu memunculkan program dan kegiatan pembinaan mahasiswa yang memberikan motivasi dan pengalaman berwirausaha yang fokus pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan prinsip berwirausaha dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Berkaitan dengan hal tersebut, Universitas Mulawarman berupaya menyeimbangkan arah kebijakan sebagai lembaga riset dan pendidikan sekaligus lembaga pembentuk wirausahawan. Melalui berbagai program dan kegiatan, mahasiswa diberikan pembinaan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menjalankan usaha dan memaksimalkan keuntungan bisnisnya. Kompetensi kewirausahaan berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi, manajemen waktu, sumberdaya manusia, pemasaran hingga etika berbisnis. Sebagai generasi yang akrab dengan teknologi, lulusan Universitas Mulawarman akan memiliki posisi strategis dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis teknologi yang dapat memperkuat perekonomian Indonesia. Pembinaan kewirausahaan pada masa kuliah diharapkan menjadi pengalaman berharga sebagai bekal untuk menciptakan kerja setelah lulus kuliah.

Pada tahun 2019, capaian indikator kinerja utama ini melebihi target yang ditentukan yakni 134,8% dimana terdapat 337 mahasiswa berwirausaha dari target 250 mahasiswa yang dilibatkan dalam optimalisasi program kewirausahaan mahasiswa. Realisasi itu tersebar melalui berbagai kegiatan, seperti Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK) yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti), serta Perkasa Business School (PBS) dan Duta Wirausahawan Unmul (DWU) yang dilaksanakan UPT Perkasa (Pengembangan Karir dan Kewirausahaan) Universitas Mulawarman.

Apabila dibandingkan dengan capaian indikator kinerja pada tahun 2018, jumlah mahasiswa berwirausaha meningkat sebanyak 98 mahasiswa. Pada tahun 2018, capaian indikator kinerja utama ini sebesar 119,5% dimana target yang ditetapkan adalah 200 mahasiswa dan terealisasi mencapai 239 mahasiswa. Sementara apabila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, jumlah mahasiswa yang berwirausaha mengalami peningkatan signifikan mencapai rata-rata penambahan 50 mahasiswa per tahun.



Gambar 3.2. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha di Universitas Mulawarman Tahun 2013 – 2019

Capaian indikator kinerja berupa jumlah mahasiswa berwirausaha juga telah menjadi indikator capaian dalam Rencana Strategis Universitas Mulawarman tahun 2019-2022. Dalam renstra tersebut, pelaksanaan kewirausahaan mahasiswa merupakan penjabaran dari Misi Rektor Unmul untuk “membangun sumberdaya manusia mahasiswa dan alumni yang berkualitas” dan Tujuan “pembangunan karakter dan minat bakat mahasiswa agar berprestasi dan menjadi lulusan yang berhasil serta berdaya guna”. Misi dan Tujuan tersebut telah dijabarkan lebih rinci dalam bentuk Sasaran yakni “kegiatan mahasiswa yang aktif, kreatif, dan produktif” dengan indikatornya berupa “jumlah mahasiswa yang berwirausaha”.

Jumlah mahasiswa berwirausaha yang menjadi salah satu indikator capaian kinerja utama bagi Universitas Mulawarman juga menjadi rumusan sikap setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, No. 44 tahun 2015 jo No. 55 tahun 2018 tentang Standar

Nasional Pendidikan Tinggi. Pada lampiran Permenristekdikti tersebut, khususnya bagian A. (Rumusan Sikap) disebutkan bahwa setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap: “j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan”. Melalui pendidikan dan pembinaan kewirausahaan mahasiswa, Universitas Mulawarman membekali para lulusannya untuk memiliki jiwa kewirausahaan dan semangat kemandirian yang tidak hanya menjadi tenaga kerja profesional, namun juga mampu membuka lapangan pekerjaan baru sehingga tidak menjadi pengangguran terdidik.

Faktor pendorong capaian target mahasiswa berwirausaha adalah banyaknya program dan kegiatan yang dikembangkan baik di level Kementerian maupun Universitas Mulawarman yang memotivasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam program mahasiswa berwirausaha. Hal tersebut didukung dari data yang ada bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti KBMI, KBMK, PBS, dan DWU meningkat dari tahun ke tahun. Capaian indikator kinerja dapat melampaui target juga disebabkan mahasiswa mulai menyadari pentingnya wirausaha untuk mengasah softskill sekaligus mewujudkan terciptanya lapangan kerja baru yang dapat menyerap pekerja pemula. Selain itu, mahasiswa meyakini bahwa hasil keuntungan dari berwirausaha dapat digunakan untuk membantu biaya kuliah di Universitas Mulawarman.

Beberapa program dan/atau kegiatan yang dinilai turut mendukung pencapaian indikator kinerja berupa jumlah mahasiswa berwirausaha antara lain:

- 1.1 Kehadiran UPT Perkasa (Pengembangan Karir dan Kewirausahaan) Universitas Mulawarman untuk mengembangkan karir dan kewirausahaan, serta inkubator bisnis bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti PBS (Perkasa Business School), ELC (Entrepreneur Leadership Camp), Gebyar Kewirausahaan, dan DWU (Duta Wirausahawan Unmul) telah menghidupkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa.
- 1.2 Pimpinan fakultas dan universitas mengagendakan kegiatan kuliah umum yang bertemakan kewirausahaan dengan menghadirkan tokoh wirausahawan nasional maupun regional untuk memberikan motivasi berwirausaha kepada para mahasiswa.
- 1.3 Beberapa elemen Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) baik yang berada di level Universitas maupun fakultas juga turut aktif melaksanakan Seminar Kewirausahaan bagi mahasiswa yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship di usia muda menjadi lebih kreatif, inovatif, dan mandiri.

1.4 Beberapa fakultas di Universitas Mulawarman telah menghadirkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya, yang secara khusus membahas beberapa model kewirausahaan yang dapat dikembangkan mahasiswa sesuai bidang keahliannya.

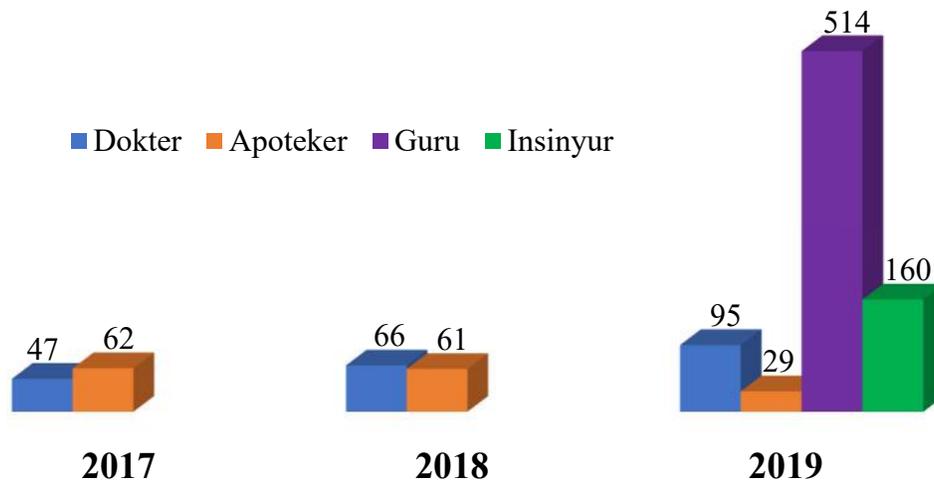


Gambar 3.3. Seminar Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Lembaga Eksekutif Mahasiswa Sylva Mulawarman di Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, September 2019 (Sumber: Humas Unmul)

b. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Tuntutan kompetensi telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan sebagai upaya dalam program sertifikasi kompetensi, sehingga perlu dilakukan sertifikasi untuk berbagai profesi. Seiring tuntutan dunia kerja dan perkembangan kehidupan masyarakat yang semakin menglobal, indikator lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi menjadi penting untuk menjawab tuntutan kerja yang semakin profesional dan pembuktian profesionalitas tenaga kerja melalui sertifikasi kompetensi dan profesi. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menekankan pentingnya sertifikat kompetensi bagi lulusan perguruan tinggi, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya. Universitas Mulawarman mempersiapkan lulusannya dengan kompetensi yang diakui masyarakat dengan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri. Melalui sertifikasi kompetensi/profesi, lulusan Universitas Mulawarman diharapkan dapat memiliki daya saing tinggi untuk bisa diterima dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional menuju Indonesia Kompeten tahun 2025.

Universitas Mulawarman pada tahun 2019 menyelenggarakan 7 (tujuh) Program Studi Profesi, yakni Akuntansi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Pendidikan Profesi Guru dan Pendidikan Profesi Guru SD (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), Program Profesi Insinyur (Fakultas Teknik), Profesi Dokter dan Profesi Dokter Gigi (Fakultas Kedokteran), Profesi Apoteker (Farmasi), serta 1 Program Studi Spesialis Bedah (Kedokteran) yang ditargetkan mewisuda lulusan bersertifikat profesi setiap tahunnya. Pada sejumlah program studi tersebut, Universitas Mulawarman menargetkan untuk meluluskan 75 lulusan bersertifikat profesi sebagai indikator kinerja tahun 2019. Berdasarkan capaian kinerja tahun 2019, Universitas Mulawarman telah meluluskan 61 lulusan bersertifikat profesi apoteker, 66 lulusan bersertifikat profesi dokter, 514 lulusan bersertifikat kompetensi guru, dan 160 lulusan bersertifikat profesi insinyur. Jika menggunakan data persentase, maka capaian lulusan bersertifikat profesi dan kompetensi mencapai 100%, mengingat peserta wisuda hanya bagi lulusan yang telah lolos uji kompetensi dan profesi yang dipersyaratkan.



Gambar 3.4. Jumlah Lulusan Bersertifikat Profesi dan Kompetensi di Universitas Mulawarman

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, jumlah lulusan bersertifikat profesi dokter mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan lulusan bersertifikat profesi apoteker mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun secara keseluruhan, Universitas Mulawarman telah meningkatkan jumlah lulusan yang bersertifikat profesi pada tahun 2019, dengan diperolehnya sertifikat kompetensi guru dari Program Profesi Guru (PPG) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan sertifikat profesi insinyur dari Program Profesi Insinyur (PPI) Fakultas Teknik. Berdasarkan data lulusan profesi, Universitas Mulawarman telah

meluluskan sebanyak 62 lulusan profesi apoteker (Farmasi) dan 47 lulusan profesi dokter (Kedokteran) pada tahun 2017. Sementara pada tahun 2018 tercatat 61 lulusan bersertifikat profesi apoteker (Farmasi) dan 66 lulusan bersertifikat profesi dokter (Kedokteran).

Indikator kinerja berupa lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi termasuk dalam Rencana Strategis Universitas Mulawarman tahun 2019-2023. Pada dokumen tersebut, terdapat arahan program untuk pemerataan layanan pendidikan tinggi berkualitas, yang salah satunya menuntut adanya profesionalisme. Sementara arahan program untuk penguatan kualitas dan daya saing pendidikan tinggi menekankan pada peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi. Sesuai kedua arahan program tersebut, Universitas Mulawarman telah merencanakan untuk meningkatkan kualitas lulusan profesional yang ditandai dengan lolos uji kompetensi dan profesi serta memperoleh sertifikat profesi dan kompetensi saat diwisuda.

Sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, lulusan program profesi setidaknya menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana. Program profesi diselenggarakan sebagai program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan. Mahasiswa program profesi dapat dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 sehingga berhak memperoleh sertifikat profesi bagi lulusan program profesi atau sertifikat kompetensi bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya.

Keberhasilan Universitas Mulawarman mencapai target indikator kinerja berupa lulusan bersertifikat profesi dan kompetensi disebabkan karena beberapa program studi profesi telah mulai meluluskan mahasiswa sejak diberlakukan izin berdirinya program studi tersebut. Selain itu, jumlah peminat untuk menjadi mahasiswa pada program studi profesi juga meningkat seiring dengan munculnya berbagai kebijakan yang mempersyaratkan tenaga kerja bersertifikat profesi pada beberapa bidang keahlian. Selain ijazah, lulusan harus mengantongi sertifikat profesi atau kompetensi sesuai bidang masing-masing.

Keberhasilan capaian indikator kinerja Universitas Mulawarman berupa lulusan bersertifikat profesi dan kompetensi didukung oleh beberapa program dan/atau kegiatan, antara lain pembukaan program studi profesi di Universitas Mulawarman yang fokus sertifikasi profesi sebagaimana

kebutuhan pasar kerja. Tambahan program studi profesi yang mulai dijalankan pada tahun 2019 adalah Program Profesi Insinyur (PPI) yang berada dalam lingkup Fakultas Teknik berhasil mendongkrak jumlah lulusan bersertifikat profesi, selain profesi dokter dan profesi apoteker. Selain itu, program profesi guru di FKIP memiliki jumlah mahasiswa yang sangat banyak, sehingga kelulusan mereka akan sangat mempengaruhi capaian kinerja Universitas Mulawarman pada indikator tersebut.



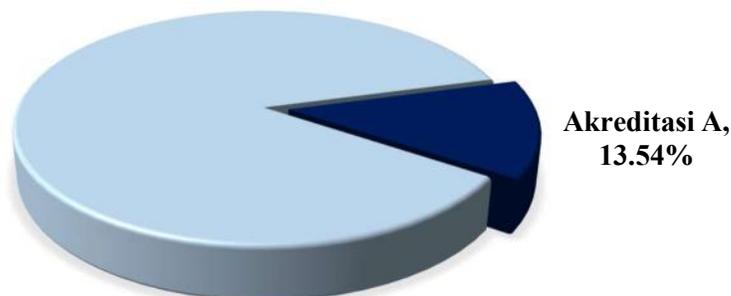
Gambar 3.5. Pengambilan Sumpah dan Pengukuhan Program Profesi Insinyur di Universitas Mulawarman

c. **Persentase Prodi Terakreditasi A**

Kualitas tata kelola program studi pada perguruan tinggi merupakan totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, dan layanan program studi yang terukur dari sejumlah standar sebagai tolok ukur penilaian dalam penentuan mutu program studi. Status akreditasi program studi merupakan penilaian kelayakan suatu program studi maupun perguruan tinggi. Berdasarkan Permenristekdikti No. 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, akreditasi merupakan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Penilaian akreditasi bertujuan untuk menentukan kelayakan program studi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi; menjamin mutu program studi secara eksternal baik bidang akademik maupun non akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Oleh karena itu, akreditasi program studi memiliki 5 (lima) prinsip dasar yaitu independen; akurat; obyektif; transparan; dan akuntabel. Penilaian akreditasi dilakukan secara tuntas dan komprehensif yang mencakup aspek kondisi, kinerja, dan

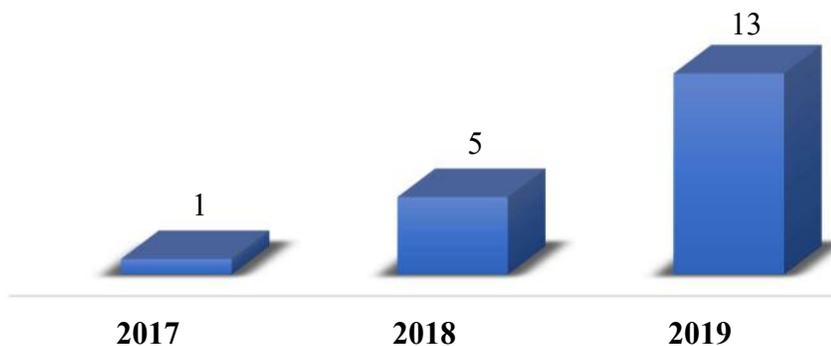
pencapaian mutu akademik dan non-akademik program ttudi. Instrumen akreditasi memiliki kemampuan untuk mengukur dan memilah gradasi mutu program studi yang tercermin pada status akreditasi dan peringkat terakreditasi.

Pada tahun 2019, Universitas Mulawarman telah memiliki 96 program studi yang terdiri atas 5 program studi jenjang Diploma Tiga (D3), 64 program studi jenjang sarjana (S1), 14 program studi jenjang magister (S2), 5 program studi jenjang doktor (S3) dan 7 program studi jenjang profesi, serta 1 program studi spesialis. Berdasarkan kontrak kinerja tahun 2019, Universitas Mulawarman menargetkan setidaknya ada 8 prodi yang bisa mendapatkan akreditasi A dari 96 prodi yang ada. Sementara dari capaian kinerja tahun 2019, terdapat 13 prodi yang berhasil mendapatkan akreditasi A. Capaian indikator kinerja ini melebihi target yang telah direncanakan. Prodi-prodi yang telah memperoleh akreditasi A adalah Peternakan, PPKN, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Manajemen Sumberdaya Perairan, Budidaya Perairan, Teknik Lingkungan, Ilmu Administrasi Negara, Biologi, Kimia, Ilmu Ekonomi, Profesi Dokter, dan Pendidikan Dokter.



Gambar 3.6. Persentase Jumlah Program Studi Terakreditasi A Tahun 2019

Apabila dibandingkan dengan capaian indikator kinerja pada tahun 2017 dan 2018, jumlah program studi terakreditasi meningkat lebih dari dua kali lipat, sebab jumlah program studi yang terakreditasi pada tahun 2017 hanya 1 program studi terakreditasi A, yakni Peternakan. Kemudian bertambah pada tahun 2018 sebanyak 4 program studi terakreditasi A, yakni Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta Budidaya Perairan. Peningkatan sangat pesat memang terjadi pada tahun 2019, dimana terdapat 8 program studi terakreditasi A, yakni Ilmu Ekonomi, Ilmu Administrasi Negara, Manajemen Sumber Daya Perairan, Biologi, Kimia, Teknik Lingkungan, Kedokteran, dan Profesi Dokter.



Gambar 3.7. Jumlah Program Studi Terakreditasi A Tahun 2013 – 2019

Capaian indikator kinerja berupa persentase jumlah program studi terakreditasi A menjadi target Universitas Mulawarman sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis tahun 2019-2023. Guna mencapai misi “menciptakan institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing” dan tujuan “penguatan keunggulan institusi akademik bagi peningkatan daya saing nasional dan internasional”, Universitas Mulawarman merumuskan sasaran untuk menggapai “institusi dengan peringkat unggul dan berdaya saing tinggi secara nasional dan bereputasi secara internasional”. Untuk menggapai sasaran tersebut, Universitas Mulawarman menargetkan lebih dari 80 persen program studi terakreditasi unggul (A dan B).

Berdasarkan analisis realisasi capaian kinerja terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi, akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai kriteria yang telah ditetapkan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai kelayakan (compliance), namun juga menilai kinerja (performance) program studi, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SN-Dikti. Penilaian akreditasi juga memperhatikan elemen-elemen lain yang relevan dan penting terkait mutu pendidikan tinggi yang tidak secara eksplisit tercantum dalam SN-Dikti. Universitas Mulawarman menyadari bahwa universitas sebagai pilar pendidikan tinggi dibangun melalui proses yang kompetitif dan berkelanjutan yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, inovasi dan problem solver. Salah satu parameter kesuksesan perguruan tinggi ditentukan oleh kualitas fakultas atau program studi yang ditentukan dari kualifikasi pengajar, prestasi tenaga pengajar di tingkat nasional dan internasional, akreditasi, dan implementasi kurikulum yang terstandar.

Berbagai upaya dilakukan Universitas Mulawarman untuk mendorong percepatan itu dengan memberikan rangsangan dalam bentuk pembenahan masing-masing program studi yang masih memiliki nilai akreditasi rendah agar segera dibenahi secara serius. Keberhasilan peningkatan jumlah program studi terakreditasi A di Universitas Mulawarman tidak terlepas dari adanya pemberian rewards kepada program studi yang memperoleh akreditasi A. Selain itu, Rektor juga selalu mengevaluasi kembali nilai akreditasi yang telah dicapai pada tingkat program studi dan universitas dalam upaya meningkatkan akreditasi melalui pendampingan dengan tim asesor.

Beberapa program dan/atau kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja itu adalah penguatan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman sebagai lembaga yang mengurus akreditasi, baik di tingkat universitas maupun unit-unit terkait (Gugus Jaminan Mutu Fakultas) agar dapat menjadi penyambung atau perwakilan di fakultas untuk memudahkan proses akreditasi. Universitas Mulawarman melalui LP3M kemudian mengadakan Sosialisasi Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi (Prodi) kepada para pimpinan universitas dan fakultas. LP3M menyadari bahwa membangun perguruan tinggi perlu kebersamaan semua pihak dengan memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dan stakeholder, sehingga komitmen bersama antara pimpinan universitas dan fakultas juga dilakukan untuk mempersiapkan semua data dan informasi yang diperlukan saat penilaian akreditasi program studi.



Gambar 3.8. Sosialisasi Kebijakan dan Bimbingan Teknis Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi yang dilaksanakan LP3M Universitas Mulawarman kepada Pimpinan Fakultas dan Program Studi

d. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki suatu perguruan tinggi, khususnya mahasiswa merupakan unsur penting dalam proses regenerasi kepemimpinan bangsa. Salah satu karakteristik mahasiswa unggul adalah memiliki prestasi baik tingkat nasional atau internasional, sehingga mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi merupakan calon-calon lulusan yang unggul, karena mereka sudah terbiasa untuk berkompetisi dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Untuk mewujudkan itu, Universitas Mulawarman berupaya meningkatkan pengembangan softskill mahasiswa agar memiliki daya saing yang tinggi dan unggul. Indikator ini memiliki posisi yang strategis dalam mencapai sasaran lulusan yang unggul. Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Jumlah mahasiswa berprestasi dihitung dari banyaknya mahasiswa berprestasi dan memperoleh juara di tingkat nasional dan/atau internasional.

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2019, Universitas Mulawarman menargetkan sebanyak 150 mahasiswa dapat menorehkan prestasi melalui kejuaraan di level nasional dan internasional melalui kegiatan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba dan pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. Sementara sesuai capaian kinerja pada tahun 2019, Universitas Mulawarman berhasil melebihi target yang direncanakan, yakni sebanyak 186 mahasiswa berprestasi di tingkat nasional melalui 123 kegiatan dan 2 mahasiswa berprestasi internasional melalui 3 jenis kegiatan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya, jumlah mahasiswa Universitas Mulawarman yang berprestasi di tingkat nasional mengalami peningkatan, sementara jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan sistem pendataan mahasiswa yang mengikuti event kejuaraan di tingkat nasional dan internasional masih dilakukan secara manual sesuai data dan pelaporan yang disampaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Kondisi demikian tentu sangat memungkinkan terjadinya data prestasi mahasiswa yang tidak tercatat pada bagian kemahasiswaan Universitas Mulawarman.



Gambar 3.9. Jumlah Mahasiswa Universitas Mulawarman yang Berprestasi di Tingkat Nasional dan Internasional

Pencapaian kinerja berupa peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional merupakan penjabaran dari misi “membangun sumberdaya manusia mahasiswa dan alumni yang berkualitas” dan tujuan “pembangunan karakter dan minat bakat mahasiswa agar berprestasi dan menjadi lulusan yang berhasil serta berdaya guna” sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Mulawarman tahun 2019-2023. Misi dan tujuan tersebut kemudian dijabarkan kembali dalam bentuk sasaran “tercapainya prestasi terbaik mahasiswa di berbagai ajang kompetisi” dengan indikator berupa prestasi juara di kompetisi nasional sebanyak lebih dari 50 kegiatan per tahun, dan prestasi juara di kompetisi tingkat internasional sebanyak lebih dari 10 kejuaraan per tahun. Jumlah pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat internasional belum mencapai target sebagaimana direncanakan.

Capaian jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional menjadi salah satu parameter penilaian pemeringkatan perguruan tinggi sesuai standar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) melalui Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) dan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/BRIN). Kesuksesan perguruan tinggi salah satunya dinilai dari kualitas pendidikan yang ditentukan oleh seberapa banyak mahasiswa dan/atau lulusan yang mampu berprestasi di tingkat nasional, internasional, maupun menjadi mandiri. Prestasi yang ditorehkan mahasiswa merupakan parameter keberhasilan perguruan tinggi membina kemandirian dan daya saing mahasiswa hingga level internasional.

Meskipun terjadi peningkatan jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional, namun terdapat penurunan jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional. Hal tersebut disebabkan sistem

pendataan kegiatan mahasiswa yang belum optimal. Universitas Mulawarman tengah membangun Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (Simpresmawa) sebagai langkah untuk mengumpulkan data-data sertifikasi prestasi mahasiswa. Tidak hanya prestasi, namun juga keterlibatan dalam sebuah lembaga atau organisasi, maupun keikutsertaan dalam sebuah acara sebagai partisipan. Melalui bukti berupa sertifikat ini diunggah di halaman Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Mulawarman. Selain itu, peningkatan kualitas pembinaan mahasiswa perlu dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, diantaranya peningkatan daya saing, partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstra kurikuler, pembinaan karakter, dan sebagainya. Peningkatan dukungan fasilitas pembimbingan dan pelatihan bagi mahasiswa juga dilakukan secara intensif dengan target memperoleh medali.

Peningkatan prestasi mahasiswa Universitas Mulawarman di ajang kejuaraan nasional dan internasional didukung oleh beberapa program dan/atau kegiatan, antara lain: meningkatnya jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan berbagai minat seperti olahraga, seni, jurnalistik, kewirausahaan, rohani, lingkungan hidup, kebangsaan, sosial, dan lain-lain. Berbagai aktivitas kemahasiswaan dilakukan oleh UKM-UKM tersebut melibatkan sejumlah mahasiswa baik dalam bentuk pembinaan, pengkaderan, bahkan pertandingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

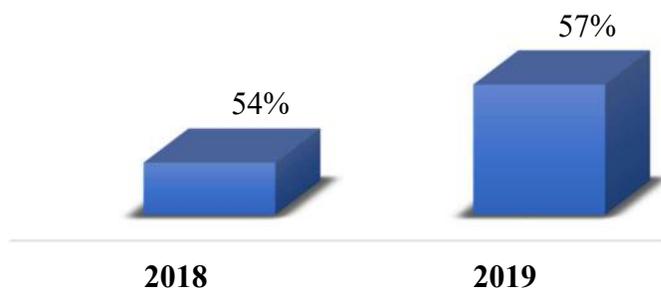


Gambar 3.10. Mahasiswa Universitas Mulawarman Berprestasi di Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tingkat Regional Tengah.

e. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat. Perguruan tinggi bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja. Persentase lulusan langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan. Indikator ini menjadi penting untuk melihat mutu dan relevansi lulusan dengan kebutuhan nyata masyarakat di lapangan. Semakin bermutu lulusan suatu perguruan tinggi maka dunia pekerjaan akan semakin mencari lulusan tersebut dan bila lulusan memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan dunia pekerjaan, maka lulusan itu akan semakin dibutuhkan dan semakin cepat diterima pekerjaan. Pengumpulan data persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja menggunakan laporan Tracer Study (TS) terhadap lulusan yang diwisuda pada dua tahun sebelum pelaksanaan Tracer Study (TS-2). Perguruan tinggi diharapkan menjalankan program Tracer Study yang tepat yang bertujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Sesuai kontrak kinerja pada tahun 2019, Universitas Mulawarman menargetkan 55% lulusan yang langsung bekerja, yakni sekitar 2.783 orang dari 5.060 lulusan. Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2019 yang diisi oleh sekitar 1.325 lulusan Universitas Mulawarman, terdapat 753 lulusan mengakui langsung bekerja sesuai bidangnya dalam rentang waktu kurang dari 6 bulan. Data Tracer Study tersebut apabila dipersentasekan, maka tercatat sekitar 57% lulusan Universitas Mulawarman langsung bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, persentase jumlah lulusan yang langsung bekerja mencapai 54%, dimana dari 5.060 lulusan yang mengisi Tracer Study terdapat sekitar 1.108 lulusan yang langsung bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan.



Gambar 3.11 Persentase Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja Tahun 2018 dan 2019

Realisasi kinerja peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja merupakan target yang ingin dicapai Universitas Mulawarman sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2019-2023. Sebagaimana misi “membangun sumberdaya manusia mahasiswa dan alumni yang berkualitas” dan tujuan “pembangunan karakter dan minat bakat mahasiswa agar berprestasi dan menjadi lulusan yang berhasil serta berdaya guna” yang tertuang dalam renstra tersebut, sasaran “keberhasilan dan dukungan besar lulusan/alumni Universitas Mulawarman” dijabarkan dalam indikator “masa tunggu memperoleh pekerjaan singkat” dengan target kurang dari 2 tahun, serta indikator “alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya” dengan target mencapai lebih dari 80%. Target kinerja tersebut menjadi bukti bahwa Universitas Mulawarman berupaya penuh untuk menjaga kualitas lulusannya agar memiliki kemampuan dan berdaya saing tinggi sehingga dapat bekerja sesuai bidangnya dalam kurun waktu 6 bulan setelah diwisuda.

Pelaksanaan Tracer Study untuk menilai kinerja lulusan yang langsung bekerja merupakan program yang diamanatkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). Dikti saat ini sedang merintis kompilasi data Tracer Study nasional khususnya mengenai transisi dan posisi pekerjaan lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Sejak tahun 2011, Tracer Study telah dikembangkan secara online dan dapat digunakan oleh perguruan tinggi untuk melacak aktivitas para lulusannya, baik pada masa transisi maupun pergerakannya di dunia kerja. Tracer Study menjadi alat evaluasi kinerja perguruan tinggi dan telah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sebagai kelengkapan dalam dokumen Evaluasi Diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemdikbud. Tracer Study online Dikti ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui outcome

pendidikan dalam bentuk transisi dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Selain itu Tracer Study bertujuan untuk mengetahui output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, serta proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.

Meskipun persentase jumlah lulusan yang langsung bekerja mengalami peningkatan, namun jumlah partisipasi lulusan untuk mengisi Tracer Study mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan masih belum optimalnya penggunaan Tracer Study untuk pendataan alumni. Tracer Study yang dilakukan Universitas Mulawarman masih sangat bervariasi dari segi kualitas sehingga pemanfaatan informasi yang diperoleh menjadi belum optimal dan belum menggambarkan kondisi utuh perguruan tinggi sebagaimana yang diharapkan. UPT Perkasa (Pengembangan Karir dan Kewirausahaan) menjadi salah satu unit yang ditugaskan melakukan pengelolaan Tracer Study di Universitas Mulawarman. Guna meningkatkan produktivitas penggunaan Tracer Study, UPT Perkasa mengadakan pelatihan dan pendampingan terhadap operator Tracer Study yang berada di level universitas dan fakultas. Harapannya, pendampingan tersebut dapat meningkatkan jumlah lulusan yang mengisi Tracer Study (responden) sehingga data yang diperoleh dapat benar-benar menggambarkan kondisi Universitas Mulawarman.



Gambar 3.12. Pelatihan Operator Tracer Study yang Dilaksanakan oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa) Bertujuan untuk Meningkatkan Partisipasi Lulusan Alumni Mengisi Tracer Study.

3.1.2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Universitas Mulawarman

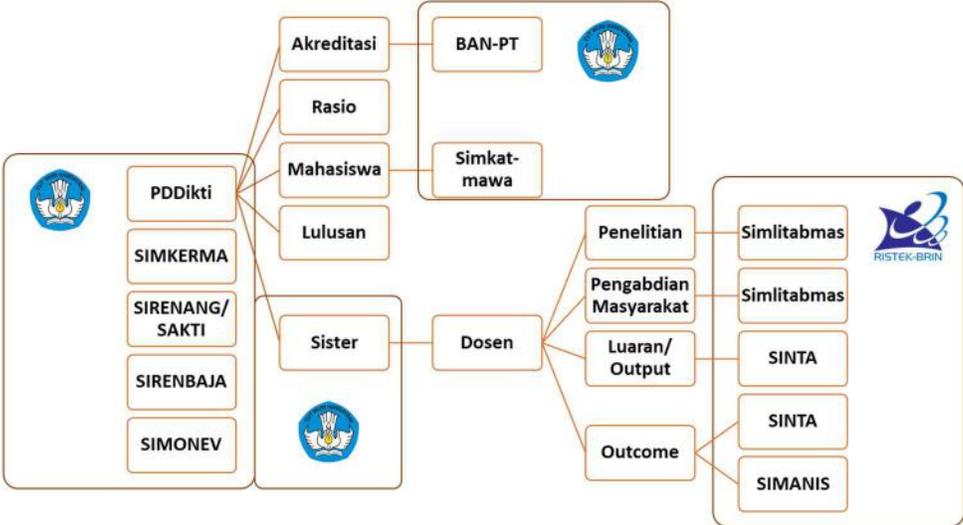
a. Ranking Perguruan Tinggi Nasional

Deskripsi dan Alasan Urgensi Penetapan IK	Mengingat strategisnya posisi perguruan tinggi maka mempunyai peran dan fungsi strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Beberapa penciri kualitas perguruan tinggi telah terdokumentasi di berbagai pangkalan data yang ada sebagaimana amanat pasal 56 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun pelaporan	Universitas Mulawarman merupakan salah satu universitas tertua di Kawasan Indonesia Timur, dan merupakan universitas peringkat pertama di Kalimantan Timur menurut pengindeks uniRank (4ICU.org) sejak tahun 2012 dan terus bertahan hingga tahun 2019. Akan tetapi, peringkat nasional Universitas Mulawarman mengalami penurunan dari peringkat 48 menjadi 61 berdasarkan data yang sama. Berdasarkan sistem pemeringkatan Webometrics dan Kemristekdikti, peringkat Universitas Mulawarman mengalami perubahan dari tahun ke tahun sejak 2015 hingga 2019. Peringkat dunia berdasarkan Webometrics meningkat dari 7700 menjadi 4111, peringkat nasional mengalami kenaikan dari 98 menjadi 88 walaupun sempat membaik di tahun 2018, yaitu pada peringkat ke-58.
Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dengan beberapa tahun terakhir	
Membandingkan realisasi kinerja dengan Renstra Unmul	
Membandingkan realisasi kinerja dengan standar nasional	Realisasi kinerja pemeringkatan perguruan tinggi mengacu pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI). PD-DIKTI merupakan amanat undang-undang yang harus dibangun, dipelihara dan dipergunakan untuk perbaikan berkelanjutan baik bagi perguruan tinggi maupun pendidikan tinggi secara

	keseluruhan. Pendayagunaan PD DIKTI dilakukan untuk peningkatan kesehatan organisasi sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan lebih efektif dan efisien.
Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan	Pembobotan dan pemeringkatan perguruan tinggi di tahun 2019 berfokus pada input, proses, output, dan outcome. Bobot penelitian dan pengabdian masyarakat menyumbang 44.25% secara keseluruhan. Salah satu permasalahan adalah rendahnya konversi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi luaran publikasi, paten/HKI, prototipe, dan inovasi. Sebagai contoh, pada tahun 2018 terdapat 196 artikel terindeks Scopus oleh civitas akademika Universitas Mulawarman. Selanjutnya pada tahun 2019 terdapat penurunan menjadi 96 buah. Artikel terindeks DOAJ juga mengalami penurunan. Pada tahun 2018 terdapat 97 artikel, selanjutnya pada tahun 2019 turun menjadi 93 artikel. Budaya akademik belum terlaksana secara maksimal, hal tersebut ditunjukkan dengan produktivitas karya ilmiah yang masih rendah. Jika dibandingkan dengan 1019 dosen Universitas Mulawarman menghasilkan 196 artikel terindeks Scopus pada tahun 2019, maka persentasenya termasuk kecil sebesar 19.2%
Analisis program/ kegiatan penunjang keberhasilan/ kegagalan	Universitas sebagai pilar pendidikan tinggi dibangun melalui proses yang kompetitif dan berkelanjutan yang berkontribusi dalam pengembangan iptek, inovasi dan problem solver masalah bangsa. Parameter-parameter kesuksesan sebuah perguruan tinggi mengacu pada program-program yang mencakup: (1) peningkatan kualitas pendidikan yang ditentukan dari seberapa banyak lulusannya yang mampu berprestasi di tingkat nasional, internasional, maupun menjadi mandiri; (2) peningkatan kualitas fakultas atau program studi yang ditentukan dari kualifikasi tenaga pengajar, prestasi tenaga pengajar di tingkat nasional dan internasional, akreditasi, dan implementasi kurikulum yang terstandar; (3) peningkatan kualitas riset yang ditentukan oleh

jumlah publikasi yang diterbitkan setiap tahunnya di jurnal terindeks dan jumlah sitasi yang didapatkan; (4) peningkatan performa per kapita yang dihitung berdasarkan performa rata-rata dari semua tenaga pengajar, misalnya: H-index rata-rata tenaga pengajar, sitasi rata-rata per pengajar per tahun, jumlah publikasi rata-rata tenaga pengajar setiap tahun.

Gambar 3.13 merupakan diagram pemetaan database yang digunakan dalam pemeringkatan dan system informasi terait di Universitas Mulawarman.



Gambar 3.13. Pemetaan Database yang digunakan dalam Pemeringkatan dan Sistem Informasi Terkait

Tabel 17. Leading Sector, Penginput, Pengawas, dan Verifikator Sumber Data Pemeringkatan

Sister dan PDDikti	Simanis	SINTA dan Simlitabmas	Simkerma	Simkatmawa
Leading Sector: BAAK Bag. Kepegawaian	Leading Sector: LP3M	Leading Sector: LP2M	Leading Sector: Sekretariat WR3	Leading Sector: Bag. Kerjasama
Penginput: Dosen Operator PS, Operator Univ.	Penginput: Fakultas LP2M LP3M	Penginput: Dosen LP2M	Penginput: Fakultas UPT Perkasa LP2M	Penginput: Fakultas LP2M Bag. Kerjasama

Pengawas: Fakultas LP3M	Pengawas: LP3M	Pengawas: LP2M	Pengawas: Sekretariat WR3	Pengawas: Bag. Kerjasama
Verifikator (Universitas): Operator Univ.	Verifikator (Universitas): LP3M	Verifikator (Universitas): LP2M	Verifikator (Universitas): Sekretariat WR3	Verifikator (Universitas): Bag. Kerjasama

b. Akreditasi Institusi

Deskripsi dan Alasan Urgensi Penetapan IK	Universitas sebagai tingkat tertinggi institusi pendidikan yang ada (<i>tertiary education</i>) dan pilar inovasi berupaya mengembangkan diri dengan pendekatan adaptif, responsif, dan berfokus pada masa depan. Sejalan dengan hal tersebut perlunya sinergisitas yang optimal dalam meningkatkan peran program studi, fakultas dan universitas dalam perkembangan pengetahuan. Hasil dari pencapaian perguruan tinggi tersebut di atas dinilai pihak lain dalam bentuk Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT). Lembaga yang melakukan proses APIT ini adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun pelaporan	AIPT Unmul telah mencapai peringkat Unggul (A). Capaian AIPT ini merupakan capaian tertinggi bagi Unmul. Terdapat tiga program yang mendukung pencapaian AIPT yakni (1) perbaikan Sistem Informasi Akademik, (2) pengembangan Kurikulum sesuai kebutuhan dan paradigma baru, dan (3) pengembangan Standar Kompetensi Lulusan.
Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dengan beberapa tahun terakhir	Perbaikan Sistem Informasi akademik dilakukan berdasarkan pengembangan kurikulum yang dilakukan, dalam hal ini mengacu pada naskah akademik PIP, dokumen gabungan CPL dan Bahan Kajian, dan dokumen RPS dan RPP yang telah divalidasi. System requirement untuk perbaikan Sistem Informasi Akademik disusun sebagai panduan perbaikan perangkat lunak Sistem Informasi Akademik.
Membandingkan realisasi kinerja dengan Renstra Unmul	
Membandingkan realisasi kinerja dengan standar nasional	

<p>Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah Focus Group Discussion (FGD) tim inti pengembang kurikulum untuk penyamaan persepsi tentang konsep kurikulum paradigma baru, workshop menyusun ketentuan umum kurikulum yang meliputi</p>
<p>Analisis program/ kegiatan penunjang keberhasilan/ kegagalan</p>	<p>rasional, landasan filosofis dan yuridis, serta tujuan, dan finalisasi draft ketentuan umum.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perbaikan Standar Kompetensi Lulusan adalah beberapa kali Focus Group Discussion (FGD) dan workshop tim inti pengembang kurikulum bersama 1) perwakilan program studi untuk sosialisasi kurikulum baru, penyesuaian KKNI dan SNPT, merumuskan capaian pembelajaran, analisis kebutuhan dan penyusunan capaian pembelajaran masing-masing prodi, pemetaan kompetensi lulusan, serta penyusunan standar kompetensi lulusan (SKL); dan bersama 2) beberapa dosen prodi untuk penyusunan SKL program studi dan penyempurnaannya.</p> <p>Dalam kegiatan-kegiatan ini diintegrasikan juga PIP Universitas ke dalam kurikulum tiap fakultas/prodi. Program ini menyentuh hampir semua program studi di Universitas Mulawarman, baik program studi yang menawarkan Program Sarjana dan Pasca Sarjana.</p> <p>Perbaikan dokumen kurikulum sangat menunjang penilaian Standar 5 dalam proses akreditasi program studi. Konsolidasi yang baik mendukung tercapainya kenaikan akreditasi program studi menjadi baik dan sangat baik dalam proses reakreditasi tiap-tiap program studi selama periode penilaian AIPT Unmul.</p> <p>Akan tetapi, Univ. Mulawarman akan melaksanakan proses re-arkreditasi di tahun 2021. Tentunya persiapan harus dilaksanakan paling lambat mulai Oktober 2020</p>

c. Standar Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi

Sembilan Standar AIPT secara keseluruhan mengukur tingkat ketercapaian dan/atau pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Standar AIPT terbaru berorientasi pada *output* dan *outcome*. Pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, *output* dan *outcome*, sementara instrumen sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input. Sembilan standar dimaksud adalah:

1. visi, misi, tujuan dan sasaran
2. tata pamong, tata kelola dan kerjasama
3. mahasiswa
4. sumber daya manusia
5. keuangan, sarana, dan prasarana
6. pendidikan
7. penelitian
8. pengabdian kepada masyarakat
9. luaran dan capaian tridharma

d. Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Deskripsi dan Alasan Urgensi Penetapan IK	Pusat Unggulan Ipteks Perguruan Tinggi (PUI-PT) merupakan bentuk pengakuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan capaian kinerja sebuah pusat di dalam universitas terkait dengan bidang akademik dan hilirisasi.
Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun pelaporan	Sepanjang 2019, Unmul mendaftarkan satu (1) PUI-PT dengan nama Oat dan Kosmetik Berbahan Alam Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya (PUI-PT OKTAL) sebagaimana dijanjikan dalam kontrak kinerja antara universitas dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dengan beberapa tahun terakhir	Pendaftaran PUI-PT ini merupakan sebuah keberhasilan yang sangat berarti apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2018.

Membandingkan realisasi kinerja dengan Renstra Unmul	Di tahun 2019, Unmul menargetkan untuk mendaftarkan satu (1) PUI-PT dan capaiannya telah 100% dibandingkan dengan target yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Universitas Mulawarman.
Membandingkan realisasi kinerja dengan standar nasional	Penilaian kelayakan sebuah PUI-PT dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dikarenakan kinerja yang tinggi dengan unsur penilaian akademik sebesar 65% dan hilirisasi sebesar 35%, maka PUI-PT OKTAL dianggap memenuhi syarat untuk mendapatkan pengakuan di tingkat nasional.
Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan	Pencapaian akan pengakuan PUI-PT ini merupakan sebuah keberhasilan bagi Universitas Mulawarman yang perlu dipertahankan di tahun-tahun mendatang.
Analisis program/ kegiatan penunjang keberhasilan/ kegagalan	Selanjutnya, di dalam Renstra Universitas Mulawarman tahun 2020-2024 menetapkan bahwa PUI-PT dapat berkembang menjadi Sains Tekno Kampus (<i>Science Techno Park/Campus</i>). Penyelarasan pengembangan PUI-PT di dalam program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bernaung di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

Pendirian PUI-PT OKTAL

PUI PT-OKTAL merupakan salah satu PUI PT terbaru yang disetujui oleh Ristekdikti dan telah dilakukan penandatanganan kontrak oleh Rektor Universitas Mulawarman dan pemberian bantuan pengembangan kelembagaan oleh Ristekdikti pada tanggal 3-4 Maret 2019 di Mercure Hotel, Jakarta serta ditetapkannya Lembaga Penyakit Troips (LPT) Universitas Airlangga Surabaya sebagai PUI PT Pendamping.



Gambar 3.14. Diskusi dengan Ketua Lembaga Penyakit Tropis, Universitas Airlangga



Gambar 3.15. Penandatanganan kontrak PUI PT-OKTAL oleh Rektor Unmul

Bantuan pengembangan kelembagaan yang diberikan oleh Ristekdikti dan IsDB digunakan untuk merealisasikan program-program yang telah disusun sepanjang tahun 2019 baik itu *Academic excellence* maupun *Commercialization and Implementation*. Tabel 4 menunjukkan target serta capaian dari program PIU PT-OKTAL di Tahun 2019.

Tabel 3.2. Capaian PUI PT-OKTAL Unmul

No	Program	Target	Capaian
1	<i>Academic Excellence</i>	3 <i>Invited Speaker</i> di Seminar Internasional	Dr. Nurhasanah (<i>Internasional Conference on Agriculture and Life Sciences</i> di Jember, 31 Juli 2019) Dr. R.R. Harlinda Kuspradini, Dr. Sjarif Ismail dan Dr. Rudi Agung Nugroho (3 rd ICTROPS 2019 di Samarinda, 26-27 Agustus 2019) Prof. Bernatal Saragih dan Sulisty Prabowo, Ph.D (<i>Annual International Conference on Learning Innovation</i> di Malang, 9 Oktober 2019).

			Anton Rahmadi, Ph.D (<i>Annual International Conference on Learning Innovation</i> di Malang pada tanggal 9 Oktober 2019 dan <i>Annual Conference of SOPICON</i> di Jamnagar India, 8 November 2019). Dr. Swandari Paramitha (<i>Annual Conference of SOPICON</i> di Jamnagar India, 8 November 2019).
		5 Pemakalah Seminar Internasional	Dr. Eva Marlina, M.Si (<i>International Conference of the Indonesian Chemical Society</i> di Bogor, 6 Agustus 2019 dan 3 rd ICTROPS 2019 di Samarinda, 26-27 Agustus 2019). Dr. Nataniel Tandirogang (<i>International Conference of Infectious Diseases, Biothreats and Military Medicine</i> di Surabaya, 27 Agustus 2019) Prof. Enos Tangke Arung, Dr. Yadi dan Sukemi, M.Sc (<i>International Symposium on Tropical Forest and Environmental Sciences</i> di Tanjung Redeb, 5 September 2019) Anton Rahmadi, Ph.D; Rudy Agung Nugroho, Ph.D; Dr. Swandari Paramita; Prof. Enos Tangke Arung; Dr. Gina Saptiani; Dewi Embong Bulan, Ph.D; Dr. Sjarif Ismail; and Dr. Khemasili Kosala (3 rd ICTROPS 2019 di Samarinda, 26-27 Agustus 2019) Ritbey Ruga, Ph.D (3 rd ICTROPS 2019 di Samarinda, 26-27 Agustus 2019 dan <i>45th Congress of Science and Technology of Thailand</i> di Chiang Rai, 7 November 2019).
		Kunjungan 3 Lembaga Internasional ke PUI PT-OKTAL	INSA (Institut National Des Sciences Appliquees) Centre Val De Loire, France. Center of Excellence in Natural Products Chemistry, Department of Chemistry, Faculty of Science, Chulalongkorn University, Bangkok. Department of Forest and Forest Product Sciences, Faculty of Agriculture, Kyushu University, Fukuoka Japan. Department of Pharmacology, J.N. Mdcial College, Aligarh Muslim University, Aligarh, India.
		5 Publikasi di Jurnal Nasional Terkreditasi	Telah terpenuhi 15 jurnal nasional terkreditasi (Terlampir)
		15 publikasi di Jurnal Internasional	Telah terpenuhi 25 jurnal Internasional (Terlampir)
		1 Granted patent	17 Granted Paten terdaftar atau Rezim HKI lainnya yang terkait Teknologi (Terlampir)
		<i>World Class Professor</i>	Prof. Kuniyoshi Shimizu (Kyushu University, Japan)
		3 Lulusan S-3 Berbasis Riset di PUI PT-OKTAL (1)	Belum terpenuhi
		Pengelolaan Seminar Internasional	3 rd ICTROPS 2019 yang dilaksanakan di Mesra Business and Resort Hotel, Samarinda, 26-27 Agustus 2019.
		Pengelolaan Jurnal Nasional	Masih dalam Proses
2	<i>Commercialization and Implementation</i>	3 kontrak Riset Nasional	13 Kontrak Nasional (Terlampir)
		1 Kontrak Riset Internasional	2 Kontrak riset Internasional Excelvite Sdn. Bhd (Malaysia) Ahignon Universite and Institute National de la Recherche Agronomique (France)
		15 Kontrak Non Riset	17 Kontrak Non Riset (Terlampir)
		1 Peoduk Berbasis Sumber Daya Lokal	Produk berbasis sumber daya lokal: Lolakng (bedak dingin dari <i>Eupatorium sp</i> , <i>Zingiber sp</i> , dan <i>Eleutherine sp</i>).

			Herbal Mix (aditif pakan unggas dari <i>Kleinhovia sp</i>) Bioimun 3in1, Biofeed, Biostesi (aditif pakan ikan dari <i>Solanum sp</i> , <i>Zingiber sp</i> dan <i>Boesenbergia sp</i>)
		1 Produk yang dilisensikan	1 Produk yang dilisensikan/dimanfaatkan: Lolakng (bedak dingin dari <i>Eupatorium sp</i> , <i>Zingiber sp</i> , dan <i>Eleutherine sp</i>). Herbal Mix (aditif pakan unggas dari <i>Kleinhovia sp</i>) Bioimun 3in1, Biofeed, Biostesi (aditif pakan ikan dari <i>Solanum sp</i> , <i>Zingiber sp</i> dan <i>Boesenbergia sp</i>)
		1 Kontrak Bisnis	Produksi ayam broiler rendah kolesterol dan bebas antibiotic berbasis tanaman lokal Kalimantan (<i>Kleinhovia hospital</i>) sebagai aditif pakan di Universitas Mulawarman denfan CV Agro Herba
		1 Unit Bisnis	2 Unit Bisnis yang Melayani Jasa sesuai dengan Kompetensi: Pusat Pengobatan, Penelitian dan Pendidikan Komplementer Universitas Mulawarman. Produksi Ayam Broiler rendah kolesterol dan bebas antibiotic berbasis tanaman lokal Kalimantan (<i>Kleinhovia hospital</i>) sebagai aditif pakan di Universitas Mulawarman.
		1 Pembinaan UMKM	Pembinaan UMKM/Komunitas sesuai dengan Kompetensi: CV. Abihira Herba Center Jl. Sukorejo No.48 RT.47 Lempake Samarinda Kalimantan Timur Kelompok Tani Agro Forestri Kreatif Jl. Poros Samarinda-Bontang KM 47 RT.01 Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur PT Unggas Karya Mandiri Jl. K.H. Wahid Hasyim 2, Perum Kayu Manis Blok F10, Sempaja Barat, Samarinda Utara.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, PUI PT-OKTAL juga ikut berpartisipasi pada pameran *Research, Innovation and Technology Expo* (Ristec Expo) dalam rangka Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Harteknas) yang diadakan setiap tahun. Harteknas pada tahun 2019 merupakan yang ke-24 dan diadakan di Lapangan Puputan Renon Denpasar, Bali pada tanggal 25-28 Agustus 2019 dengan tema Inovasi bangun Bangsa “Iptek dan Inovasi dalam Industri Kreatif 4.0”. Pada pameran tersebut, PUI PT-OKTAL memperkenalkan beberapa produk hasil riset yang telah dilakukan. Selama kegiatan berlangsung PUI PT-OKTAL telah dikunjungi oleh sekitar 250 pengunjung yang terdiri dari masyarakat, siswa mahasiswa maupun pemerintah kota Denpasar dan kota lain.



Gambar 3.16. Pameran RITEC Expo oleh PUI PT-OKTAL

Monitoring dan Evaluasi juga dilakukan atas pencapaian program-program PUI PT-OKTAL. Sepanjang Tahun 2019, monev terhadap PUI PT-OKTAL telah dilakukan oleh Tim Monev dari beberapa lembaga sebagai berikut.



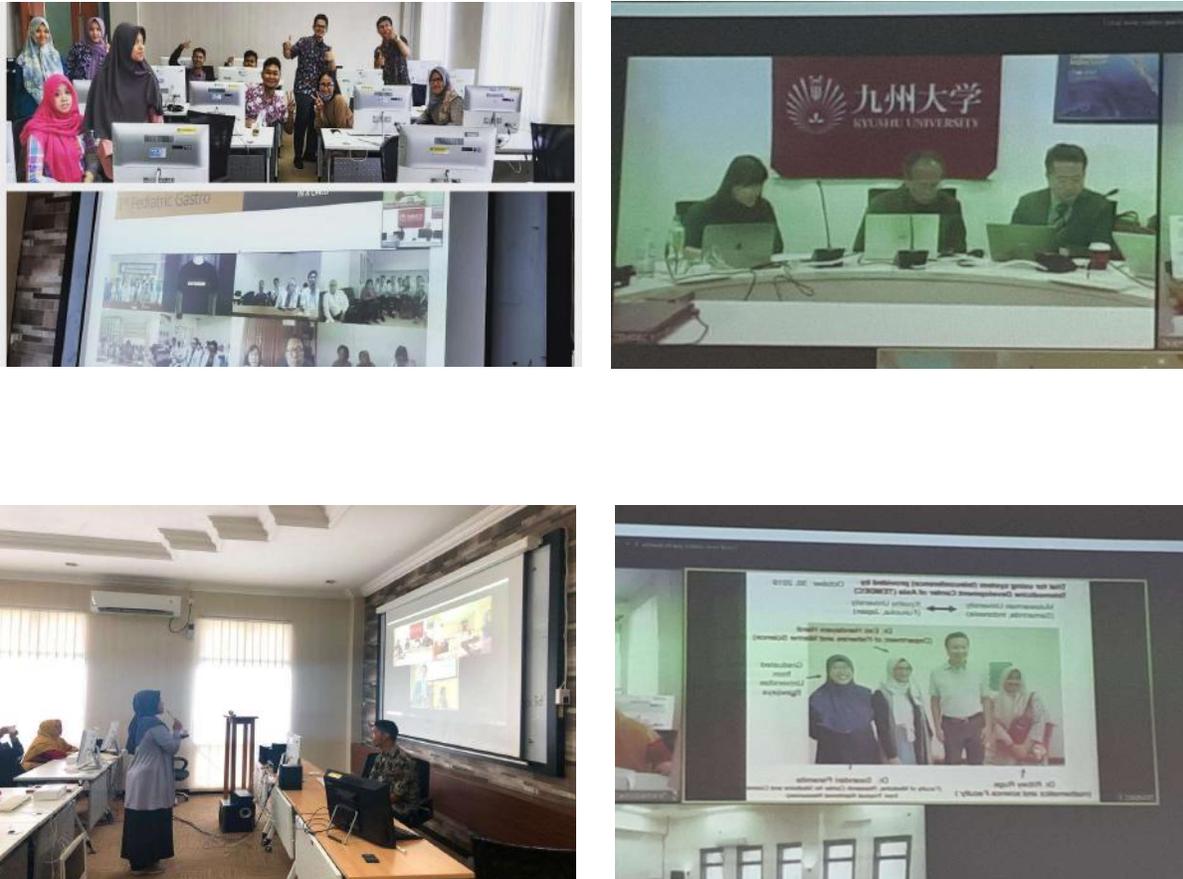
Gambar 3.17. Monev oleh Tim Kemenristekdikti



Gambar 3.18. Monev oleh Tim PUI PT Pendamping (LPT UNAIR)

Pada tanggal 14 November 2019, PUI PT-OKTAL juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Teleconference dengan PPHI-PGI-PEGI cabang Malang yang merupakan rangkaian acara dari the *4th Indonesian Telemedicine Workshop* yang berlangsung di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang. Keikutsertaan PUI PT-OKTAL dalam kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari kegiatan teleconference sebelumnya antara Kyushu University dan Prof. Kuniyohi Shimizu yang pada saat kegiatan tersebut sedang verada di Universitas Mulawarman dalam rangka *World Class Professor*.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah sebagai media pertemuan dan pertukaran informasi antar peneliti khususnya di bidang kedokteran. Proses pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai dengan pemaparan beberapa narasumber baik dari Universitas Brawijaya maupun dari Kyushu University dilanjutkan dengan pemaparan Ketua PUI PT-OKTAL UNMUL. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya-jawab). Hasil dari kegiatan ini adalah terjalinnya kerja sama antar lembaga dalam negeri maupun luar negeri.



Gambar 3.19. Teleconference dengan PPHI-PGI-PEGI, Malang

Seminar Internasional (The 3rd ICTROPS 2019)

Kegiatan seminar internasional 3rd ICTROPS 2019 dilaksanakan pada tanggal 26-27 Agustus 2019 di Mesra International Business and Reseort Hotel, Samarinda, Kalimantan Timur. Jumlah keseluruhan peserta 3rd ICTROPS 2019 sebanyak 150 orang yang diikuti oleh Dosen, Peneliti, Instansi pemerintah dan Mahasiswa. Keseluruhan pemakalah menyampaikan hasil penelitian mengenai *tropical studies*.



Gambar 3.20. The 3rd ICTROPS 2019

Kegiatan the 3rd ICTROPS 2019 dilanjutkan dengan pengiriman hasil penelitian yang telah dipaparkan di seminar tersebut dalam bentuk *manuscripts* ke jurnal internasional. PIU IsDB UNMUL berkoordinasi dengan PUI PT-OKTAL dalam proses *submission* hingga *publishing* ke jurnal internasional. List Manuscript sebagai luaran kegiatan the 3rd ICTROPS yang berhasil diterbitkan di Jurnal Internasional ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.3. List Manuscripts yang telah di submit ke Jurnal Internasional

No	Judul	Author(s)
1	<i>Melastomataceae</i> Leaf Extract for Masking the Bitter Flavor of Dark Chocolate	Anton Rahmadi, Rimbawan Apriyadi, Miftakhur Rohmah, Bernatal Saragih
2	Fermentation Duration 60 Hours of Kepok Banana (<i>Musa paradisiaca</i> Linn) Corm Produces the Best Flour Quality	Bernatal Saragih, Ita Erlita, Marwati, Aswita Emmawati and Odit Ferry Kurniadinata
3	Inhibition Ability of Local Plant Extracts On The Growth of <i>Staphylococcus aureus</i> and <i>Escherichia coli</i>	Didimus Tanah Boleng, Elsje Theodora Maasawet, Jailani, Yadi
4	Development of Biological learning model using curtain mushroom media (<i>Pleuroptus ostreatus</i>) as soger meat	Elsje Theodora Maasawet, Evie Palenewen, Wahyu Sekti Retnaningsih
5	Determinants of Small Scale Farmers' Decision to Adopt Polyculture System in Mahakam Delta, Indonesia	Heru Susilo, Erwiantono, Oon Darmansyah, Qoriah Saleha, Freddy Maryanto
6	Anti-Inflammatory Activity Study and Secondary Metabolites Detection in <i>Coptosapelta Flavescens</i> Korth Root's Water Extract	Khemasili Kosala, Sjarif Ismail, Ika Fikriah, Endang Sawitri
7	Modeling of Tannin Mass Transfer on The <i>Averrhoa bilimbi</i> Leaf Extraction	Novy Pralisa Putri, Helda Niawanti, Muhammad Rifaldiannur, Desy Kalapadang

8	Evaluation of Forest Productivity and Governance on the Preservation of Tropical Rain Forests in Kalimantan Using The NGWR-TS Nonparametric Geospatial Method	Sifriyani, Ruslan, Susanty F.H.
9	Breaking dormancy of seeds (<i>Enterolobium cyclocarpum</i> Grieb) using AC water media	Sukariyan, Marjenah, Wawan Kustiawan, Wahjuni Hartati
10	A Study of Phototype and Skin Colour of Young Population in Samarinda, East Kalimantan	Vera Madonna Lumbantoruan, Fransiska A. Sihotang, Loly R.D. Siagian, and Enos Tangke Arung
11	Characteristics of Mangrove Honey from The Komodo National Park Area and Kubu Raya Protected Forest	Yelin Adalina, Yetti Heryati
12	Characteristic of Water Sources in Malang, Based on the Diversity, Community Structure, and the Role of Herpetofauna as Bioindicator	Bagus Priambodo, Hamri Permana, Farid Akhsani, Sansareeya Wangkulangkul, Sri Rahayu Lestari, Fatchur Rohman
13	Plants Diversity as A Medicinal Plants by The Tengger Tribe, Bromo Tengger Semeru National Park, East Java, Indonesia	Fatchur Rohman, Yusri Juma ¹ , Sulisetijono, Dwiyono Hari Utomo, Purwanto, Sri Rahayu Lestari, Siti Nur Arifah
14	The Thought and Concept of The Climate Village Plus Program in East Kalimantan	Catur Budi Wiati, Rina Wahyu Cahyani, Hartati Apriani, S. Yuni Indriyanti and Eddy Mangopo Angi
15	Characterization of antibacterial activities of purified liquid smoke from palm kernel shells on bacteria as an antiseptic material	Fauziati, Eldha Sampepana

Setelah kegiatan seminar selesai, PUI PT-OKTAL memfasilitasi para keynote speakers untuk kegiatan kuliah tamu di beberapa fakultas di Universitas Mulawarman antara lain kuliah tamu oleh Profesor Kuniyoshi Shimizu (Japan) sekaligus penandatanganan Kerjasama Penelitian, Profesor Ziaur Rahman (India) dan Profesor Warinthorn Chavasiri (Thailand).





Gambar 3.21 Kuliah Tamu oleh Keynote Speaker The 3rd ICTROPS 2019

Coaching Jurnal

Meningkatnya publikasi di Universitas Mulawarman, PUI PT Oktall juga menyelenggarakan Coaching Jurnal yang merupakan agian dari implementasi ICTROPS. Coaching Jurnal ini diselenggarakan tiga kali. Pertama kali diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2019 dibawakan oleh Prof. Enos Tangke Arung dan Dr. Rudi agung Nugroho yang kemudian dilanjutkan coaching jurnal yang kedua pada 20 Agustus 2019, di Universitas Mulawarman. Terakhir, bertempat di Hotel Mesra Bisnis hotel dan resort pada tanggal 27 Agsutus 2019. Komite ICTROPS 2019 yang ketiga melalui PIU IsDB unmul dan PUI-PT OCTAL juga memfasilitasi peneliti yang telah mempresentasikan hasil penelitian pada seminar ini untuk proses *proof reading* manuskrip peneliti. Selanjutnya terdapat 13 manuskrip sudah terbit di *EurAsian Journal of Biosciences*.



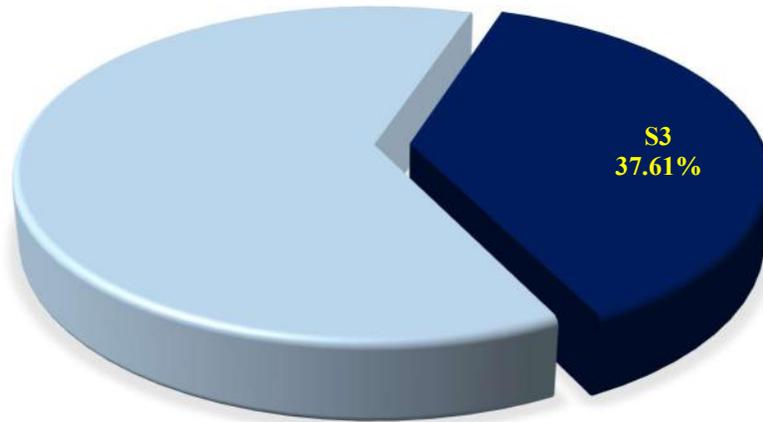
Gambar 3.22. Coaching Journal

3.1.3. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Universitas Mulawarman

a. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

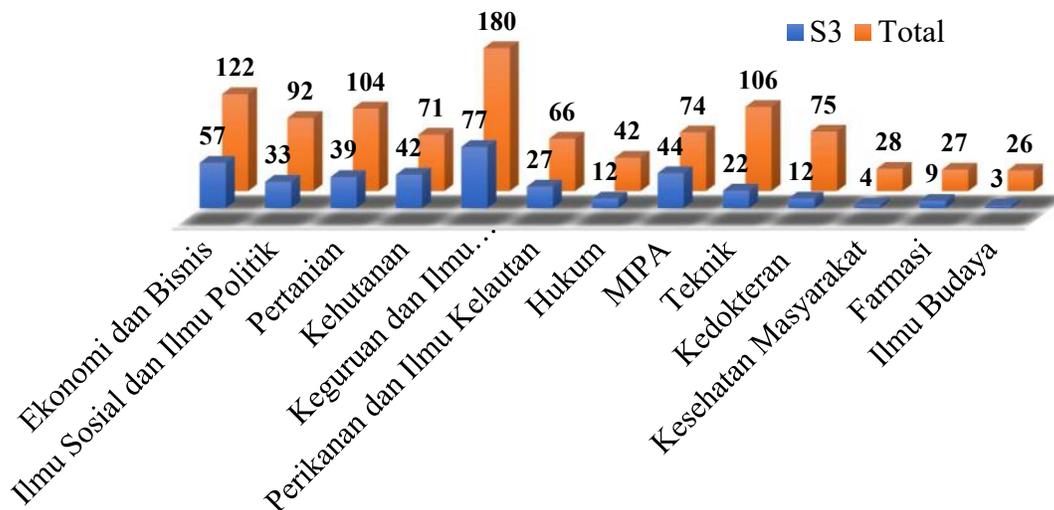
Dosen berkualifikasi S3 merupakan indikator kualitas sumberdaya manusia dari sebuah perguruan tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang dosen, maka semakin profesional pula cara mengajarnya. Dengan semakin berkualitasnya dosen, diharapkan kualitas lulusan juga meningkat. Oleh karena itu, jumlah dosen berkualifikasi S3 perlu selalu diupayakan bertambah. Universitas Mulawarman sangat memiliki kepentingan dalam pengembangan kualitas sumberdaya manusia dan peningkatan daya saing. Guna memperoleh dosen yang berkualitas unggul, maka perencanaan terarah dan matang perlu disusun dengan matang, termasuk memperluas kesempatan bagi dosen-dosen untuk melaksanakan studi lanjut ke jenjang S3 sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas perguruan tinggi.

Pada perjanjian kinerja tahun 2019, Universitas Mulawarman menargetkan sebanyak 37% dosen telah menyelesaikan program doktoralnya (S3). Sementara capaian kinerja tahun 2019 tercatat bahwa 381 dosen telah berkualifikasi S3 dari total 1.013 dosen (37,61%). Indikator kinerja tersebut telah tercapai dan bahkan melampaui dari target yang direncanakan.



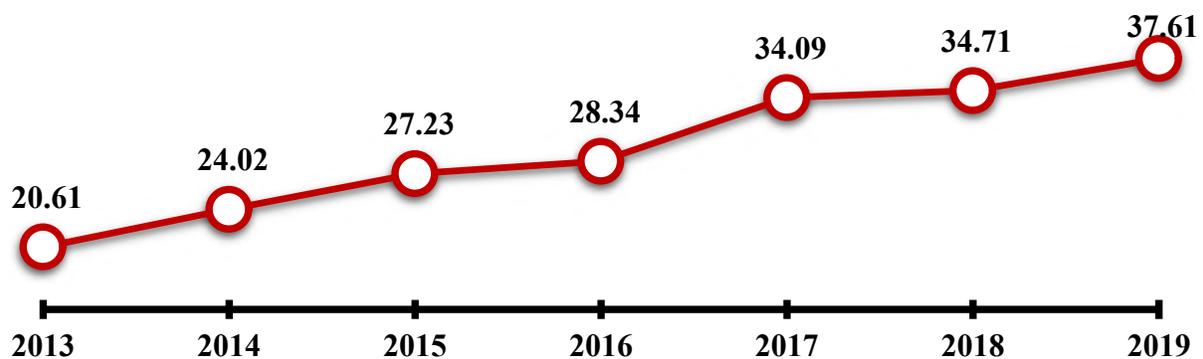
Gambar 3.23. Persentase Dosen Universitas Mulawarman Berkualifikasi S3 Pada Tahun 2019

Apabila dianalisis rasio jumlah dosen berkualifikasi S3 dibandingkan dengan jumlah total dosen pada masing-masing fakultas, maka persentase terbesar dosen berkualifikasi S3 terbesar berada pada Fakultas MIPA (59,46%) dan Fakultas Kehutanan (59,15%), sementara persentase terkecil berada pada Fakultas Ilmu Budaya (11,54%) dan Fakultas Kesehatan Masyarakat (14,29%). Hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi dosen berkualifikasi S3 pada masing-masing fakultas di Universitas Mulawarman tidak tersebar merata.



Gambar 3.24. Rasio Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Dibandingkan Jumlah Total Dosen Pada Masing-Masing Fakultas

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, persentase dosen berkualifikasi S3 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun pada tahun 2019 terjadi penambahan jumlah dosen menjadi 1.013 orang. Pada tahun 2013, terdapat 189 dosen berkualifikasi S3 dari total 917 orang dosen (20.61%), kemudian meningkat menjadi 221 dosen S3 dari total 920 dosen (24.02%) pada tahun 2014. Demikian pula pada tahun 2015, terdapat 256 dosen berkualifikasi S3 dari total 940 orang dosen (27.23%) dan meningkat lagi menjadi 265 dosen berkualifikasi S3 dari total 935 dosen (28.34%) pada tahun 2016. Pada tahun 2017, terdapat 315 dosen berkualifikasi S3 dari total 924 orang dosen (34.09%) dan meningkat lagi menjadi 319 dosen berkualifikasi S3 dari total 919 dosen (34.71%) pada tahun 2018.



Gambar 3.25 Persentase Jumlah Dosen Universitas Mulawarman yang Berkualifikasi S3 dari Tahun 2013 hingga 2019

Realisasi capaian kinerja berupa persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 merupakan upaya implementasi terhadap Rencana Strategis Universitas Mulawarman. Dalam renstra tersebut terdapat Misi Rektor untuk “**memperkuat kualitas karya dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan**” yang kemudian dijabarkan dalam Tujuan “**peningkatan dan pemerataan kualifikasi pendidikan dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tenaga fungsional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi**”. Misi rektor dan tujuan tersebut dijabarkan kembali dalam bentuk sasaran berupa “kemerataan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi SDM pendidik” dengan salah satu indikatornya menargetkan “**jumlah dosen bergelar Doktor meningkat**” lebih 50% dari total dosen. Meskipun belum mencapai target itu pada tahun 2019, namun Universitas Mulawarman masih memiliki kesempatan untuk meningkatkan persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 hingga akhir perencanaan di tahun 2023.

Pencapaian kinerja berupa persentase jumlah dosen berkualifikasi merujuk pada standar nasional yang ditetapkan pemerintah, dimana perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitasnya dengan memperbanyak dosen berkualifikasi S3. Sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, sementara dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi. Sesuai dengan peraturan tersebut, Dosen-dosen berkualifikasi S3 harus ditingkatkan jumlahnya untuk dapat mengajar 14 program studi magister dan 5 program studi doktor yang ada di Universitas Mulawarman. Apalagi Universitas Mulawarman juga mulai membuka kelas internasional yang menghadirkan mahasiswa-mahasiswa dari berbagai negara untuk kuliah di Universitas Mulawarman. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi dosen tentu diperlukan khususnya untuk mendukung terwujudnya Universitas Mulawarman sebagai *World Class University*.

Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 di Universitas Mulawarman didukung dengan kebijakan Rektor yang memberi kebebasan kepada dosen-dosennya untuk melanjutkan studi jenjang S2 dan S3 baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, keberadaan UPT Layanan Internasional di Universitas Mulawarman bertugas untuk menjembatani dosen-dosen yang ingin sekolah ke beberapa universitas di dalam dan luar negeri. Beberapa tahun terakhir, UPT Layanan Internasional melalui *Bridging Program* mengadakan kegiatan pendampingan dan pembekalan bagi dosen-dosen yang berencana melanjutkan sekolah di luar negeri. Dalam program tersebut, peserta *Bridging Program* didampingi dalam menentukan topik dan membuat proposal penelitian, hingga menghubungkan dengan calon supervisor di beberapa universitas di dalam dan luar negeri. Selain itu, UPT Layanan Internasional juga menggelar pertemuan virtual dengan dosen-dosen yang sedang kuliah di luar negeri untuk memberikan informasi sekaligus motivasi kepada dosen-dosen lain di Universitas Mulawarman yang belum memperoleh kesempatan melanjutkan studi ke luar negeri. Saat ini Universitas Mulawarman melalui UPT Layanan Internasional telah menjalin kerjasama internasional dan mendatangkan mahasiswa asing ke kampus Unmul. Kedua kegiatan tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan motivasi dosen-dosen untuk melanjutkan studi S2 dan S3 keluar negeri. Kesempatan tugas belajar bagi dosen juga didukung dengan banyaknya peluang pendanaan pendidikan pascasarjana baik di dalam maupun di luar negeri, baik dari

pemerintah provinsi Kalimantan Timur melalui Kaltim Tuntas, maupun dari Pemerintah Pusat melalui BPPLN Dikti dan LPDP, dan bahkan beasiswa langsung dari universitas di luar negeri.

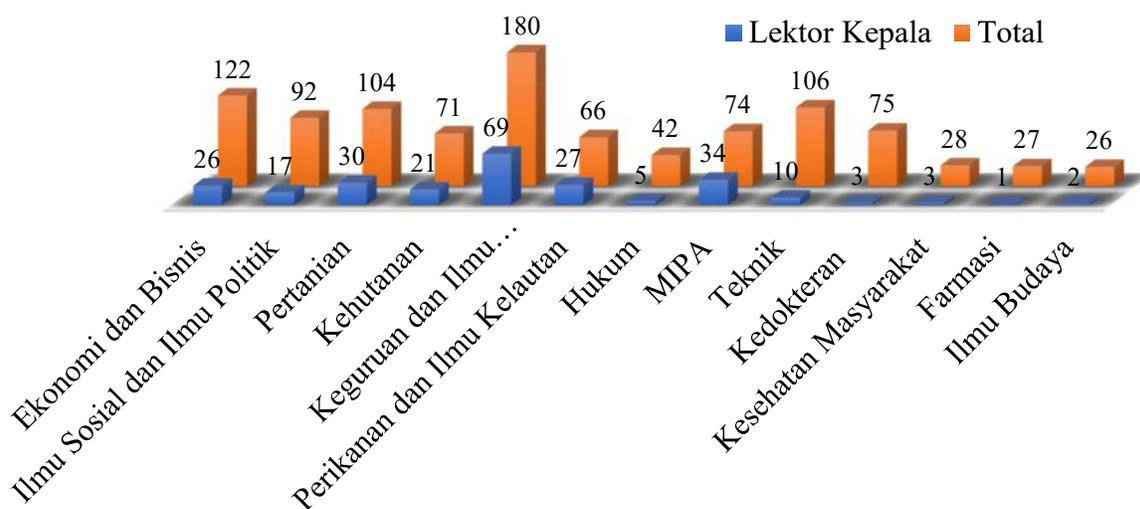
b. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013, dinyatakan bahwa jabatan fungsional dosen yang selanjutnya disebut Jabatan Akademik Dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jabatan Akademik Dosen berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jenjang karir dosen dinyatakan dalam jenjang Jabatan Akademik Dosen terdiri dari asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan Guru Besar. Dosen dengan jabatan lektor kepala merupakan bakal calon guru besar di perguruan tinggi yang dituntut untuk mengembangkan kapasitasnya sebagai wujud nyata dalam mencapai tujuan pendidikan yang mampu bersaing dengan negara asing. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala merupakan indikator kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi harus berupaya selalu meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan minimal lektor kepala. Peraturan pemerintah menetapkan bahwa jabatan lektor kepala hanya bisa diperoleh oleh dosen yang telah menyelesaikan kualifikasi pendidikan doktor (S3). Selain itu, kualitas sumberdaya manusia menjadi salah satu komponen utama yang digunakan untuk menilai performa perguruan tinggi Indonesia. Kualitas SDM yang dimaksud mencakup persentase jumlah dosen berpendidikan S3, prosentase jumlah lektor kepala dan guru besar, dan rasio mahasiswa terhadap dosen.



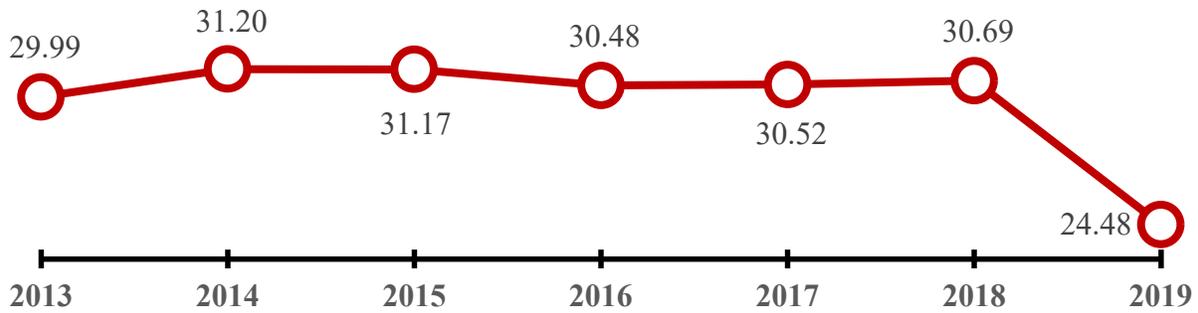
Gambar 3.26. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala di Universitas Mulawarman Pada Tahun 2019

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2019, Universitas Mulawarman menargetkan 30% dari total dosen (282 dosen dari total 941 dosen) telah menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala. Sedangkan capaian indikator kinerja persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala pada tahun 2019 di Universitas Mulawarman hanya mencapai 24.48%, yang dihitung dari 248 dosen dengan jabatan Lektor Kepala dari total 1.013 dosen. Hal tersebut disebabkan adanya penambahan dosen baru (sekitar 72 dosen) yang belum dapat menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala. Apabila dianalisis rasio jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dibandingkan dengan jumlah total dosen pada masing-masing fakultas, maka kontribusi terbesar ditunjukkan oleh Fakultas MIPA (45.95%), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (40.91%), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (38.33%), Fakultas Kehutanan (29.58%), dan Fakultas Pertanian (28.85%). Sementara persentase terkecil dari rasio jumlah dosen Lektor Kepala dibandingkan total dosen ditunjukkan oleh Fakultas Farmasi (3.70%), Fakultas Kedokteran (4.00%), Fakultas Ilmu Budaya (7.69%), dan Fakultas Teknik (9.43%). Apabila dihitung berdasarkan jumlah dosen Lektor Kepala pada setiap fakultas, maka Fakultas Farmasi, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Hukum hanya memiliki dosen dengan jabatan Lektor Kepala kurang dari 5 orang.



Gambar 3.27. Rasio Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala Dibandingkan Jumlah Total Dosen Pada Masing-Masing Fakultas

Jika dibandingkan dengan tahun 2018, persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala mengalami penurunan dari 30.69% (282 dosen Lektor Kepala dari total 919 dosen) menjadi 24.48% (248 dosen Lektor Kepala dari 1.013 dosen). Demikian pula halnya jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, seperti tahun 2017 tercatat 30.52% dari total 924 dosen atau sekitar 282 dosen telah menduduki jabatan Lektor Kepala. Persentase tertinggi justru ditunjukkan pada tahun 2014, yang saat itu mencapai 31.20% dari total 920 dosen telah menduduki jabatan Lektor Kepala. Data lainnya yang menjadi mempengaruhi penurunan persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala adalah masih banyaknya dosen Universitas Mulawarman yang belum memiliki jabatan fungsional. Pada tahun 2019, tercatat sekitar 155 dosen belum memiliki jabatan fungsional. Dosen yang belum memiliki jabatan fungsional pada tahun 2018 sebanyak 50 orang, tahun 2017 sebanyak 55 orang, tahun 2016 sebanyak 66 orang, tahun 2015 sebanyak 85 orang, tahun 2014 sebanyak 77 orang dan tahun 2013 sebanyak 84 orang. Keberadaan dosen yang belum memiliki jabatan fungsional ini turut mempengaruhi penurunan capaian kinerja ini.



Gambar 3.28. Persentase Jumlah Dosen Universitas Mulawarman yang Menduduki Jabatan Fungsional Lektor Kepala dari Tahun 2013 hingga 2019

Realisasi capaian kinerja berupa persentase jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala merupakan upaya implementasi terhadap Rencana Strategis Universitas Mulawarman. Dalam renstra tersebut terdapat Misi Rektor untuk “**memperkuat kualitas karya dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan**” yang kemudian dijabarkan dalam Tujuan “**peningkatan dan pemerataan kualifikasi pendidikan dan profesionalitas pendidik, tenaga kependidikan serta tenaga fungsional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi**”. Arah program pemerataan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas juga digambarkan dalam rencana strategis Universitas Mulawarman, yang salah satunya menekankan pada pentingnya untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pendidik (dosen) demi penjaminan mutu pendidikan pada suatu perguruan tinggi. Target untuk meningkatkan persentase jumlah dosen Lektor Kepala yang mendapatkan kenaikan jabatan akademik menjadi Guru Besar, seharusnya juga diikuti dengan peningkatan persentase jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor untuk mengajukan kenaikan jabatan akademik ke Lektor Kepala.

Persentase jumlah dosen yang menduduki jabatan akademik Lektor Kepala merupakan bukti pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dharma pendidikan dan pengajaran akan menghasilkan problematik dan konsep-konsep yang dapat menggerakkan penelitian untuk menghasilkan publikasi ilmiah, sebaliknya penelitian dan publikasi ilmiah memperkaya dan memperbaharui khasanah ilmu untuk digunakan dalam pendidikan dan pengajaran. Hasil penelitian dan publikasi akan menghasilkan bahan pengajaran yang terbaharui terus menerus dan mutakhir. Di pihak lain hasil dharma penelitian akan dapat diaplikasikan dalam dharma pengabdian kepada masyarakat serta berlaku sebaliknya, hasil dharma pengabdian kepada masyarakat akan memberikan inspirasi dan gagasan dalam penelitian. Dengan demikian tampak dengan jelas bahwa dharma penelitian

dapat memberikan sumbangan cukup besar pada dharma yang lain. Sehingga tidak berlebihan jika prestasi seorang dosen dalam jabatan akademik Lektor Kepala menjadi tolok ukur utama yang menggambarkan profesionalisme dosen sebagai ilmuwan melalui penelitian dan publikasi.

Beberapa penyebab menurunnya persentase jumlah dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala di Universitas Mulawarman antara lain:

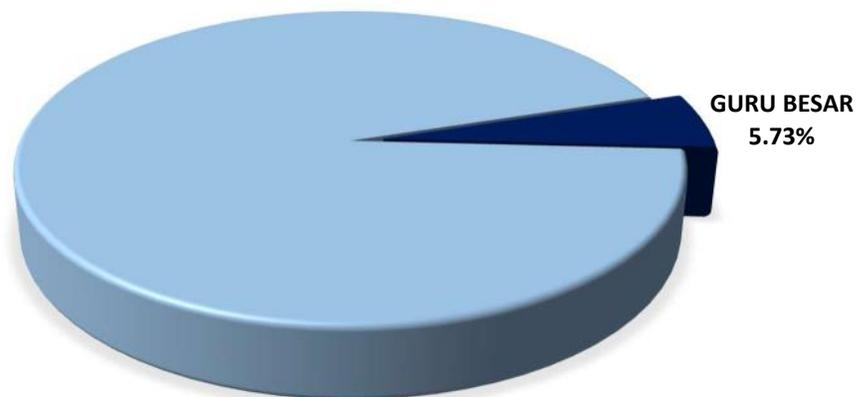
- Penerimaan dosen baru pada tahun 2019 menambah jumlah dosen yang belum menduduki jabatan fungsional. Pada tahun 2019, terdapat 155 dosen belum memiliki jabatan akademik.
- Beberapa dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala telah mendapatkan kenaikan jabatan akademik lebih tinggi dan dikukuhkan sebagai Guru Besar, pensiun, maupun meninggal.
- Dosen-dosen yang menduduki jabatan Lektor belum banyak yang mengurus kenaikan jabatan fungsional, dikarenakan beberapa persyaratan yang semakin sulit, seperti: komponen penelitian minimal harus 40% dari total kredit poin yang diperlukan, komponen pelaksanaan pendidikan minimal harus 40% dari total kredit poin yang diperlukan, harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dikti sebagai penulis pertama bagi yang berpendidikan Doktor (S3) atau harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal internasional sebagai penulis pertama bagi yang berpendidikan Magister (S2).

Beberapa program dan/atau kegiatan yang dapat menunjang peningkatan capaian kinerja persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala antara lain:

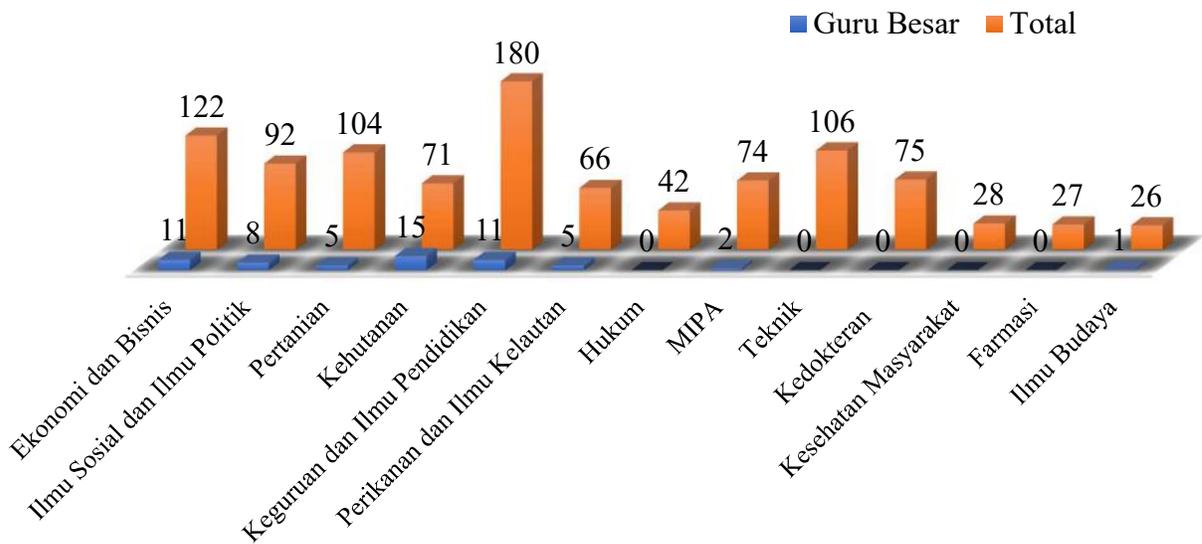
- sosialisasi pedoman operasional penilaian angka kredit untuk kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen sekaligus pendampingan penyusunan dokumen-dokumen yang diperlukan.
- pendampingan penyusunan dan penerbitan paper ilmiah pada jurnal-jurnal terakreditasi
- melakukan pendataan dosen yang telah memiliki Jabatan Akademik Lektor lebih dari 5 tahun dan memberikan pendampingan untuk mengajukan usulan jabatan akademik Lektor Kepala.

c. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Guru besar atau profesor merupakan jabatan akademik tertinggi bagi dosen yang masih aktif mengajar di suatu perguruan tinggi. Persentase dosen dengan jabatan akademik guru besar merupakan indikator kualitas pendidikan suatu perguruan tinggi. Semakin banyak dosen yang memperoleh jabatan akademik guru besar berarti semakin berkualitas perguruan tinggi tersebut. Semakin berkualitas sebuah perguruan tinggi diharapkan lulusannya juga semakin berkualitas. Guru besar memiliki kewajiban khusus menulis buku dan karya ilmiah serta menyebarkan gagasannya untuk mencerahkan masyarakat. Guru besar memiliki peran yang sangat strategis dalam memajukan perguruan tinggi baik dalam hal pengembangan keilmuan, pembimbingan dosen dalam lingkup bidang keilmuan, dan melakukan pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Universitas Mulawarman memiliki kepentingan terhadap program pengembangan guru besar dalam upaya pengembangan keilmuan, pemetaan dan peningkatan kualifikasi sumberdaya, pembinaan dosen muda, dan penguatan kapasitas institusi. Pada tahun 2019, Universitas Mulawarman telah menyetujui perjanjian kinerja dengan target 6% dosen menduduki jabatan akademik Guru Besar. Sedangkan realisasi capaian kinerja pada tahun 2019 hanya terdapat 58 dosen dengan jabatan Guru Besar dari total 1.013 dosen atau sekitar 5.73%. Apabila dianalisis rasio jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dibandingkan dengan jumlah total dosen pada masing-masing fakultas, maka kontribusi terbesar terhadap jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar ditunjukkan oleh Fakultas Kehutanan (21.13%), sementara terdapat beberapa fakultas tercatat belum memiliki Guru Besar, yakni Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Farmasi.

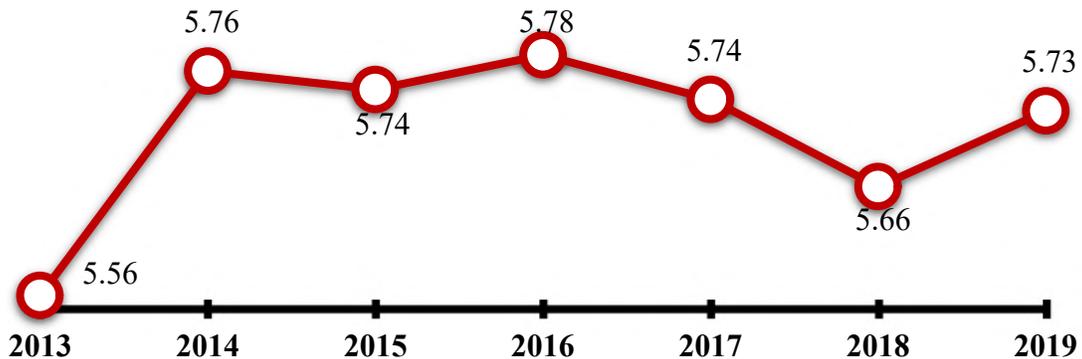


Gambar 3.29. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar di Universitas Mulawarman Pada Tahun 2019



Gambar 3.30. Rasio Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar Dibandingkan Jumlah Total Dosen Pada Masing-Masing Fakultas

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar tidak mengalami perbedaan cukup jauh, yakni 51 orang (2013), 53 orang (2014), 54 orang (2015), 54 orang (2016), 53 orang (2017), dan 52 orang (2018). Berdasarkan jumlah ini, tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah dosen yang menduduki jabatan akademik Guru Besar. Berdasarkan persentasenya, jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar menunjukkan grafik yang meningkat dan menurun setiap selang satu tahun.



Gambar 3.31. Persentase Jumlah Dosen Universitas Mulawarman yang Menduduki Jabatan Fungsional Lektor Kepala dari Tahun 2013 hingga 2019

Realisasi capaian kinerja berupa persentase jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar merupakan upaya implementasi terhadap Rencana Strategis Universitas Mulawarman. Dalam renstra tersebut terdapat Misi Rektor untuk “**memperkuat kualitas karya dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan**” yang kemudian dijabarkan dalam Tujuan “**peningkatan dan pemerataan kualifikasi pendidikan dan profesionalitas pendidik, tenaga kependidikan serta tenaga fungsional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi**”. Misi rektor dan tujuan tersebut dijabarkan kembali dalam bentuk sasaran berupa “kemerataan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi SDM pendidik” dengan salah satu indikatornya menargetkan “**jumlah Guru Besar meningkat**” lebih 10% dari total dosen. Pada tahun 2019, capaian kinerja baru mencapai 5.73%, sehingga Universitas Mulawarman masih perlu meningkatkan kinerja agar tahun 2023 bisa mencapai target lebih dari 10% dari total dosen di Universitas Mulawarman telah menduduki jabatan akademik Guru Besar.

Pencapaian kinerja berupa persentase dosen dengan jabatan Guru Besar lebih banyak dilihat dari upaya pemenuhan penilaian angka kredit untuk menduduki jabatan akademik tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Butir 3, menyebutkan bahwa guru besar atau profesor merupakan jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi. Jika sebelumnya dosen dengan gelar akademis magister (S2), bahkan sarjana (S1) bisa menjadi Guru Besar, maka sejak tahun 2007 hanya mereka yang memiliki gelar akademik doktor saja yang bisa menjadi profesor. Hal ini disebabkan, karena hanya Guru Besar yang memiliki kewenangan membimbing calon doktor. Sesuai standar nasional, Guru Besar memiliki empat kewajiban tambahan, yakni memberi kuliah dan memimpin seminar dalam bidang ilmu yang mereka kuasai baik dalam bidang ilmu murni, sastra, ataupun bidang-bidang yang diterapkan langsung seperti seni rancang (desain), musik, pengobatan, hukum, ataupun bisnis; melakukan penelitian dalam bidang ilmunya; pengabdian pada masyarakat, termasuk konsultatif (baik dalam bidang pemerintahan ataupun bidang-bidang lainnya secara non-profit); dan melatih para akademisi muda/mahasiswa agar mampu membantu menjadi asisten atau bahkan menggantikannya kelak.

Meskipun persentase dosen dengan jabatan Guru Besar meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun capaian indikator kinerja tersebut masih di bawah dari target yang direncanakan. Hal tersebut disebabkan banyaknya Guru Besar yang pensiun dan meninggal tidak selalu diikuti oleh banyaknya Guru Besar baru. Semakin ketat persyaratan pengusulan Guru

Besar merupakan penyebab lambatnya laju pertumbuhan jumlah dosen dengan jabatan guru besar ini. Di sisi lain, peran dan fungsi guru besar bagi pengembangan institusi di perguruan tinggi sangat strategis, baik bagi pengembangan program studi, jurusan, fakultas, maupun universitas. Faktor kesulitan (kendala) dosen meraih guru besar antara lain sulitnya menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks Scopus. Terkait kesulitan ini, upaya/langkah solutif yang telah dilakukan adalah pemberian insentif penulisan karya ilmiah yang diseminarkan di berbagai seminar, termasuk seminar internasional, pemberian insentif penulisan dan penerbitan artikel jurnal, baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks Scopus, hingga pendampingan penyusunan karya ilmiah ataupun artikel yang akan diseminarkan dalam seminar diterbitkan pada jurnal internasional.



Gambar 3.32. Pengukuhan Sepuluh Orang Dosen Universitas Mulawarman yang Mendapatkan Kenaikan Jabatan Guru Besar Tahun 2019

3.1.4. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan Universitas Mulawarman

Universitas Mulawarman (Unmul) dalam menyusun program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) secara bijak, konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pembangunan. program penelitian merupakan tanggapan atas keinginan para peneliti dan mitra serta sekaligus tanggapan atas kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di jaman milenial saat ini. Menyadari akan pentingnya peran penelitian dan pengabdian di perguruan tinggi, Ditjen Dikti mendorong terbangunnya suatu sistem inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global. Sesuai dengan tuntutan akan kapasitas Unmul dan dilandasi oleh kepentingan nasional, sehingga Unmul telah menekankan dan mendorong pusat-pusat unggulan dengan memanfaatkan potensi dengan fokus tertentu.

44		UNIVERSITAS HALU OLEO UHO	 1,533
45		BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN Balitbang Pertanian	 1,509
46		UNIVERSITAS MULAWARMAN UNMUL	 1,502

Gambar 3.33. Daftar Peringkat Riset 3 Tahun Terakhir (2017 sd 2019)

Perkembangan Unmul dari tahun 2015 sampai Februari 2020 melalui rekapitulasi kinerja umum terlihat mengalami peningkatan berdasarkan beberapa parameter yang terlihat pada Tabel 4. Capaian terpenting adalah akreditasi A yang diperoleh Unmul di bulan Februari 2019, yang awalnya pada tahun 2015 belum ada yang terakreditasi A berubah menjadi 13,4% program studi yang berakreditasi A. demikian pula peningkatan publikasi kumulatif DOAJ, sitasi *Google Scholar*, dan *Scopus* yang mengalami peningkatan per Februari 2020. Kinerja yang paling signifikan adalah peningkatan kumulasi submisi paten yang jumlahnya hanya 2 di tahun 2015 meningkat menjadi 65 di tahun 2020.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Kinerja Universitas Mulawarman

Parameter	2015	Feb-2020
<i>Institutional (University) Accreditation</i>	B	A
<i>Study Program Accreditation</i>	No Excellent accreditation achieved	13.4% of study programs are excellent accredited (A)
<i>Cumulative Google Scholar Citation Index</i>	1.5	19.89
<i>Cumulative Scopus Indexed Publications</i>	151	696
<i>Cumulative DOAJ Indexed Publications</i>	219	688
<i>Ratio Lecturers : Students</i>	37.4	29.4
<i>Cumulative Patent Submission</i>	2	65
<i>World Rank (Webometrics)</i>	7700	4760
<i>National Rank</i>	98	88

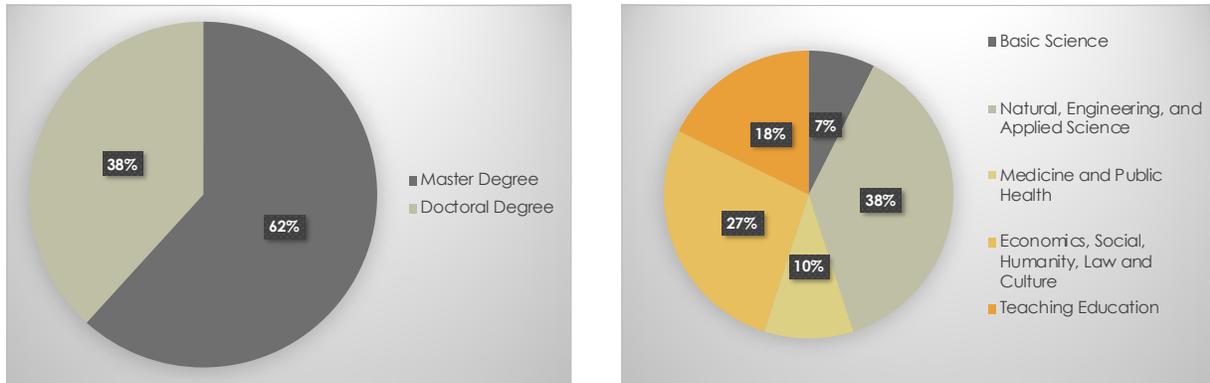


Gambar 3.34. Jumlah Dokumen Publikasi Terindek Scopus per Tahun

a. Sumber Daya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unmul memiliki sumber daya peneliti dan pengabdian yang sangat besar, terdiri atas dosen tetap PNS dan Non PNS. Diagram pertama (sebelah kiri) menunjukkan persentase jenjang pendidikan dosen, yaitu sebesar 38% berstrata master dan 62% berstrata 62%. Adapun diagram kedua (sebelah kanan) menunjukkan persentase bidang keilmuan dosen peneliti dan pengabdian

Universitas Mulawarman, yaitu terbesar dari ilmu eksakta seperti ilmu alam, teknik, dan ilmu terapan lainnya.



Gambar 3.35. Komposisi SDM Dosen di Universitas Mulawarman

b. Kinerja Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Berdasarkan kondisi penelitian dan pengabdian serta jumlah dana penelitian dari tahun 2016 sampai 2020 (Februari) yang dikelola LP2M mengalami peningkatan jumlah riset dan alokasi dana riset dari DRPM, IDB, dan PNB/BOPTN. Namun, pada tahun 2019 mengalami penurunan jumlah riset dan alokasi dana riset dari DRPM.

Tabel 3.5. Kondisi Penelitian Tahun 2016 sampai dengan tahun 2019

Tahun	Jumlah Riset			Alokasi Dana Riset (dalam Miliar)		
	DRPM	IDB	PNBP/BOPTN	DRPM	IDB	PNBP/BOPTN
2016	79	0	0	4.95	0	0
2017	73	0	0	6.4	1.14	0
2018	96	23	0	6.58	1.39	0
2019	44	30	0	6.06	1.86	0

Tabel 21 menunjukkan jumlah penelitian dari tahun 2016 sampai dengan 2019 beserta sumber dana dan pendanaannya. Adapun Tabel 3.5 menunjukkan jumlah penelitian tahun 2019 saja berdasarkan sumber dana baik dari kementerian maupun non-kementerian.

Tabel 3.6. Jumlah Penelitian Tahun 2019 Berdasarkan Sumber Dana

Sumber dana Penelitian/ Pengabdian Masyarakat tahun 2019	Kategori Penelitian/Pengabdian Masyarakat		
	Baru	Lanjutan	Total
Penelitian DRPM Ristek/BRIN	22	12	34
Pengabdian Masyarakat DRPM Ristek/BRIN	1	3	4
Riset Produktif (Rispro) LPDP	1	1	2
Penelitian basis kelapa sawit BPD PKS	0	1	1
Penelitian Toray	1	0	1
PNBP/BOPTN	20	0	20

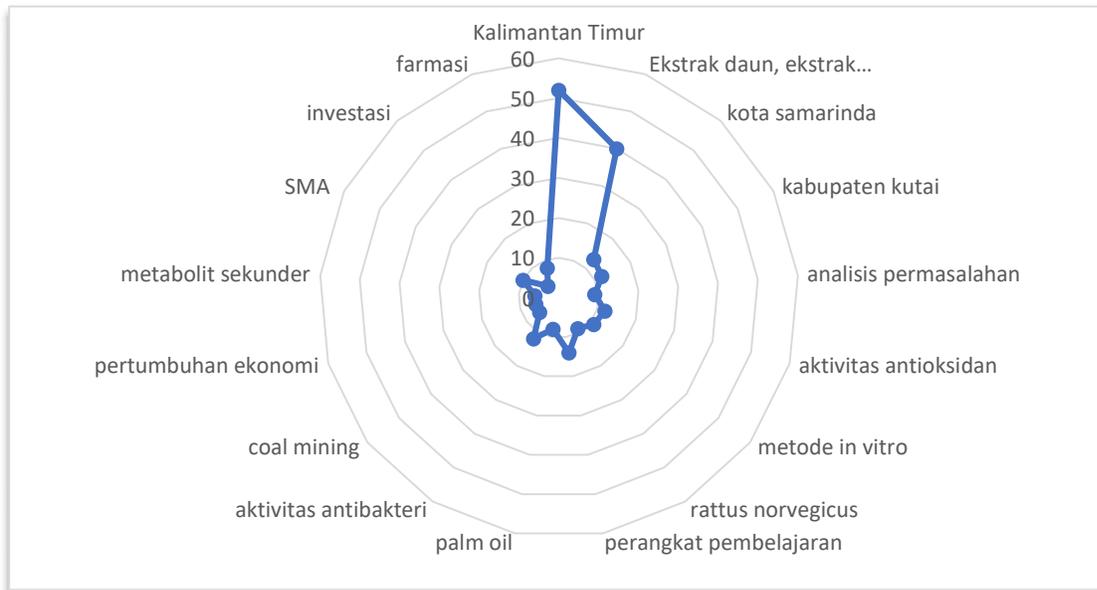
c. Kinerja Publikasi

Kinerja publikasi Universitas Mulawarman tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami dinamika. Artikel-artikel peneliti Unmul dipublikasikan pada *Scopus*, *WoS*, *DOAJ*, *Google Scholar*. Secara kuantitatif, publikasi artikel terindeks Scopus yang tertinggi diperoleh pada tahun 2018 sebesar 196 artikel, terindeks Google Scholar kumulatif tertinggi di tahun 2019 yaitu sebesar 19.359.

Tabel 3.7. Kinerja Publikasi Tahun 2017 sd 2019

Tahun	Publikasi				
	Artikel terindeks <i>Scopus</i>	Artikel terindeks <i>WoS</i>	Artikel terindeks <i>DOAJ</i>	Sitasi Terindeks <i>Google Scholar</i>	Sitasi Terindeks <i>Google Scholar</i> (kumulatif)
2017	126	12	139	3.277	6.906
2018	196	7	97	5.656	12.562
2019	96	0	93	6.797	19.359

Gambar 4 menunjukkan sebaran tema atau topik publikasi para peneliti dan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas Mulawarman yang terindeks DOAJ tahun 2006 sampai dengan tahun 2019. Sebaran tema cukup bervariasi namun tetap dalam kerangka PIP Unmul, *Tropical Rain Forest*, antara lain terkait ekstraksi bahan tumbuhan tropis sebagai bahan pangan dan pengobatan, pertumbuhan ekonomi, energi dan pertambangan, investasi dan sebagainya.



Gambar 3.36. Tema Publikasi Terindeks DOAJ 2006-2019

d. Jumlah Publikasi Internasional

Salah satu cara agar Unmul bisa semakin meningkatkan posisinya di kancan internasional adalah dengan memperbanyak jumlah jurnal internasional. Selain program sabbatical leave, ada beberapa program internasional yang juga berjalan, salah satunya adalah *Award for International Journal Publication* (SCOPUS). Dengan meningkatnya publikasi internasional hasil karya tulisan dosen Unmul, akan dapat mempertahankan akreditasi AIPT A, serta menambah bintang pada QS Star terutama untuk kerjasama Internasional. Jika itu mampu diraih tidak menutup kemungkinan Unmul mendapatkan peringkat go internasional. Unmul menjadi world class university merupakan Rencana Strategis Unmul. Pada tahun 2018 terdapat 196 artikel terindeks Scopus oleh civitas akademika Universitas Mulawarman.

Selanjutnya pada tahun 2019 terdapat penurunan menjadi 96 buah. Artikel terindeks DOAJ juga mengalami penurunan. Pada tahun 2018 terdapat 97 artikel, selanjutnya pada tahun 2019 turun menjadi 93 artikel. Budaya akademik belum terlaksana secara maksimal, hal tersebut ditunjukkan dengan produktivitas karya ilmiah yang masih rendah. Jika dibandingkan dengan 1.019 dosen Universitas Mulawarman menghasilkan 196 artikel terindeks Scopus pada tahun 2019, maka persentasenya termasuk kecil sebesar 19.2%.

Capaian indikator kinerja utama jumlah publikasi internasional bereputasi pada tahun 2019 di Unmul adalah 515 judul sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 180 judul, dengan demikian indikator tersebut telah jauh melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik Gambar 3.37 berikut ini.



Grafik 3.37. Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi

Kendala : Selain target yang naik cukup tinggi dibanding tahun lalu, selama ini data yang dilaporkan hanya mengandalkan data Scopus. Saat ini data yang dilaporkan juga menambahkan data dari indeksing publikasi internasional lain (web of science).

e. Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan

Kekayaan Intelektual (KI) merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas yang ingin maju sebagai faktor pembentuk kemampuan daya saing. Oleh karena itu karya temuan lain yang didaftarkan untuk dilindungi harus dihormati dan dihargai. Di samping itu

kesadaran dan wawasan mengenai HAKI diharapkan akan dapat menimbulkan motivasi agar para sivitas akademika terdorong untuk berkreasi dan berinovasi di bidang produk dan teknologi produksi serta manajemen.

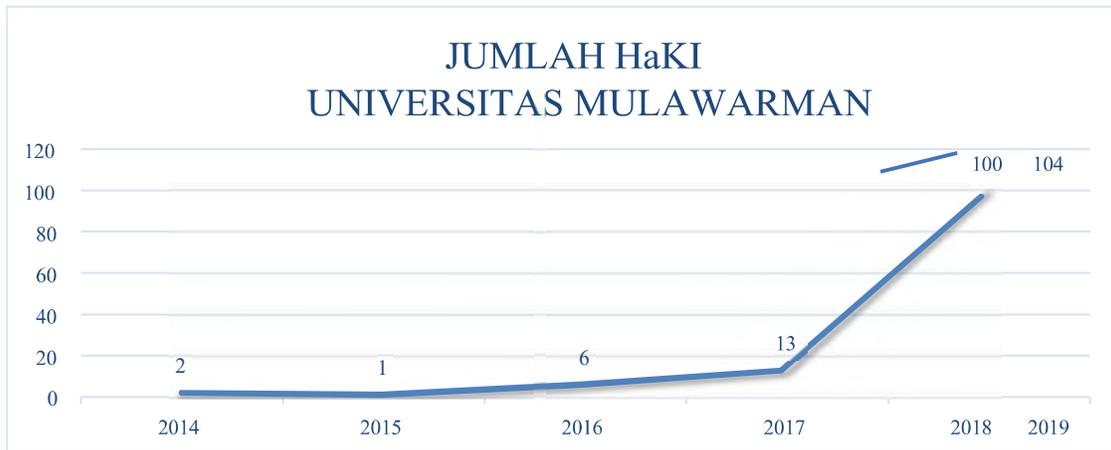
Sentra Kekayaan Intelektual LP2M Universitas Mulawarman dalam kinerjanya telah aktif mendaftarkan Kekayaan Intelektual (KI) baik berupa paten, hak cipta, dan lain-lain. Adapun jumlah KI yang telah didaftarkan dapat dilihat pada tabel 3.8. peningkatan HKI paten dan paten sederhana mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu 19 didaftarkan dan 6 *granted* tahun 2017, meningkat menjadi 23 didaftarkan dan 12 *granted*, meningkat lagi menjadi 28 HKI didaftarkan dan 21 *granted*. Demikian pula dengan publikasi buku dan *software* yang meningkat signifikan di tahun 2018 sebanyak 62 buku dan 52 buku atau *software* di tahun 2019.

Tabel 3.8. Kinerja Pendaftaran HKI

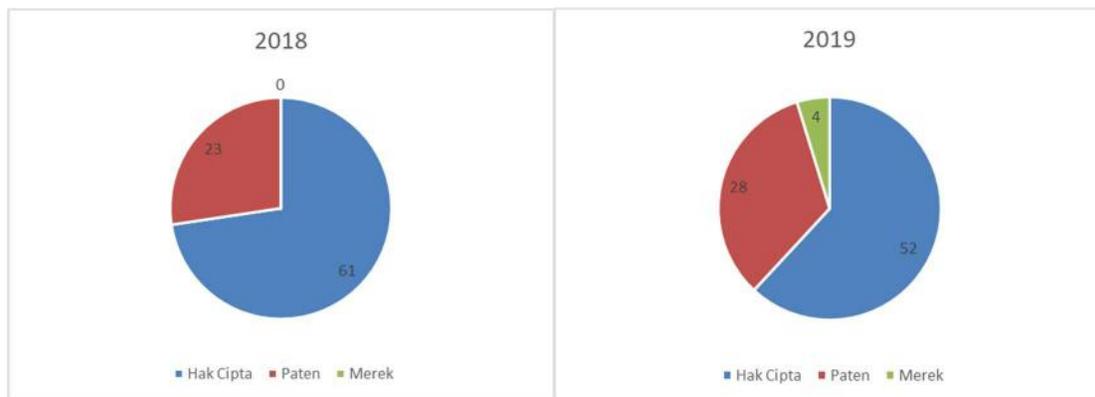
Komponen Luaran	Tahun		
	2017	2018	2019
HKI Paten & Paten Sederhana	19 didaftarkan	23 didaftarkan, 12	28 (didaftarkan), 21 Granted
	6 Granted	Granted	
	Granted 43 (2016: 1, 2017: 6, 2018: 15, 2019: 21)		
HKI Merek Dagang	-	-	4
	Total 4 (4 dalam proses pendaftaran)		
HKI Buku, Software	2 (Buku: 2)	62 (Buku: 55, Karya Rekaman: 2, Perangkat Lunak: 3, Poster: 1, Modul:1)	52 (Buku: 36, Perangkat Lunak: 7, Alat Peraga: 1, Buku Pelajaran: 1, Buku Petunjuk: 3, Modul: 2, Film: 2)
Buku (Mulawarman Press)		30	39

Pada tahun 2018 terdapat 23 paten didaftarkan dengan 12 granted patent oleh civitas akademika Universitas Mulawarman. Selanjutnya pada tahun 2019 terdapat peningkatan menjadi

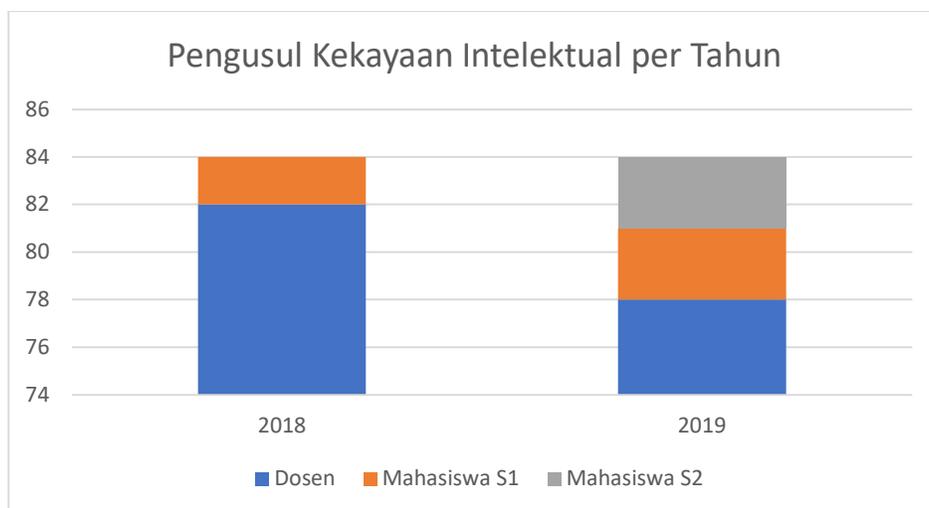
28 paten didaftarkan dengan 21 granted patent. HKI merek juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 tidak terdapat HKI merek, selanjutnya pada tahun 2019 naik menjadi 4 buah. Capaian indikator kinerja utama jumlah HAKI pada Tahun 2018 di Unmul adalah 100 buah sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 7 judul, dengan demikian indikator tersebut jauh melebihi target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 3.38 berikut ini.



Gambar 3.38. Grafik Jumlah HAKI yang didaftarkan



Gambar 3.39. Grafik Perbandingan KI tahun 2018 dan 2019



Gambar 3.40. Grafik Pengusul KI tahun 2018 dan 2019

Peningkatan jumlah HAKI tahun 2019 ini disebabkan adanya program mediasi yang diinisiasi oleh tim Pusat Unggal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Universitas Mulawarman melalui dana dari hibah Islamic development Bank yang mencoba memberikan pendampingan bagi dosen yang ingin mengajukan hak cipta. Hasilnya terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari program ini yang terlihat dari jumlah HaKI yang didaftarkan mencapai 100 buah karya.

Tabel 3.9. Daftar KI triwulan IV tahun 2019

No	Nama Kekayaan Intelektual (KI)	Jenis KI
1	Formula kompos limbah jagung dan sampah pasar dengan pengkaya bioaktivator larutan mikroorganisme (Mol) Keong mas dan Trichoderma	Paten (Sederhana)
2	ADSORBEN SELEKTIF ZAT WARNA TEKSTIL METHILEN BLUE DARI TULANG IKAN BELLIDA DAN METODE PEMBUATANNYA	Paten (Sederhana)
3	FORMULASI PAKAN ITIK ALABIO DENGAN MENGGUNAKAN BAWANG TIWAI (<i>Eleutherine americana</i> Merr) SEBAGAI ADITIF PAKAN	Paten (Sederhana)
4	EKSTRAK BANGALAI (<i>Zingiber montanum</i> (J.Koenig) Link ex A.Dietr.) SEBAGAI ANTIDISLIPIDEMIA	Paten

5	EKSTRAK BUBUK DAN CAIR DAUN SENGGANI UNTUK MENYAMARKAN RASA PAHIT YANG DIAPLIKASIKAN PADA BAHAN PANGAN DAN BAHAN AKTIF OBATOBATAN.	Patent (Sederhana)
6	ALAT TENUN BUKAN MESIN (ATBM) PENENUN TRADISIONAL SARUNG SAMARINDA BERDASARKAN UKURAN TUBUH (ANTROPOMETRI)PENENUN	Patent (Sederhana)
7	AIAT PENARIK KAYU-LOG YANG DILENGKAPI PENUTUP GEAR UNTUK KESELAMATAN OPERATOR	Patent (Sederhana)
8	IMUNOSTIMULAN UDANG DARI EKSTRAK DAUN NYIRIH (<i>Xylocarpus granatum</i>)	Patent (Sederhana)
9	KASET (KACAMATA SEHAT ULTRASONIK) SENSOR JARAK BACA SMARTPHONE / GADGET	Patent (Sederhana)
10	HERBAL UNTUK ASMA	Patent
11	Ekstrak Propolis Dari Beberapa Lebah Kelulut (<i>Homotrigona apicalis</i> , <i>Tetragonula fuscobalteata</i> , <i>Tetragonula fuscibasis</i>) Sebagai Bahan Kosmetik Pencerah Kulit	Patent
12	PROSES PRODUKSI YOGURT NABATI DARI SUSU KEDELAI DENGAN PEMANIS GULA STEVIA DAN EKSTRAK BUAH NAGA SUPER MERAH	Patent (Sederhana)
13	FORMULASI MINUMAN FUNGSIONAL YOGHURT SINBIOTIK DARI BUAH-BUAH TROPIS ASLI KALIMANTAN	Patent (Sederhana)
14	KOMPOSISI PENCEGAH JERAWAT DARI EKSTRAK PROPOLIS	Patent (Sederhana)
15	PEMOTONG ADONAN BERAS ANALOG DENGAN SEMBILAN PISAU	Patent (Sederhana)
16	KOMPOSISI MINUMAN FUNGSIONAL DENGAN AKTIFITAS ANTIOKSIDAN	Patent (Sederhana)
17	PELAMPUNG CAHAYA PISTOL SUAR WASPADA TSUNAMI	Patent (Sederhana)
18	KAMAR PAS PORTABLE SERBAGUNA DETEKSI DINI PENYAKIT	Patent (Sederhana)
19	PROSES PEMBUATAN EKSTRAK HERBAL AKAR TAMBOLEKAR (<i>Coptosapelta flavescens</i> Korth) DAN PENGGUNAANNYA SEBAGAI BRONKODILATOR	Patent (Sederhana)

20	PROSES PEMBUATAN KOMPOS PADAT DENGAN METODE SEMI ANAEROB	Paten (Sederhana)
21	RACIKAN OBAT IMUNOSTIMULAN UNTUK UDANG BERBAHAN DASAR EKSTRAK TERUNG ASAM (<i>Solanum ferox</i>) DAN TEMU KUNCI (<i>Boesenbergia pandurata</i>)	Paten (Sederhana)
22	PROSES PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL KERING UMBI TUMBUHAN SARANG SEMUT(<i>Myrmecodia pendens</i>)SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN NANOPARTIKEL PERAK(AgNPs)	Paten (Sederhana)
23	PROSES PEMBUATAN EKSTRAK DAUN KETAPANG (<i>Terminalia catappa</i> L.)WARNA HIJAU UNTUK BAHAN DASAR SALEP LUKA SAYAT PADA KULIT	Paten (Sederhana)
24	PROSES PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN TABAT BARITO (<i>Ficus deltoidea</i>) SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN SALEP LUKA SAYAT KULIT	Paten (Sederhana)
25	ALAT MONITORING BANJIR DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)	Paten (Sederhana)
26	Metode untuk Memunculkan Realitas Tambahan (Augmented Reality) Maskot 'Opan' Universitas Mulawarman	Paten (Sederhana)
27	MASKER WAJAH PEEL OFF DARI FRAKSI ETIL ASETAT HERBA KEROKOT (<i>Lygodium microphyllum</i> (Cav.) R. Br)sebagai Antioksidan	Paten (Sederhana)
28	METODE EKSTRAKSI KULIT BARAAN (<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr & Rolfe)SEBAGAI BAHAN ANTIDIABETES ALAMI	Paten (Sederhana)
29	4MULA40+	Merek
30	OXIMATA	Merek
31	BIOimun	Merek
32	BIOFEED	Merek
33	Investasi di Kalimantan Timur: Potret dan Proyek	Hak Cipta
34	CSR AWARD 2014: Ajang Kompetisi Program CSR Peru	Hak Cipta
35	Metode Penelitian Pendidikan Matematika	Hak Cipta
36	Pengaturan Baku Mutu Bioteknologi	Hak Cipta
37	Bunga Rampai Penataan Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) Di Kalimantan Timur (Seri Pertama)	Hak Cipta

38	Hukum Kewilayahan Indonesia;Harmonisasi Hukum Pengembangan Kawasan Perbatasan NKRI Berbasis Teknologi Geospasial	Hak Cipta
39	Pengantar Kekuasaan Diskresi Pemerintahan	Hak Cipta
40	Koleksi Soal Penyelesaian Matematika SMA; Ujian Nasional, Tes Masuk PTN	Hak Cipta
41	Pengantar Statistik Pendidikan	Hak Cipta
42	Multimedia Interaktif Metodologi penelitian (software pendukung Blended learning berbasis nine instructional event)	Hak Cipta
43	Implementasi Uji Benih Padi Sawah Lokal Kalimantan Timur	Hak Cipta
44	Pengendalian hayati	Hak Cipta
45	Forecasting; Untuk Kegiatan Ekonomi dan Bisnis	Hak Cipta
46	OPTIKA	Hak Cipta
47	Using Critical Thinking Ability in a Debate	Hak Cipta
48	1 Masalah 100 Solusi / 1 Problem 100 Solutions	Hak Cipta
49	Pengembangan Karet (Studi Kasus di Kutai Timur)	Hak Cipta
50	Duh Ruas-Ruas Hukum Kehutanan	Hak Cipta
51	Konstruksi Hukum Administrasi Pemerintahan	Hak Cipta
52	Jenis-Jenis Tumbuh-Tumbuhan yang Digunaan Untuk Upacara Ritual Beliatn Pada Suku Dayak Benuaq Di Kutai Barat	Hak Cipta
53	Video Edukasi: Upaya Perilaku Aman Berkendara pada Remaja Awal	Hak Cipta
54	Buku Ajar Hukum Kehutanan	Hak Cipta
55	Bakteri Asam Laktat dan Mandai Cempedak	Hak Cipta
56	Analisis Statistika Ekonomi dengan Eviews 8	Hak Cipta
57	Pemberdayaan Lansia Sehat dan Produktif	Hak Cipta
58	Studi Hubungan Internasional Untuk Pemula Sejarah Singkat, Konsep-Konsep Dasar & Isu-Isu Kontemporer	Hak Cipta
59	Macromedia Flash berbantuan Banner Permainan Ular Tangga Pada Materi Asam Basa	Hak Cipta
60	Mikroklimatologi Hutan	Hak Cipta

61	Ekonomi Mikro : Perilaku Konsumen, Perilaku Produsen, dan Mekanisme Harga	Hak Cipta
62	Pedoman Guru Taman Kanak-kanak Belajar Sains Melalui Bermain	Hak Cipta
63	Program Pembelajaran Sains Untuk Siswa TK	Hak Cipta
64	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat	Hak Cipta
65	Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Timur	Hak Cipta
66	Dialogic Oriented Shared Book Reading Practices	Hak Cipta
67	Discourse On Military Withdrawal In Late New Order Indonesia	Hak Cipta
68	THE POLITICS OF THE INDONESIAN RAINFOREST A Rise of Forest Conflicts in East Kalimantan during Indonesia's Early Stage of Democratisation	Hak Cipta
69	Suplemen Hidrolisis Garam gaya belajar sekuensial global seimbang	Hak Cipta
70	Boks Eksperimen Larutan Asam Basa	Hak Cipta
71	EVALUASI KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2018	Hak Cipta
72	Pengembangan Model Pembelajaran Biologi Menggunakan Media Jamur Tiram (<i>Pleuroptus ostreatus</i>) Sebagai Daging Soger	Hak Cipta
73	Budidaya Ikan di Kolam Pasca Tambang Batubara	Hak Cipta
74	Aplikasi Diagnosa Tingkat Depresi, Kecemasan Dan Stres Pada Mahasiswa Menggunakan DASS 21	Hak Cipta
75	Manajemen Pembibitan (Edisi Revisi 2)	Hak Cipta
76	Kartu Unsur	Hak Cipta
77	Chemipoly	Hak Cipta
78	Ular Tangga Kimia	Hak Cipta
79	Pendidikan Kewarganegaraan	Hak Cipta
80	Pendidikan Pancasila	Hak Cipta
81	Sistem Segmentasi Area Buah Sawit Tunggal menggunakan Metode Active Contour	Hak Cipta
82	PROGRAM KOMPUTER PENELITIAN: EVALUASI PRODUKTIVITAS DAN TATA KELOLA HUTAN HUJAN TROPIS DI	Hak Cipta

	KALIMANTAN MENGGUNAKAN METODE GEOSPASIAL NONPARAMETRIK	
83	Aplikasi Analisis Regresi Nonparametrik Smoothing Spline Untuk Fungsi Variansi	Hak Cipta
84	Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Pemilihan Lahan Sawit	Hak Cipta

Kendala: Target tahun ini naik sangat tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan jumlah penelitian dibanding tahun lalu juga memberi pengaruh terhadap produktivitas kekayaan intelektual.

f. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Publikasi ilmiah dipercaya berperan penting dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu perguruan tinggi. Untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, perguruan tinggi khususnya Unmul mewajibkan peneliti mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal. Selain itu, dosen di perguruan tinggi dosen sebagai peneliti wajib mempublikasikan hasil penelitiannya melalui buku, prosiding, dan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Selain itu dosen juga wajib memublikasikan hasil kerjanya dalam bentuk karya ilmiah yang bermutu. Ukuran mutu dapat ditetapkan berdasarkan pengakuan dari pihak luar yang netral dan bertanggung jawab. Dengan demikian, sangatlah wajar apabila sebuah karya ilmiah bermutu harus melewati proses penelaahan (review) yang ketat oleh mitra bestari (peer group) dan ditunjuk oleh penerbit ilmiah yang berwibawa.

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, tempat publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria, yang menjamin kelayakan suatu naskah (baik dari segi substansi maupun tampilan) sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditentukan.

Kewajiban dosen dan peneliti adalah mengomunikasikan ilmu pengetahuan, baik hasil penelitian, pengembangan, pemikiran, kajian, maupun analisis ilmiah. Jadi, publikasi merupakan salah satu jalan bagi akademisi maupun peneliti untuk menunjukkan hasil kerjanya berupa karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan. Untuk memudahkan pendataan dan pemetaan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh akademisi dan peneliti di Indonesia maka Direktur Jenderal Penguatan Riset

dan Pengembangan Kemenristekdikti menginisiasi terbangunnya Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA).

SINTA merupakan pusat indeks, sitasi, dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah, dan komprehensif untuk mengukur unjuk kerja peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. SINTA menyediakan benchmark and analysis, identifikasi kekuatan riset di setiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis tren penelitian, dan direktori pakar.

Konten SINTA berasal dari publikasi akademisi dan peneliti di Indonesia serta jurnal Indonesia yang sudah terbit secara elektronik yang memiliki profil publikasi dan sitasi di pengindeks bereputasi. Sistem SINTA dikembangkan untuk mengintegrasikan publikasi dan jurnal yang terbit di Indonesia sehingga dapat dipetakan kinerja penulis, jurnal dan institusi berdasarkan jumlah publikasi dan sitasi yang diperoleh serta peta kepakaran. Berkaitan dengan hal tersebut maka Unmul telah menyusun program peningkatan sitasi karya ilmiah dengan harapan agar hasil karya ilmiah dari peneliti Unmul dapat dijadikan rujukan oleh pihak-pihak lain dalam pengembangan keilmuannya.

Capaian indikator kinerja utama jumlah sitasi karya ilmiah pada tahun 2019 di Unmul adalah 2.516 sitasi dibanding pada tahun 2018 adalah 2.701 sitasi, sedangkan target yang telah ditetapkan tahun 2019 adalah 2.800 sitasi. Jumlah tersebut terdapat pada 185 publikasi, dengan demikian indikator tersebut telah melebihi target yang telah ditentukan.

Kendala: Jumlah artikel ilmiah terindeks scopus dari Universitas Mulawarman masih belum terlalu banyak.



Gambar 3.41 Jumlah Dokumen dan Sitasi dari Scopus serta Google Scholar Tahun 2020

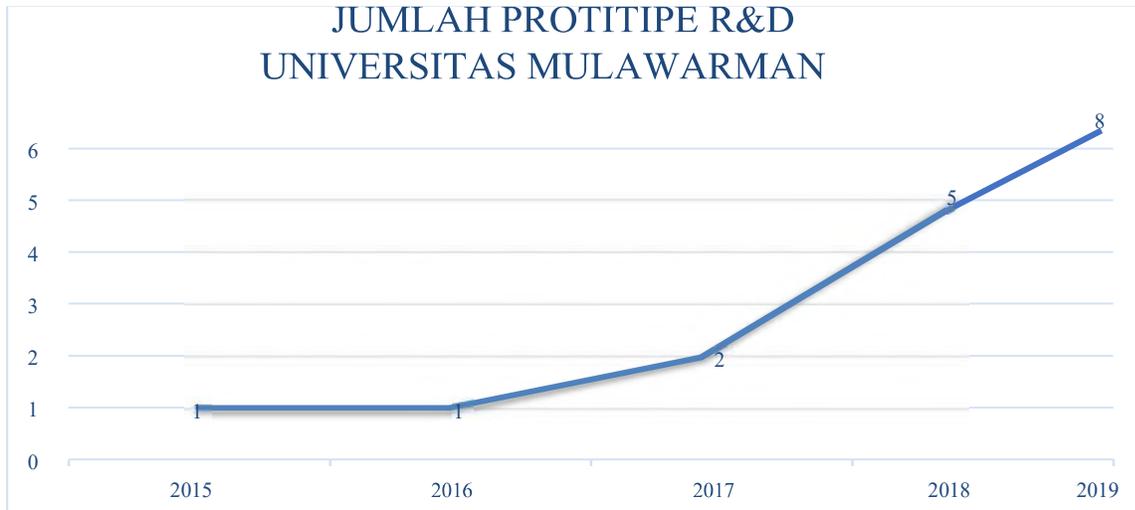
g. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (*Research And Development/R & D*)

Dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa, Propotipe R & D merupakan upaya untuk meningkatkan peranan pendidikan tinggi dan pelatihan (higher education and training). Keberhasilan pembangunan ekonomi yang berlandaskan inovasi di beberapa negara seperti Korea Selatan, Jepang, dan Singapura menjadi bukti nyata Pentingnya penguatan inovasi Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Mendefinisikan prototipe penelitian dan pengembangan merupakan bagian dari kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan merupakan bagian dari kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Definisi ini mensyaratkan ketermanfaatan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penetapan dan/atau penerapan secara komersial, ekonomi dan/atau sosial budaya.

Oleh karena itu, perlu adanya kelembagaan manajemen inovasi di lembaga penelitian, terutama perguruan tinggi, untuk meningkatkan hilirisasi hasil riset perguruan tinggi. Kehadiran dua robot ini bukan sekadar untuk meraih juara, tetapi lebih untuk menumbuhkan serta menggiatkan inovasi produk prototipe di lingkungan kampus. Untuk itu, rektor berharap ke depannya semua program studi dapat saling berkolaborasi untuk peningkatan kompetensi karya, sehingga hasil inovasi mahasiswa dapat dikembangkan lebih lanjut dan bermanfaat bagi masyarakat.

Capaian indikator kinerja utama Jumlah Prototipe R & D pada Tahun 2019 di Unmul adalah 3 buah sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 3 buah, dengan demikian indikator tersebut telah mencapai target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Grafik 3.42 berikut ini.



Gambar 3.42. Jumlah Prototipe Produk R & D Universitas Mulawarma

h. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Hingga saat ini jurnal yang di miliki oleh Unmul dan terindek oleh SINTA berjumlah 3 jurnal seperti pada gambar dibawah ini.

No	Journal Name	Impact ↑	H5-Index	Citations (5 Years)	H-Index	Citations
1	Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Universitas Mulawarman ISSN : 2597-4963 PISSN : 2597-4963 Science S3 ✓ GARUDA	0.31	11	487	11	557
2	JURNAL KIMIA MULAWARMAN Universitas Mulawarman ISSN : 24769258 PISSN : 24769258 Science S4 ✓ GARUDA	0.44	10	327	10	335
3	Mulawarman Law Review Universitas Mulawarman ISSN : 25273477 PISSN : S4	0.14	1	3	1	3

Gambar 3.43. Jurnal Nasional Bereputasi terindek SINTA dan GARUDA

Kendala: Pengembangan jurnal sebelumnya merupakan ranah Pusat Publikasi Karya Ilmiah dan HAKI namun kini pusat tersebut sudah tidak berdiri dibawah LP2M

i. Jumlah Prototipe Industri

Universitas Mulawarman melalui LP2M telah melakukan terobosan dalam inovasi menciptakan produk dengan melalui proses penelitian dan pengembangan, serta menghasilkan sebuah prototipe industri yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan pendaftaran paten/KI terhadap ke 3 produk prototipe industri tersebut. Dimana target yang ingin dicapai oleh unmul terhadap prototipe industri ini di tahun 2019 yakni ditargetkan sebanyak 3 produk prototipe industri dan telah menghasilkan jumlah prototipe industri sebanyak 3 produk yang artinya realisasi dari target tahun 2019 terpenuhi 100%. Ketiga prototipe industri ini adalah 1. BioImun, 2. BioImun 3in1 dan 3. Biostesi dimana ketiga produk prototipe industri ini, sekarang dapat di produksi menjadi produk dagang dan dijual secara berkala dan telah memasuki pasar lokal dan pangsa pasar di kota Samarinda dan sekitarnya.

3.1.5. Menguatnya Kapasitas Inovasi Universitas Mulawarman

Dalam melakukan pengembangan inovasi dan penelitian, LP2M sebagai pelaksana turut menghadapi berbagai permasalahan terkait jumlah pengajuan inovasi dan penelitian yang cukup menurun dari para dosen di lingkungan universitas. Hal ini dikarenakan semakin sulitnya untuk mendapatkan hibah ini terlebih lagi semakin kompleksnya persyaratan yang diberikan oleh Kementerian ataupun penyedia jasa, terlebih lagi dengan direpotkannya pelaporan keuangan secara administrasi. Namun, LP2M juga menyusun sejumlah strategi untuk mengatasi masalah tersebut, antara lain: meningkatkan animo dan partisipasi dosen, mencari sumber-sumber pendanaan baik dari pihak swasta dan industri, membentuk dana abadi penelitian melalui kerja sama, dan terbaru adalah program Forum Akademik Rektor yang dilaksanakan rutin setiap minggu (setiap Jumat) dengan berkolaborasi dengan berbagai fakultas dan pihak eksternal dengan berbagai topik.

a. Jumlah Produk Inovasi

Inovasi merupakan hasil penemuan (invensi) yang tercatat sebagai paten, dan dihilirisasi kepada UMKM/industri/masyarakat. Inovasi merupakan bagian dari dampak yang dihasilkan universitas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tentunya mengindikasikan peran serta universitas di dalam pembangunan ekonomi dan kontribusi kepada masyarakat, bangsa dan negara. Sepanjang 2019, Unmul mendaftarkan dua (2) produk inovasi

sebagaimana dijanjikan dalam kontrak kinerja antara universitas dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendaftaran produk inovasi naik 100% dibandingkan dengan tahun 2018. Akan tetapi apabila dibandingkan dengan jumlah dosen, persentase produk inovasi yang dihasilkan masih rendah, atau hanya 0.17%. Di tahun 2019, Unmul menargetkan dua (2) produk inovasi yang didaftarkan dan capaiannya telah 100% dibandingkan dengan target yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Universitas Mulawarman.

Berdasarkan sirkulasi Indikator Kinerja Utama yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat standar emas pencapaian kinerja, yaitu lebih dari 100% dari capaian yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja antara Universitas Mulawarman dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Standar emas yang dicapai akan mendapatkan penghargaan kenaikan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan inflasi. Jumlah inovasi yang didaftarkan adalah sesuai dengan ekspektasi dan kontrak kinerja tahun 2019. Akan tetapi, Unmul sebenarnya dapat memiliki kinerja yang lebih baik lagi. Untuk itu diperlukan peningkatan persen konversi hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang berwujud produk inovasi yang berguna bagi masyarakat. Saat ini persen konversi tersebut masih cukup rendah, yaitu kurang dari 30% untuk konversi hibah penelitian dan kurang dari 5% untuk konversi hibah pengabdian masyarakat ke luaran publikasi, paten/HKI, dan inovasi

Program yang perlu dilakukan untuk meningkatkan jumlah produk inovasi yang didaftarkan adalah: (1) Pendampingan hulu-hilir penelitian/pengabdian menuju luaran. Perlu pendampingan dari penyusunan proposal hingga luaran penelitian; (2) Pengumpulan Data. Perlu pendampingan perbaikan data Sinta dan input Simlitabmas dari seluruh Fakultas; dan (3) Fokus pada luaran. Semua kerjasama/proyek harus memiliki luaran publikasi, paten, dan/atau inovasi.

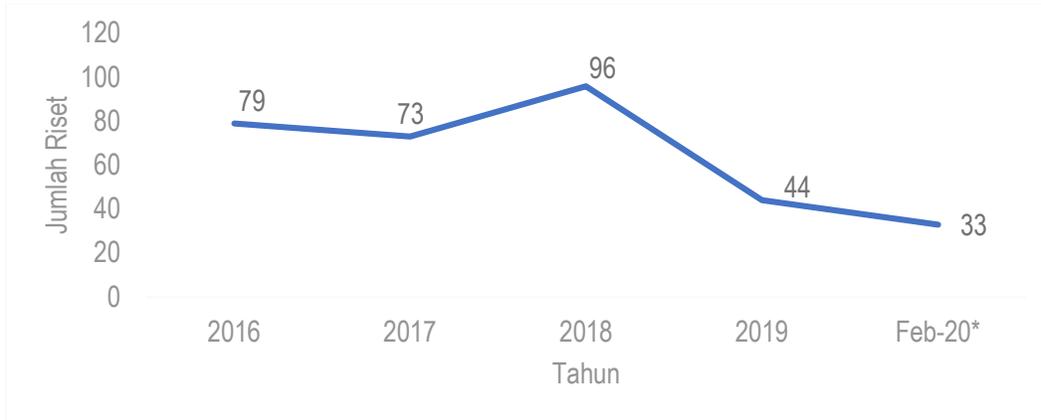
b. Program Unggulan IPTEK

Universitas Mulawarman melalui pusat unggulan iptek pada tahun 2019 memiliki target yang dituju meliputi kontrak riset nasional, kontrak riset internasional, kontrak non riset, prodak berbasis lokal, prodak yg dilisensikan, kontak bisnis, unit bisnis, dan pembinaan UMKM. Dari semua target yang telah di rencanakan, semuanya berjalan dengan sangat baik dan melebihi target yang di ditetapkan. Tabel 3.10 menunjukkan capaian tahun 2019 yang sangat jauh melebihi seperti tercapainya 13 kontrak nasional, 2 kontrak riset internasional, 17 kontrak non riset.

Tabel 3.10. Target dan Capaian PUI PT tahun 2019

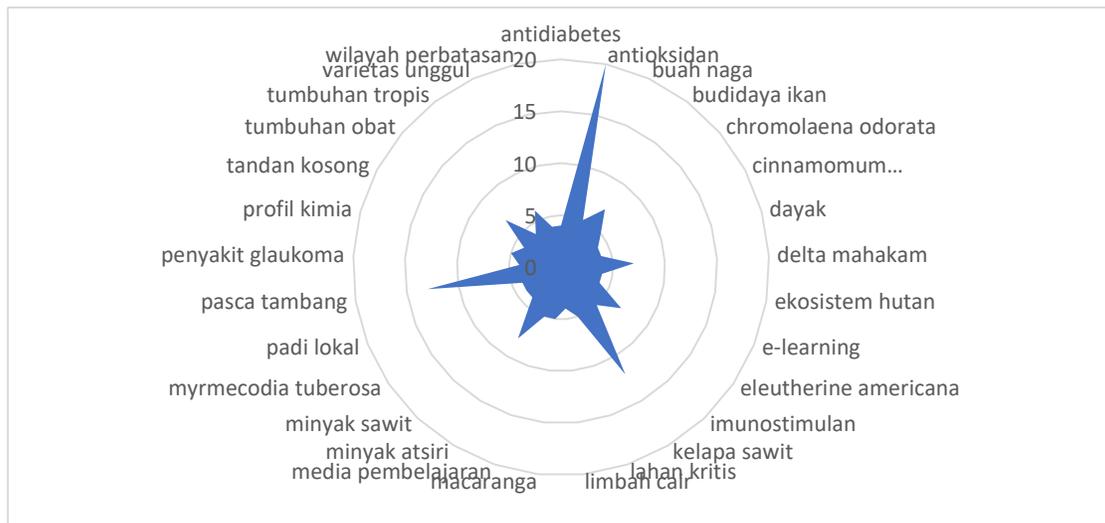
TARGET 2019	CAPAIAN 2019
3 kontrak Riset Nasional	13 Kontrak Nasional
1 Kontrak Riset Internasional	2 Kontrak riset Internasional
	- Excelvite Sdn. Bhd (Malaysia)
	- <i>Avignon Universite and Institute National de la Recherche Agronomique (France)</i>
15 Kontrak Non Riset	17 Kontrak Non Riset
1 Produk Berbasis Sumber Daya Lokal	Produk berbasis sumber daya lokal:
	- Lolakng (bedak dingin dari <i>Eupatorium sp</i> , <i>Zingiber sp</i> , dan <i>Eleutherine sp</i>).
	- Herbal Mix (aditif pakan unggas dari <i>Kleinhovia sp</i>)
	- Bioimun 3in1, Biofeed, Biostesi (aditif pakan ikan dari <i>Solanum sp</i> , <i>Zingiber sp</i> dan <i>Boesenbergia sp</i>)
1 Produk yang dilisensikan	1 Produk yang dilisensikan/dimanfaatkan:
	- Lolakng (bedak dingin dari <i>Eupatorium sp</i> , <i>Zingiber sp</i> , dan <i>Eleutherine sp</i>).
	- Herbal Mix (aditif pakan unggas dari <i>Kleinhovia sp</i>)
	Bioimun 3in1, Biofeed, Biostesi (aditif pakan ikan dari <i>Solanum sp</i> , <i>Zingiber sp</i> dan <i>Boesenbergia sp</i>)
1 Kontrak Bisnis	Produksi ayam broiler rendah kolesterol dan bebas antibiotik berbasis tanaman lokal Kalimantan (<i>Kleinhovia hospital</i>) sebagai aditif pakan di Universitas Mulawarman dengan CV Agro Herba
1 Unit Bisnis	2 Unit Bisnis yang Melayani Jasa sesuai dengan Kompetensi:
	- Pusat Pengobatan, Penelitian dan Pendidikan Komplementer Universitas Mulawarman.
	- Produksi Ayam Broiler rendah kolesterol dan bebas antibiotik berbasis tanaman lokal Kalimantan (<i>Kleinhovia hospital</i>) sebagai aditif pakan di Universitas Mulawarman.
1 Pembinaan UMKM	3 Pembinaan UMKM/Komunitas sesuai dengan Kompetensi:
	- CV. Abihira Herba Center Jl. Sukorejo No.48 RT.47 Lempake Samarinda Kalimantan Timur
	- Kelompok Tani Agro Forestri Kreatif Jl. Poros Samarinda-Bontang KM 47 RT.01 Desa Suka Damai, Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur
	- PT Unggas Karya Mandiri Jl. K.H. Wahid Hasyim 2, Perum Kayu Manis Blok F10, Sempaja Barat, Samarinda Utara.

Jumlah Riset yang berasal dari Sumber Dana DRPM 2016-2020 mengalami fluktuasi. Puncaknya di tahun 2018 yaitu sebanyak 96 jumlah riset. Penurunan terjadi di tahun 2019 yaitu 44 riset dan 33 riset per Februari 2020.



Gambar 3.44. Jumlah Riset didanai DRPM

Gambar 6 menggambarkan tema riset yang didanai DRPM periode 2016-2020 . kecenderungan terbanyak meliputi tema pangan seperti pangan antioksidan dan varietas unggul, tanaman-tanaman tropis, tumbuhan obat, masalah kesehatan seperti imunostimulan. Tren terbanyak lainnya meliputi isu-isu energi seperti pasca tambang, minyak sawit, Delta Mahakam, Dayak, dan ekosistem hutan. Semua topik ini berhubungan dengan PIP Unmul dan lingkungannya.



Gambar 3.45. Tema Riset didanai DRPM

Hasil analisis atas terjadinya fluktuasi jumlah penelitian dan pengabdian yang didanai oleh DRPM dapat dilihat secara jelas dalam Tabel 3.11 Setelah terjadi puncaknya di tahun 2018, penurunan terjadi karena menurunnya minat/usulan dari para dosen yang masuk ke LP2M. Untuk penelitian biasanya terkendala di syarat pengusulan, proposal, keuangan, dan luaran tahun sebelumnya. Pengabdian kepada masyarakat biasanya terkendala syarat pengusulan, proposal dan kuota pendanaan yang sedikit. Jadi, penurunan tersebut lebih bersifat teknis penulisan proposal.

Tabel 3.11. Rekapitulasi Permasalahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian	Pengabdian Kepada Masyarakat
<p>Rendahnya minat/usulan dari para dosen yang masuk ke LP2M</p> <p>Syarat Pengusulan:</p> <p>Riset dasar, ketua dan 1 anggota mempunyai minimal satu (1) publikasi sebagai <i>First Author</i> atau <i>Corresponding author</i> pada jurnal internasional bereputasi atau nasional terakreditasi</p> <p>Riset Terapan, ketua dan 1 anggota mempunyai minimal satu (1) HKI (paten atau hak cipta) dan wajib ada mitra pengguna</p> <p>Proposal:</p> <p>Tidak sesuainya <i>template</i> proposal yang diunggah dengan di sistem (referensi tidak mengikuti aturan <i>Vancouver</i>, <i>template</i> yang digunakan tidak diunduh dari <i>website</i>, dst)</p> <p>Ringkasan dan Pendahuluan yang tidak mengacu pada RIRN, Renstra LP2M, dan pra-penelitian/publikasi terdahulu.</p> <p><i>Roadmap</i> yang kurang jelas</p> <p>Keuangan:</p> <p>RAB yang tidak mencerminkan pekerjaan yang akan dilakukan</p> <p>Keseimbangan antara RAB (total dana yang diajukan) dengan Luaran yang dijanjikan.</p> <p>Luaran tahun sebelumnya:</p> <p>Tidak tercapainya luaran wajib yang dijanjikan</p> <p>Peneliti tidak mengunggah luaran ke sistem</p>	<p>Rendahnya minat/usulan pengabdian dari para dosen yang masuk ke LP2M</p> <p>Penggugahan luaran yang kompleks: video, laporan dan SPJ lengkap.</p> <p>Syarat Pengusulan:</p> <p>Perlu adanya dana dukungan baik berupa <i>inkind</i> atau <i>incash</i> yang harus dibuktikan dengan surat rekomendasi atau kesanggupan pemberian dana pendamping dari mitra</p> <p>Proposal:</p> <p>Kurang Teliti dan cermat para dosen pengusul membaca panduan pengusulan penelitian dan pengabdian</p> <p>Masih banyak yang belum paham dalam mendefinisikan kegiatan pengabdian yang akhirnya mengakibatkan proposal yang diajukan justru mengarah ke penelitian.</p> <p>Kuota pendanaan yang sedikit untuk hibah pengabdian dibanding penelitian</p>

c. Indikator Kinerja PPM

Universitas Mulawarman melalui LP2M pada tahun 2019 memiliki target yang dituju meliputi kontrak riset nasional, kontrak riset internasional, kontrak non riset, produk berbasis lokal, produk yg dilisensikan, kontak bisnis, unit bisnis, dan pembinaan UMKM. Dari semua target yang telah di rencanakan, semuanya berjalan dengan sangat baik dan melebihi target yang di ditetapkan. Peningkatan dan pemerataan kualifikasi pendidikan dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tenaga fungsional dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar akreditasi Perguruan Tinggi salah satunya berada pada Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja sama.

Universitas Mulawarman mempersiapkan dosen-dosen berkualitas yang dapat menulis minimal satu judul penelitian setiap tahunnya dan ikut andil dalam pengabdian kepada masyarakat. Semakin banyak menciptakan dosen yang profesional, poin akreditasi pun akan semakin meningkat. Beberapa parameternya antara lain adalah jumlah artikel ilmiah internasional terakreditasi, jumlah sitasi yang meningkat, jumlah paten/HKI meningkat, prototipe, dan lainnya yang tertera pada Tabel 3.12 bersama target capaian kinerja dalam bidang penelitian dan pengabdian.

Tabel 3.12. KPI Kualitas Karya dan Profesionalitas Pendidik

Parameter	Target
Jumlah artikel Ilmiah internasional terindeks/bereputasi meningkat	>450 judul
Jumlah sitasi meningkat	>1.500 sitasi
Jumlah Paten/HKI meningkat	>50 judul
Jumlah produk inovatif meningkat	>4 produk
Jumlah prototipe R & D meningkat	16 - >20 prototipe
Jumlah prototipe Industri meningkat	>5 prototipe
Jumlah penelitian tingkat nasional/internasional yang meningkat	Nas. > 180 buah Int. > 50 buah
Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	> 2 jurnal

3.2. Realisasi Anggaran

Berikut merupakan daya serap Universitas Mulawarman tahun anggaran 2019, dimana jenis anggaran yang digunakan berasal dari PNBP, BOPTN, RMP, LN.

Tabel 3.13. Realisasi Anggaran

No.	JENIS ANGGARAN	PAGU	DAYA SERAP	%	SISA PAGU
1	PNBP	261.345.268.000	239.378.359.562	91,59%	21.966.908.438
2	BOPTN	36.916.480.000	34.496.522.457	93,44%	2.419.957.543
4	RMP	10.231.839.000	8.562.684.587	83,69%	1.669.154.413
5	LN	190.419.325.000	190.419.325.000	100%	-
TOTAL		498.912.912.000	472.856.891.606		26.056.020.394

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2019 serapan dari PNBP sebesar 91,59% dari pagu yang ada, BOPTN dengan serapan 93,44%, RMP dengan serapan 83,69%, dan LN dengan serapan 100% yang dirincikan pada table 3.14.

Tabel 3.14. Serapan Anggaran dalam Juta Rupiah

OUTPUT	TARGET	BELANJA	SISA	DAYA SERAP (%)
PNBP	261.345,05	239.378,36	21.966,69	91,59%
Layanan Pendidikan [Base Line]	108.197,93	103.675,61	4.522,32	95,82%
Penelitian [Base Line]	15.991,68	14.044,42	1.947,26	87,82%
Pengabdian Pada Masyarakat [Base Line]	14.232,63	12.506,80	1.725,83	87,87%
Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran [Base Line]	14.813,64	14.238,59	575,06	96,12%
Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran [Base Line]	12.532,12	10.478,58	2.053,54	83,61%
Layanan Perkantoran [Base Line]	95.577,05	84.434,37	11.142,68	88,34%
BOPTN	36.916,48	34.496,52	2.419,96	93,44%
Layanan Perkantoran [Base Line]	13.006,49	12.287,12	719,37	94,47%
Layanan Pembelajaran [Base Line]	6.453,25	5.980,14	473,11	92,67%
Buku Pustaka [Base Line]	425,36	407,58	17,78	95,82%
Laporan Kegiatan Mahasiswa [Base Line]	3.689,55	3.314,56	374,99	89,84%
Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM [Base Line]	6.421,65	5.648,75	772,90	87,96%
Sarana dan Prasarana Pembelajaran [Base Line]	6.920,18	6.858,37	61,81	99,11%
Rupiah Murni Pendamping (IsDB Project)				
Operasional PIU	5.720,52	5.139,70	580,82	89,85%
Curriculum Development (CD)	339,87	171,73	168,14	50,53%
Non-Degree Training (NDT)	717,94	506,12	211,81	70,50%
Research Consortia (RC)	389,82	291,06	98,76	74,66%
Research and Teaching Grant (RTG)	2.946,31	2.553,33	392,97	86,66%

Credit Transfer (CT)	80,98	64,19	16,79	79,27%
Inbound Mobility	36,41	-	36,41	0,00%
PHLN (IsDB Project)				
Civil Works (CW)	190.419,33	190.419,33	-	100,00%

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Unmul Tahun 2019 ini menyajikan informasi tentang hasil-hasil kinerja yang dicapai pada Tahun Anggaran 2019 secara menyeluruh, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indicator outcome yang telah dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Unmul kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disenergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan stakeholder.

Beberapa capaian kinerja yang perlu menjadi perhatian untuk ditingkatkan pada sasaran strategi meningkatnya kualitas pembelajaran adalah persentase lulusan yang langsung bekerja di bidangnya. Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, strategi yang diterapkan adalah optimalisasi program tracer study dan meningkatkan pelatihan/*soft skill* bagi mahasiswa. Pada sasaran strategi meningkatnya relevansi produktivitas hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang perlu menjadi perhatian adalah belum tercapainya jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI). Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, strategi yang diterapkan adalah mengoptimalkan penyusunan roadmap terhadap potensi wilayah yang dapat diunggulkan dan meningkatkan kegiatan sosialisasi terhadap pusat-pusat yang dapat dijadikan sebagai sarana mengakomodir potensi wilayah.

Pada sasaran strategi meningkatnya kualitas kegiatan mahasiswa, walaupun telah mencapai target namun diperlukan strategi peningkatan minat mahasiswa untuk mengikuti program ekstrakurikuler, meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk menyampaikan informasi prestasi mereka setelah mengikuti suatu kompetisi terutama bagi mahasiswa yang mengikutinya dengan

biaya di luar Unmul dan mengoptimalkan sistem informasi dan manajemen dalam pengelolaan kegiatan kemahasiswaan

Pada sasaran strategi meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan tinggi, beberapa indikator yang perlu menjadikan perhatian antara lain: prodi yang berakreditasi internasional, prodi yang menerapkan SPMI, laboratorium yang bersertifikat, dosen yang berkualifikasi S3, dosen dengan jabatan Guru Besar, dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan persentase serapan anggaran.

5. Lampiran-lampiran



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

**Universitas
Mulawarman**

www.unmul.ac.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof.Dr.H.Masjaya,M.Si
Jabatan : Rektor

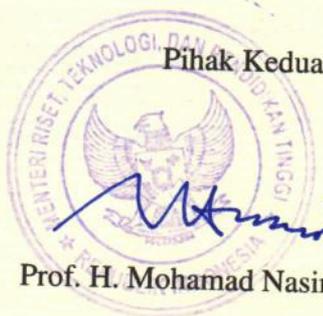
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Jakarta, 21 Maret 2019

Pihak Pertama

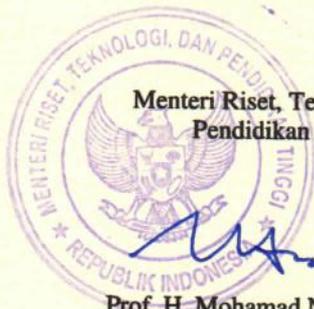
Prof.Dr.H.Masjaya,M.Si

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS MULAWARMAN	Jumlah mahasiswa berwirausaha	250
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	75
	Persentase Prodi Terakreditasi A	8
	Jumlah mahasiswa berprestasi	150
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	55
MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN UNIVERSITAS MULAWARMAN	Ranking PT Nasional	60
	Akreditasi Institusi	A
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1
MENINGKATNYA RELEVANSI, KUALITAS, DAN KUANTITAS SUMBER DAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	30
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6
MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MULAWARMAN	Jumlah publikasi internasional	180
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	84
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2800
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	3
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	10

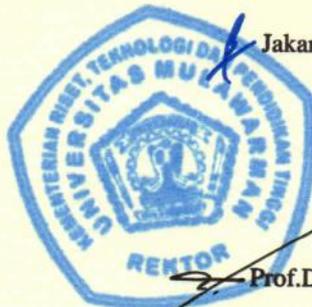
	Jumlah Prototipe Industri	3
MENGUATNYA KAPASITAS INOVASI UNIVERSITAS MULAWARMAN	Jumlah Produk Inovasi	2
TERWUJUDNYA TATA KELOLA YANG BAIK SERTA KUALITAS LAYANAN DAN DUKUNGAN YANG TINGGI PADA SEMUA UNIT DAN SATKER	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	35.71
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	70.87

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 35.100.000.000
[5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 152.323.115.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 207.301.800.000
[5709] Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi	Rp. 159.738.600.000
Total	Rp. 554.463.515.000



Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Jakarta, 21 Maret 2019
Rektor

Prof.Dr.H.Masjaya,M.Si